

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
(022.12.2900.288127)**



**LAPORAN KEUANGAN
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2021
TAHUN ANGGARAN 2021
AUDITED**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengembangan Sumber daya Manusia Perhubungan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Tangerang, 28 April 2022

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG



ASRI SANTOSA, S.T., S.SiT., M.T.

NIP. 19710706 199301 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTARi
DAFTAR ISIii
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I. Latar Belakang	1
II. Ruang Lingkup.....	2
BAB II LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAP	3
I. RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	3
1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	3
2. NERACA	3
3. LAPORAN OPERASIONAL (LO).....	3
4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)	4
5. LAPORAN ARUS KAS (LAK).....	4
6. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LP SAL)..	4
7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5
II. LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	6
III. NERACA	7
IV. LAPORAN OPERASIONAL.....	8
V. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)	9
VI. LAPORAN ARUS KAS (LAK)	10
VII. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LP SAL).....	12
VIII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	13
A. PENJELASAN UMUM	13
A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS KANTOR PPI CURUG.....	13
A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN	14
A.3. BASIS AKUNTANSI.....	14
A.4. DASAR PENGUKURAN	15
A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI.....	15

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN..	22
B.1 Pendapatan.....	23
B.2 Belanja.....	23
B.3 Belanja Pegawai.....	26
B.4 Belanja Barang.....	26
B.5 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	28
B.6 Belanja Modal Gedung dan Bangunan.....	29
B.7 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan.....	29
B.8 Belanja Modal Lainnya.....	30
B.9 Belanja Modal BLU.....	30
C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA.....	31
ASET LANCAR	31
C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran.....	31
C.2. Kas Lainnya dan Setara Kas	31
C.3. Kas pada Badan Layanan Umum.....	31
C.4. Piutang Bukan Pajak	33
C.5. Piutang dari kegiatan operasional BLU	33
C.6. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan operasional BLU	36
C.7. Persediaan	37
ASET TETAP.....	37
C.8. Tanah.....	37
C.9. Peralatan dan Mesin	38
C.10. Gedung dan Bangunan	39
C.11. Jalan, Irigasi, dan Jaringan	40
C.12. Aset Tetap Lainnya	41
C.13. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	41
C.14. Aset Tak Berwujud	42
C.15. Aset Lain Lain	42
C.16. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	43
KEWAJIBAN	43
C.17. Utang kepada Pihak Ketiga.....	44
C.18. Uang Muka dari KPPN.....	44

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL	45
D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	45
D.2. Beban Pegawai	46
D.3. Beban Persediaan.....	46
D.4. Beban Barang dan Jasa	47
D.5. Beban Pemeliharaan.....	48
D.6. Beban Perjalanan Dinas.....	48
D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi.....	49
D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	49
D.9. Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	50
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS..51	
E.1. Ekuitas Awal	51
E.2. Surplus (Defisit) LO	51
E.3. Penyesuaian Nilai Aset	51
E.4. Koreksi Nilai Persediaan.....	51
E.5. Koreksi atas Reklasifikasi	51
E.6. Selisih Revaluasi Aset Tetap.....	51
E.7. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi.....	51
E.8. Koreksi Lain-Lain	51
E.9. Transaksi Antar Entitas.....	52
E.10. Ekuitas Akhir.....	53
F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS.....	54
F.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi	54
F.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi.....	57
F.3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan.....	57
F.4. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris.....	58
G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	59
G.1. Saldo Anggaran Lebih Awal	59
G.2. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	59
G.3. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN.....	59
G.4. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah Penyesuaian...	59

G.5. Saldo Anggaran Lebih Akhir	59
H. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.....	60
H.1 KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA	60
H.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN	60
BAB III ANALISIS LAPORAN KEUANGAN.....	62
A. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	62
1. Analisis Horisontal /Analisis Dinamis	62
2. Analisis Vertikal/ Analisis Statis	66
B. ANALISIS RASIO KEUANGAN.....	66
1. Rasio Likuiditas	67
2. Rasio Utang (Leverage Ratio).....	68
3. Rasio POBO	69
4. Rasio Kemandirian.....	70
5. Rasio Efektifitas	70
6. Rasio Serapan Anggaran.....	71
BAB IV PENUTUP.....	72



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
BADAN LAYANAN UMUM
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG**

JL. RAYA PLP CURUG
TANGERANG 15820

Telp. (021) 598-2203/04/05
Fax. (021) 598-2234

email : ppi@ppicurug.ac.id
website : [www://ppicurug.ac.id](http://www.ppicurug.ac.id)

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Tangerang, 28 April 2022

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG



Asri Santosa
ASRI SANTOSA, S.T., S.Si.T., M.T
NIP. 19710706 199301 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Badan Layanan Umum (BLU) adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan. Dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Tujuan dari pembentukan BLU adalah untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Landasan hukum tentang BLU terdapat di dalam UU No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, pada BAB XII tentang Pengelolaan Keuangan Badan layanan Umum pasal 68 dan pasal 69. Terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pola Pengembangan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU), memberikan peluang bagi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug untuk lebih meningkatkan layanan jasa pendidikan pelayaran dengan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan, dengan tetap mengedepankan pelayanan prima kepada pengguna jasa.

Satker yang mengusulkan menerapkan PK BLU mewajibkan menyusun Laporan Keuangan Pokok tahun terakhir, yang terdiri dari :

- Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
- Neraca
- Laporan Operasional (LO)
- Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
- Laporan Arus Kas (LAK)
- Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL)
- Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Penyusunan Laporan Keuangan berpedoman pada format sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Keuangan Nomor: 177/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, operasional keuangan, arus kas BLU yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam membuat dan mengevaluasi keputusan ekonomi.

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug mengajukan pengusulan untuk menerapkan PK BLU dengan menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

II. Ruang Lingkup

Laporan Keuangan Pokok ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang terdiri dari :

- BAB I : Pendahuluan
- BAB II : Laporan Keuangan Berdasarkan SAP
- BAB III : Analisa Laporan Keuangan
- BAB IV : Penutup

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahunan Tahun Anggaran 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp54.462.230.861 atau mencapai 102,76% dari alokasi anggaran sebesar Rp53.000.000.000.

Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp129.176.179.537 atau mencapai 98,81 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp130.731.041.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp3.824.727.965.254 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp93.944.294.281, Aset Tetap (neto) sebesar Rp3.699.374.209.285, dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp31.409.461.688.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp7.566.361.122 dan Rp3.817.161.604.132.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan Operasional untuk periode

sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp127.124.767.876, sedangkan jumlah Beban Operasional adalah sebesar Rp245.665.337.743 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp118.540.569.867) Kegiatan Non Operasional terdiri atas Defisit Penjualan Aset Non Lancar (Rp4.586.570.007) dan Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya (Rp21.969.708) sehingga Surplus Kegiatan Non Operasional sebesar Rp0. Entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp123.149.109.582).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebesar Rp1.269.300.271.170, dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp123.149.109.582) kemudian dikurangi dengan koreksi yang menambah ekuitas senilai (Rp17.681.541.765) dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp2.688.691.984.309 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp3.817.161.604.132.

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas, dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas setara kas pada tanggal pelaporan. Saldo awal kas pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebesar Rp6.363.988.064. Arus kas bersih dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris masing-masing adalah sebesar Rp2.678.903.189; (Rp832.243.920), Rp0, Rp2.725.319.636. Sehingga saldo akhir kas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp10.935.966.969.

6. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih pada tanggal pelaporan dibandingkan Tahun sebelumnya. Saldo Anggaran lebih (SAL AWAL) adalah sebesar Rp6.282.287.064. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran setelah penyesuaian adalah sebesar Rp1.846.659.269, sehingga Saldo Anggaran Lebih pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp8.128.946.333.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas, sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% thd Angg	REALISASI 2020
PENDAPATAN	B.1					
Pendapatan PNBP Lainnya		-	714,271,132	714,271,132	-	857,248,874
Pendapatan Badan Layanan Umum		53,000,000,000	53,747,959,729	747,959,729	101.41	61,372,362,723
Pendapatan jasa layanan dari umum		40,060,756,000	38,060,423,475	(2,000,332,525)	95.01	38,731,709,650
Pendapatan hibah		-	-	-	-	-
Pendapatan hasil kerjasama		3,722,898,000	3,778,154,568	55,256,568	101.48	14,022,099,500
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas		8,861,262,000	8,976,975,000	115,713,000	102.76	4,383,965,309
Pendapatan BLU lainnya		355,084,000	2,932,406,686	2,577,322,686	825.83	4,234,588,264
Jumlah Pendapatan		53,000,000,000	54,462,230,861	1,462,230,861	102.76	62,229,611,597
BELANJA	B.2					
BELANJA OPERASI						
Belanja Pegawai	B.3	17,936,897,000	17,734,561,812	(202,335,188)	98.87	18,768,679,077
Belanja Barang	B.4	111,659,144,000	110,310,108,505	(1,349,035,495)	98.79	167,783,332,090
Bunga		-	-	-	-	-
Belanja Lain-lain		-	-	-	-	-
Jumlah Belanja Operasi		129,596,041,000	128,044,670,317	(1,551,370,683)	98.80	186,552,011,167
BELANJA MODAL						
Belanja Peralatan dan Mesin	B.5	785,000,000	784,812,320	(187,680)	99.98	-
Belanja Gedung dan Bangunan	B.6	-	-	-	-	-
Belanja Jalan, Irigasi, Jaringan	B.7	-	-	-	-	-
Belanja Modal Lainnya		350,000,000	346,696,900	(3,303,100)	99.06	-
Belanja Aset Lainnya		-	-	-	-	-
Belanja Modal BLU	B.8	-	-	-	-	-
Jumlah Belanja Modal		1,135,000,000	1,131,509,220	(3,490,780)	199	-
Jumlah Belanja		130,731,041,000	129,176,179,537	(1,554,861,463)	98.81	186,552,011,167
SURPLUS / (DEFISIT)		-	(74,713,948,676)	(74,713,948,676)	-	(124,322,399,570)
PEMBIAYAAN						
Penerimaan Pembiayaan						
Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri		-	-	-	-	-
Jumlah Penerimaan Pembiayaan		-	-	-	-	-
Pengeluaran Pembiayaan						
Pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri		-	-	-	-	-
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan		-	-	-	-	-
SILPA / (SIKPA)		-	(74,713,948,676)	-	-	(124,322,399,570)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG NERACA PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
		2021	2020	Jumlah	%
ASET					
ASET LANCAR					
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-		
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	2,807,020,636	81,701,000	2,725,319,636	3,335.72
Kas pada Badan Layanan Umum	C.3	8,128,946,333	6,282,287,064	1,846,659,269	29.39
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-	-	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak		-	-	-	
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)		-	-	-	
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.5	10,131,657,762	13,963,431,100	(3,831,773,338)	(27.44)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.6	(3,870,481,006)	(1,843,575,628)	(2,026,905,378)	109.94
PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU (NETTO)		6,261,176,756	12,119,855,472	(5,858,678,716)	(48.34)
Persediaan	C.7	76,747,150,556	80,895,610,345	(4,148,459,789)	(5.13)
JUMLAH ASET LANCAR		93,944,294,281	99,379,453,881	(5,435,159,600)	(5.47)
ASET TETAP					
Tanah	C.8	2,702,017,500,000	-	2,702,017,500,000	-
Peralatan dan Mesin	C.9	2,477,171,257,763	2,518,564,270,529	(41,393,012,766)	(1.64)
Gedung dan Bangunan	C.10	359,523,344,398	380,404,636,398	(20,881,292,000)	(5.49)
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.11	25,303,066,392	23,492,912,534	1,810,153,858	7.71
Aset Tetap Lainnya	C.12	31,392,775,829	31,390,846,829	1,929,000	0.01
Akumulasi Penyusutan	C.13	(1,896,031,806,097)	(1,827,001,813,421)	(69,029,992,676)	3.78
Jumlah Aset Tetap		3,699,376,138,285	1,126,850,852,869	2,572,525,285,416	228.29
ASET LAINNYA					
Aset Tak Berwujud	C.14	34,593,454,092	34,246,757,192	346,696,900	1.01
Aset Lain-lain	C.15	54,908,554,036	19,855,525,000	35,053,029,036	176.54
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.16	(58,092,546,440)	(9,067,925,247)	(49,024,621,193)	540.64
Jumlah Aset Lainnya		31,409,461,688	45,034,356,945	(13,624,895,257)	(30.25)
JUMLAH ASET		3,824,729,894,254	1,271,264,663,695	2,553,465,230,559	200.86
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Utang kepada Pihak Ketiga	C.17	4,629,488,486	1,964,392,525	2,665,095,961	135.67
Pendapatan Diterima Dimuka	C.18	2,936,872,636	-	2,936,872,636	-
Uang Muka dari KPPN	C.19	-	-	-	
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		7,566,361,122	1,964,392,525	5,601,968,597	285.18
JUMLAH KEWAJIBAN		7,566,361,122	1,964,392,525	5,601,968,597	285.18
EKUITAS					
Ekuitas		3,817,163,533,132	1,269,300,271,170	2,547,863,261,962	200.73
JUMLAH EKUITAS		3,817,163,533,132	1,269,300,271,170	2,547,863,261,962	200.73
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		3,824,729,894,254	1,271,264,663,695	2,553,465,230,559	200.86

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
		2021	2020	Jumlah	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN OPERASIONAL					
	D.1				
Pendapatan Alokasi APBN		77,274,879,077	125,474,158,425	(48,199,279,348)	(38.41)
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		35,139,955,775	47,174,726,000	(12,034,770,225)	(25.51)
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain		8,976,975,000	4,383,965,309	4,593,009,691	104.77
Pendapatan Hibah BLU		608,150,000	-	608,150,000	-
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU		2,866,848,930	16,592,400,500	(13,725,551,570)	(82.72)
Pendapatan BLU Lainnya		2,257,959,094	4,234,588,264	(1,976,629,170)	(46.68)
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		127,124,767,876	197,859,838,498	(70,735,070,622)	(35.75)
BEBAN OPERASIONAL					
Beban Pegawai	D.2	31,743,082,010	37,218,406,936	(5,475,324,926)	(14.71)
Beban Persediaan	D.3	7,564,245,687	12,701,992,601	(5,137,746,914)	(40.45)
Beban Barang dan Jasa	D.4	76,973,155,666	101,135,295,521	(24,162,139,855)	(23.89)
Beban Pemeliharaan	D.5	15,001,164,862	20,658,380,845	(5,657,215,983)	(27.38)
Beban Perjalanan Dinas	D.6	3,390,978,842	8,360,887,241	(4,969,908,399)	(59.44)
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat		-	-	-	-
Beban Bantuan Sosial		-	-	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	108,674,465,254	135,067,785,335	(26,393,320,081)	(19.54)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	2,318,245,422	654,568,572	1,663,676,850	254.16
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		245,665,337,743	315,797,317,051	(70,131,979,308)	(22.21)
SURPLUS / (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(118,540,569,867)	(117,937,478,553)	(603,091,314)	0.51
KEGIATAN NON OPERASIONAL					
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		299,265,300	66,166,666	233,098,634	352.29
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		(4,885,835,307)	(3,403,052,022)	(1,482,783,285)	43.57
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		692,301,424	4,440,143,977	(3,747,842,553)	(84.41)
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		(714,271,132)	(2,091,876,983)	1,377,605,851	(65.86)
SURPLUS / (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.9	(4,608,539,715)	(988,618,362)	(3,619,921,353)	366.16
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(123,149,109,582)	(118,926,096,915)	(4,223,012,667)	3.55
POS LUAR BIASA					
Pendapatan PNPB		-	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-	-	-
Beban Persediaan		-	-	-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(123,149,109,582)	(118,926,096,915)	(4,223,012,667)	3.55

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
		2021	2020	Jumlah	%
EKUITAS AWAL	E.1	1,269,300,271,170	1,388,882,632,173	(119,582,361,003)	(8.61)
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(123,149,109,582)	(118,926,096,915)	(4,223,012,667)	3.55
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR		(17,681,541,765)	1,029,295,183	(18,710,836,948)	(1,817.83)
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3	-	-		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4	-	-		
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.5	(1,209,222,239)	(24,333,000)	(1,184,889,239)	4,869.47
SELISIH REVALUASI ASET TETAP		-	2,406,543,000	(2,406,543,000)	(100.00)
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.6	(16,763,659,570)	(1,352,914,817)	(15,410,744,753)	1,139.08
KOREKSI LAIN-LAIN	E.7	291,340,044	-	291,340,044	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		2,688,691,984,309	(1,685,559,271)	2,690,377,543,580	(159,613.35)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		2,547,861,332,962	(119,582,361,003)	2,667,443,693,965	(2,230.63)
EKUITAS AKHIR		3,817,161,604,132	1,269,300,271,170	2,547,861,332,962	200.73

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. LAPORAN ARUS KAS

POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
		2021	2020	Jumlah	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	F.1				
ARUS MASUK KAS					
Pendapatan dari Alokasi APBN		77,274,879,077	125,474,158,425	(48,199,279,348)	(38.41)
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat		38,060,423,475	38,731,709,650	(671,286,175)	(1.73)
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain		8,976,975,000	4,383,965,309	4,593,009,691	104.77
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama		3,778,154,568	14,022,099,500	(10,243,944,932)	(73.06)
Pendapatan dari Hibah		-	-		
Pendapatan Usaha Lainnya		2,655,111,094	4,234,588,264	(1,579,477,170)	(37.30)
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL		277,295,592	-	277,295,592	-
Pendapatan PNPB Umum		415,005,832	791,082,208	(376,076,376)	(47.54)
JUMLAH ARUS MASUK KAS		131,437,844,638	187,637,603,356	(56,199,758,718)	(29.95)
ARUS KELUAR KAS					
Pembayaran Pegawai		32,580,016,449	36,408,920,530	(3,828,904,081)	(10.52)
Pembayaran Barang		50,427,537,775	73,616,439,997	(23,188,902,222)	(31.50)
Pembayaran Jasa		10,400,687,388	12,917,108,571	(2,516,421,183)	(19.48)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		6,894,822,977	9,392,070,000	(2,497,247,023)	(26.59)
Pembayaran Pemeliharaan		11,400,533,673	31,302,363,863	(19,901,830,190)	(63.58)
Pembayaran Perjalanan Dinas		3,180,105,769	8,360,887,241	(5,180,781,472)	(61.96)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU		13,160,966,286	14,554,220,965	(1,393,254,679)	(9.57)
Pembayaran Bantuan Sosial		-	-		
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat		-	-		
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		-	-		
Penyetoran PNPB ke Kas Negara		714,271,132	857,248,874	(142,977,742)	(16.68)
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		128,758,941,449	187,409,260,041	(58,650,318,592)	(31.30)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		2,678,903,189	228,343,315	2,450,559,874	1,073.19
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	F.2				
ARUS MASUK KAS					
Penjualan atas Tanah		-	-		
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		298,265,299	-	298,265,299	-
Penjualan atas Gedung dan Bangunan		-	-		
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		-	-		
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya		1,000,001	66,166,666	(65,166,665)	(98.49)
JUMLAH ARUS MASUK KAS		299,265,300	66,166,666	233,098,634	352.29
ARUS KELUAR KAS					
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		784,812,320	-	784,812,320	-
Perolehan atas Gedung dan Bangunan		-	-		
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		-	-		
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya		346,696,900	-	346,696,900	-
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		1,131,509,220	-	1,131,509,220	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		(832,243,920)	66,166,666	(898,410,586)	(1,357.80)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	F.3				
ARUS MASUK KAS					
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara		-	-		
JUMLAH ARUS MASUK KAS		-	-	-	-
ARUS KELUAR KAS					
Penyetoran ke Kas Negara		-	-		
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		-	-	-	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		-	-	-	-

URAIAN	CATATAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
		2021	2020	Jumlah	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	F.4				
ARUS MASUK KAS					
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		2,759,750,636	1,201,479,070	1,558,271,566	129.70
JUMLAH ARUS MASUK KAS		2,759,750,636	1,201,479,070	1,558,271,566	129.70
ARUS KELUAR KAS					
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		34,431,000	2,117,554,670	(2,083,123,670)	(98)
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		34,431,000	2,117,554,670	(2,083,123,670)	(98)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		2,725,319,636	(916,075,600)	3,641,395,236	(397.50)
KENAIKAN/PENURUNAN KAS		4,571,978,905	(621,565,619)	5,193,544,524	(835.56)
Penyesuaian atas Selisih Kurs		-	-	-	-
Saldo Awal Kas		6,363,988,064	6,985,553,683	(621,565,619)	(8.90)
Koreksi Saldo Kas		-	-	-	-
SALDO AKHIR KAS		10,935,966,969	6,363,988,064	4,571,978,905	71.84
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :					
Saldo Akhir Kas pada BLU		8,128,946,333	6,282,287,064	1,846,659,269	29.39
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas		2,807,020,636	81,701,000	2,725,319,636	3,335.72
Investasi Jangka Pendek BLU		-	-	-	-
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU		-	-	-	-
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya		-	-	-	-
Jumlah Rincian Saldo		10,935,966,969	6,363,988,064	4,571,978,905	71.84
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :					
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		-	-	-	-
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		-	-	-	-

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

VI. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
		2021	2020	Jumlah	%
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal	G.1	6,282,287,064	5,987,777,083	294,509,981	4.92
Penggunaan SAL		-	-		
Sub Total		6,282,287,064	5,987,777,083	294,509,981	4.92
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	G.2	(74,713,948,676)	(124,322,399,570)	49,608,450,894	(39.90)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA		-	-		
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN :	G.3	76,560,607,945	124,616,909,551	(48,056,301,606)	(38.56)
Pendapatan Alokasi APBN		77,274,879,077	125,474,158,425	(48,199,279,348)	(38.41)
Penyetoran PNBK Ke Kas Negara		(714,271,132)	(857,248,874)	142,977,742	(16.68)
Penyetoran Surplus BLU Ke Kas Negara		-	-		
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		-	-		
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	G.4	1,846,659,269	294,509,981	1,552,149,288	527.03
Sub Total		8,128,946,333	6,282,287,064	1,846,659,269	29.39
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		-	-		
Lain-Lain		-	-		
Saldo Anggaran Lebih Akhir	G.5	8,128,946,333	6,282,287,064	1,846,659,269	29.39

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

Profil dan
Kebijakan
Teknis
Politeknik
Penerbangan
Indonesia Curug

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug) merupakan instansi pendidikan pemerintah dibawah Kementerian Perhubungan yang bertugas menyiapkan SDM Perhubungan melalui jalur pendidikan dan pelatihan.

Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan PLP Curug – Curug, Legok, Tangerang, Banten.

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug didirikan dengan tugas pokok dan fungsinya melaksanakan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang transportasi udara, guna memenuhi kebutuhan SDM dibidang penerbangan PPI Curug secara terus menerus berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas *output*-nya guna mendukung pengembangan profesionalisme SDM dibidang penerbangan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Politeknik Penerbangan Indonesia Curug berkomitmen dengan visi ***“Menghasilkan lulusan yang diakui secara nasional dan internasional untuk menuju pusat unggulan yang berstandar internasional.”*** Sedangkan misi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug ***“Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan serta penelitian teknologi penerapan di bidang penerbangan dalam rangka mencerdaskan bangsa dengan membangun sumber daya manusia (SDM) penerbangan yang memiliki iman dan taqwa, berkualitas internasional mampu bersaing, mandiri dan profesional”***. Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut: Mengedepankan prinsip-prinsip *good corporate governance* (transparansi, akuntabilitas, kemandirian, integritas dan partisipasi) dalam setiap kegiatannya;

- Peningkatan sumber daya manusia dengan mengikutsertakan setiap pengajar yang berstatus PNS dalam berbagai diklat, workshop atau

seminar yang sesuai kompetensinya, baik dalam negeri maupun luar negeri;

- Pengembangan kreativitas dan inovasi program diklat berbasis kompetensi;
- Berorientasi pada keberhasilan program pemerintah khususnya dalam bidang pendidikan penerbangan;
- Peningkatan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan di bidang penerbangan;
- Peningkatan pengelolaan sumber daya diklat;
- Aktif mengikuti perkembangan dunia pendidikan dan teknologi;
- Bekerja keras dan penuh tanggung jawab berdasarkan sistem yang tertuang dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh **Politeknik Penerbangan Indonesia Curug**. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau

dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan **Politeknik Penerbangan Indonesia Curug** dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh **Politeknik Penerbangan Indonesia Curug**. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan **Politeknik Penerbangan Indonesia Curug** adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum

kapitalisasi sebagai berikut:

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang

dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: **69/PMK.06/2014** tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo. (Umur Piutang 0 s.d. 90 hari)	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan. (Umur Piutang 91 s.d. 180 hari)	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan. (Umur Piutang 181 s.d. 360 hari)	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN. (Umur Piutang lebih dari 360 hari)	100%

(9) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berbasis Akrual
Pertama kali*

(10) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas

sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi
Pendapatan
Rp54.462.230.861

B.1 Pendapatan

Pendapatan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug terdiri dari Pendapatan Badan Layanan Umum dan Pendapatan PNBP lainnya. Adapun realisasi pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp54.462.230.861. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2021		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Badan Layanan Umum	53,000,000,000	53,747,959,729	47.85
Pendapatan PNBP Lainnya	-	714,271,132	100,00
Jumlah	53,000,000,000	54,462,230,861	102.76

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Badan Layanan Umum	53,747,959,729	61,372,362,723	(12.42)
Pendapatan PNBP Lainnya	714,271,132	857,248,874	(16.68)
Jumlah	54,462,230,861	62,229,611,597	(12.48)

Dari tabel diatas terlihat bahwa apabila dibandingkan secara persentase, realisasi pendapatan Badan Layanan Umum 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar 12,48% dibandingkan 31 Desember 2020. Realisasi pendapatan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp62.229.611.597, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021, realisasi pendapatan hanya sebesar Rp54.462.230.861. Hal tersebut terjadi karena penurunan kuantitas penyelenggaraan diklat kerjasama di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug padahal diklat kerjasama menjadi sumber terbesar penyumbang pendapatan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sebagai satker Badan Layanan Umum. Turunnya jumlah diklat kerjasama disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang berdampak secara signifikan pada penyelenggaraan diklat kerjasama sehingga sejumlah diklat belum dilaksanakan sesuai dengan yang terjadwal.

Realisasi Belanja
Negara
Rp129.176.179.537

B.2. Belanja

Realisasi Belanja pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp129.176.179.537 atau 98,81% dari anggaran belanja sebesar Rp130.731.041.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2021

Uraian	2021		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	17,936,897,000	17,734,561,812	98.87
Belanja Barang dan Jasa	111,659,144,000	110,310,108,505	98.79
Belanja Modal	1,135,000,000	1,131,509,220	99.69
Jumlah	130,731,041,000	129,176,179,537	98.81

Adapun rincian belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	17,734,561,812	18,768,679,077	(5.51)
Belanja Barang	110,310,108,505	167,783,332,090	(34.25)
Belanja Modal	1,131,509,220	-	-
Jumlah	129,176,179,537	186,552,011,167	(30.76)

Tabel diatas memperlihatkan bahwa realisasi belanja tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 30,76% dibandingkan realisasi belanja tahun 2020. Pada belanja barang terjadi penurunan sebesar 34,25% disebabkan karena beberapa diklat yang belum diselenggarakan sebagai dampak kondisi pandemi COVID-19 yang masih belum berakhir.

Hingga tanggal 31 Desember 2021, output strategis yang telah dicapai oleh Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sebagai berikut:

Kegiatan	KRO/RO	Uraian RO	Keluaran (Data SAS/Sakti)				Keterangan
			Target	Satuan	31 Desember 2021		
					RVRO	PCRO (%)	
3996	AEC	Kerjasama			0	0	
3996	AEC003	Kerjasama dan Kemitraan Antar Instansi dan Lembaga Transportasi Udara	12	Kesepakatan	21	100	Kegiatan kerjasama yang telah dilaksanakan oleh PPI Curug berdasarkan dengan perjanjian kerjasama antara PPI Curug dengan beberapa instansi dalam penyelenggaraan diklat.
3996	AFA	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria			0	0	
3996	AFA003	Modul dan bahan ajar Berbasis Kompetensi Transportasi Udara	2	NSPK	2	100	Kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan dalam rangka penyusunan modul pembelajaran jarak jauh dan pedoman akademik
3996	BMA	Data dan Informasi Publik			0	0	
3996	BMA003	Data Peserta dan Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi Udara	1	Layanan	1	100	Kegiatan ini merupakan pengumpulan data dalam penyerapan lulusan diklat pembentukan yang telah berhasil mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidangnya.
3996	BMA006	Evaluasi Pasca Diklat Transportasi Udara	4	Layanan	4	100	Kegiatan ini merupakan survey kepuasan masyarakat atau peserta didik dalam penyelenggaraan diklat ataupun manajemen. Dan sampai dengan Bulan Desember berhasil mendapatkan nilai indek kepuasan masyarakat sebesar 3,23.
3996	BMA009	Sistem Data Informasi Penunjang Diklat Transportasi Udara	2	Layanan	2	100	Kegiatan ini merupakan pengembangan smart learning platform dan integrasi data.
3996	DCB	Pelatihan Bidang Infrastruktur			0	0	
3996	DCB007	Diklat Peningkatan Kompetensi Penjenjangan Transportasi Udara	24	Orang	24	100	pelaksanaan diklat penjenjangan DIV Penerbang telah berjalan setiap bulan dengan jumlah peserta 24 orang
3996	DCB012	Diklat Teknis Bidang Transportasi Udara	996	Orang	1029	100	diklat teknis dilaksanakan secara metode daring dan luring
3996	DCB020	Tenaga Pendidik Bidang Transportasi Udara yang Kompeten	33	Orang	31	100	Adanya penambahan jumlah peserta peningkatan kapasitas pegawai yaitu kegiatan peningkatan kapasitas pendidik sebanyak 20 orang
3996	EAE	Layanan Prasarana Internal			0	0	
3996	EAE003	Prasarana Internal Perkantoran Transportasi Udara	3	unit	3	100	Kegiatan ini merupakan pelaksanaan DED Renovasi asrama dan DED Blokplan PPI Curug.
3996	QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi			0	0	
3996	QEJ003	Diklat Pembentukan Beasiswa SDM Transportasi Udara (Prioritas Nasional)	46	Orang	46	100	Kegiatan ini masih berjalan dengan jumlah peserta yang masih berjalan melaksanakan pendidikan sebanyak 22 orang, yang telah lulus sebanyak 24 orang
3996	SAB	Pendidikan Vokasi Bidang Infrastruktur			0	0	
3996	SAB007	Diklat Pembentukan Reguler (non Pola Pembibitan) Transportasi Udara (Prioritas Nasional)	232	Orang	232	100	Kegiatan berjalan setiap bulannya.
3996	SAB008	Diklat Pembentukan Non Reguler (mandiri) Transportasi Udara (Prioritas Nasional)	246	Orang	246	64.39	Kegiatan berjalan setiap bulannya.
3996	SAB009	Diklat Pembentukan Reguler (Pola Pembibitan) Transportasi Udara (Prioritas Nasional)	1145	Orang	1144	100	Kegiatan berjalan setiap bulannya.
3996	SCB	Pelatihan Bidang Infrastruktur			0	0	
3996	SCB006	Diklat Pemberdayaan Masyarakat bidang Transportasi Udara (Prioritas Nasional)	100	Orang	100	100	Diklat pemberdayaan masyarakat telah berhasil dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 100 orang.
3996	TAD	Layanan Sarana Internal			0	0	
3996	TAD003	Sarana Internal Perkantoran Transportasi Udara	11	Unit	11	100	Kegiatan ini merupakan pengadaan vaksin cooler, solar panel dan meubelair perkantoran
4627	EAA	Layanan Perkantoran			0	0	
4627	EAA008	Gaji dan Tunjangan Pendidikan SDM Transportasi Udara	1	Layanan	1	100	pembayaran gaji dan tunjangan dibayarkan setiap bulannya.
4627	EAA016	Operasional dan Pemeliharaan Kantor Pendidikan SDM Transportasi Udara	1	Layanan	1	100	Kegiatan pembayaran operasional perkantoran setiap bulannya.
4627	EAA020	Operasional dan Pemeliharaan Kantor Pendidikan SDM Transportasi Udara (PEN)	2		2	100	Kegiatan ini merupakan kegiatan pemeliharaan gedung dan bangunan dalam rangka kegiatan Padat Karya.
4627	EAH	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal			0	0	
4627	EAH007	Layanan Tata Kelola Organisasi PendidikanTransportasi Udara	1	Layanan	1	100	Kegiatan ini merupakan dukungan manajemen terhadap pelayanan pendidikan di lingkungan PPI Curug

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai posisi bulan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp17.734.561.812 dan Rp18.768.679.077. Belanja pegawai merupakan belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS) serta pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Belanja Pegawai 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	11,051,477,500	11,581,585,380	(4.58)
Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	(42,993,500)	(12,888,300)	233.59
Belanja Pembulatan Gaji PNS	158,718	166,592	(4.73)
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	(3,249)	(5,706)	(43.06)
Belanja Tunj. Suami/istri PNS	889,850,020	931,213,330	(4.44)
Pengembalian Belanja Tunj. Suami/istri PNS	(5,624,030)	(832,450)	575.60
Belanja Tunj. Anak PNS	211,569,820	214,536,428	(1.38)
Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	(909,122)	(184,910)	391.66
Belanja Tunj. Struktural PNS	135,100,000	132,040,000	2.32
Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	-	(370,000)	(100.00)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	743,730,000	842,095,000	(11.68)
Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	(5,000,000)	-	-
Belanja Tunj. PPh PNS	62,544,175	49,404,203	26.60
Pengembalian Belanja Tunj. PPh PNS	(64,000)	(108,350)	(40.93)
Belanja Tunj. Beras PNS	602,679,240	532,938,780	13.09
Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	(2,622,060)	(434,520)	503.44
Belanja Uang Makan PNS	1,794,188,000	1,840,289,050	(2.51)
Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	(5,834,900)	-	-
Belanja Tunj. Umum PNS	292,435,000	306,640,000	(4.63)
Pengembalian Belanja Tunj. Umum PNS	(185,000)	(6,105,050)	(96.97)
Belanja Tunj. Profesi Dosen	1,637,038,200	1,929,546,020	(15.16)
Pengembalian belanja Tunj. Profesi Dosen	-	(1,857,420)	(100.00)
Belanja Uang Lembur	377,027,000	431,011,000	(12.52)
Jumlah	17,734,561,812	18,768,679,077	(5.51)

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp110.310.108.505 dan Rp167.783.332.090. Realisasi Belanja Barang 2021 mengalami penurunan sebesar 34,25% dibandingkan dengan Realisasi Belanja Barang 2020 karena beberapa diklat kerjasama BLU yang belum

terlaksana.

Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang	38,886,643,803	59,152,698,509	(34.26)
Belanja Jasa	7,187,263,275	10,402,889,075	(30.91)
Belanja Pemeliharaan	9,871,001,273	29,506,394,163	(66.55)
Belanja Perjalanan Dinas	2,463,899,694	7,643,497,601	(67.76)
Belanja BLU	51,901,300,460	61,077,852,742	(15.02)
- Belanja Gaji dan Tunjangan	14,845,454,637	17,640,241,453	(15.84)
- Belanja Barang	15,793,677,632	22,498,498,488	(29.80)
- Belanja Jasa	3,213,424,113	2,514,219,496	27.81
- Belanja Pemeliharaan	1,529,532,400	1,795,969,700	(14.84)
- Belanja Perjalanan	716,206,075	717,389,640	(0.16)
- Belanja Ketersediaan Layanan BLU	367,200,000	165,044,900	122.48
- Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	12,793,766,286	14,389,176,065	(11.09)
- Belanja Barang BLU yang Menghasilkan Persediaan BLU	2,642,039,317	1,357,313,000	94.65
Jumlah Belanja	110,310,108,505	167,783,332,090	(34.25)

Berdasarkan ketentuan pasal 6 PMK Nomor 38/PMK.02/2020 tanggal 18 April 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Keuangan Negara Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (COVID 19) Dan/Atau Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan. untuk memudahkan perencanaan kegiatan. koordinasi pelaksanaan. serta monitoring dan evaluasi kinerja. termasuk pergeseran anggaran antar unit organisasi. antar fungsi. dan/atau antar program dalam penanganan pandemi COVID-19. pengalokasian dana penanganan COVID-19 dilakukan berdasarkan klasifikasi akun khusus COVID-19. Adapun detil belanja terkait COVID-19 adalah sebagai berikut:

No.	Akun Belanja		Uraian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Keterangan
1	EAA	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	2,139,250,000	2,139,220,000	30,000	Pembelian barang Keperluan Penanganan Pandemi COVID-19 Pegawai - Vitamin dll
2	EAA	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	186,740,000	186,740,000	-	Pembayaran Jasa PCR para pegawai
3	EAA	523114	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	948,940,000	946,255,281	2,684,719	Program Padat Karya Pemeliharaan Halaman Kantor
4	DCB	525152	Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	282,400,000	144,606,500	137,793,500	Pengadaan Perlengkapan Protector Covid-19 pada Diklat Pendek
5	SAB	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	2,113,200,000	2,113,120,233	79,767	Pembelian Alat Pendeteksi COVID-19 - Swab Antigen
6	SAB	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	278,500,000	252,230,000	26,270,000	Pembayaran Jasa PCR para pegawai
7	TAD	536118	Belanja Modal Lainnya - Penanganan Pandemi COVID-19	205,000,000	204,942,320	57,680	Pembelian Alat Pendeteksi COVID-19 - Genose
Total				6,154,030,000	5,987,114,334	166,915,666	

Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin
Rp784.812.320

B.5 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp784.812.320.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Peralatan dan Mesin	784,812,320	-	-
KDP	-	-	-
Jumlah Belanja	784,812,320	-	-

Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin

URAIAN	KUANTITAS	NILAI
Lemari Besi/Metal	4	25,000,000
Meja Kerja Besi/Metal	2	27,500,000
Kursi Besi/Metal	4	12,600,000
Meja Komputer	1	5,000,000
Meja Marmar	1	25,000,000
Meja TV	1	4,550,000
Sofa	3	49,300,000
Televisi	1	15,700,000
Solar Cell	30	297,770,000
Alat Kesehatan Umum Lainnya	4	5,140,000
Freezer - 30 Derajat Celcius	1	49,846,500
Meja Kerja Stainless	1	17,850,000
Air Purlier	6	21,600,000
Lap Top	5	90,800,000
Alat Deteksi Lainnya	2	137,155,820
TOTAL	66	784,812,320

*Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp0*

B.6 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0. Tidak ada Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada tahun 2021 dan 2020.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Gedung Pendidikan	-	-	-
KDP	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	100.00

*Belanja Modal
Jalan. Irigasi. dan
Jaringan Rp0*

B.7 Belanja Modal Jalan. Irigasi. dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan. Irigasi. dan Jaringan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp0.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan. Irigasi. dan Jaringan
31 Desember 2021 dan 2020*

URAIAN JENIS BELANJA	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Jaringan	-	-	-
KDP	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Belanja Modal
Lainnya
Rp346.696.900

B.8 Belanja Modal Lainnya

Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp346.696.900 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Modal Lainnya	346,696,900	-	100.00
Jumlah Belanja	346,696,900	-	-

Rincian Belanja Modal Lainnya

Uraian	Nominal
Jasa Konsultasi Perencanaan DED Struktur Asrama Tower I	99,374,000
Jasa Konsultasi DED Arsitektur Asrama Curug I Alpha dan Bravo	99,374,000
Jasa Konsultasi DED Struktur Asrama Curug I	99,427,900
Jasa Konsultasi Perencanaan Blok Plane Asrama PPI Curug	48,565,000
TOTAL	346,740,900

Belanja Modal
Badan Layanan
Umum Rp0

B.9 Belanja Modal Badan Layanan Umum

Belanja Modal Badan Layanan Umum per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal BLU 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah - BLU	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	-	-	-
Belanja Modal Lainnya - BLU	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang telah dipertanggungjawabkan atau telah disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp2.807.020.636

C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp2.807.020.636 dan Rp81.701.000.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara penerimaan dan pengeluaran Badan Layanan Umum yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Jenis	2021	2020
BNI RPL 127 STPI untuk Dana Kelolaan BLU - 2312201542		
Uang Tunai		
Bank Mandiri RPL 127 STPI untuk Dana Kelolaan - 1760000874071	267,300,000	81,701,000
Bank Mandiri RPL 127 STPI untuk Operasional Penerimaan 1760000874055	2,539,720,636	
Jumlah	2,807,020,636	81,701,000

Kas Lainnya dan Setara Kas sebesar Rp2.807.020.636 merupakan Pendapatan Diterima di Muka dari taruna semester berjalan dan dari pendapatan-pendapatan yang belum diketahui pengirimnya.

Kas pada Badan
Layanan Umum
Rp8.128.946.333

C.3 Kas pada Badan Layanan Umum

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp8.128.946.333 dan Rp6.282.287.064. Kas pada Badan Layanan Umum merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran yang sumbernya berasal dari dana Badan Layanan Umum yang telah disahkan kepada negara melalui SP2B. Sampai dengan 31 Desember 2021 Politeknik Penerbangan Indonesia Curug memiliki beberapa rekening yang digunakan untuk penerimaan dan pengeluaran dana kas, dengan rincian sebagai berikut:

- Rekening Dana Kelolaan BLU PT Bank BNI (Persero), Tbk dengan nama RPL 127 STPI untuk Dana Kelola BLU dengan nomor rekening 2312201542.
- Rekening Dana Kelolaan BLU PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dengan nama RPL 127 STPI untuk Dana Kelolaan BLU dengan nomor rekening 1760000874071.
- Rekening Dana Kelolaan BLU PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dengan nama RPL 127 STPI untuk Operasional Penerimaan BLU dengan nomor rekening 1760000874055.
- Rekening Operasional Belanja BLU PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dengan nama RPL 127 STPI untuk Operasional Belanja BLU dengan nomor rekening 1760000874030.

Selain Rekening untuk penerimaan dan pengeluaran kas, PPI Curug juga memiliki rekening Deposito yaitu:

- Rekening Deposito di Bank BNI RPL 127 BLU STPI untuk PKD dengan nomor rekening 0830750628
- Rekening Deposito di Bank BTN RPL 127 BLU STPI untuk PKD dengan nomor rekening 00043.01.40.011058.6

Beberapa Rekening yang telah ditutup adalah;

- Rekening Deposito di Bank Mandiri RPL 127 BLU STPI untuk PKD dengan nomor rekening 176-02-0013705-5. Rekening Deposito ini telah ditutup pada tanggal 25 Februari 2021.
- Rekening Giro Valas USD PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dengan nama RPL 127 BLU STPI untuk OPS P dalam USD dengan nomor rekening 1760001146727. Rekening ini ditutup pada tanggal 26 Maret 2021.

Deposito di Bank BNI merupakan jenis deposito berjangka waktu tiga bulan, sedangkan deposito di Bank BTN merupakan jenis deposito berjangka waktu satu bulan.

Rincian Kas pada Badan Layanan Umum pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas pada Badan Layanan Umum

Jenis	2021	2020
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk - Rek. 1760000874055	2,160,018,045	1,991,384,031
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk - Rek. 1760000874071	1,671,514,173	77,277,674
PT Bank BNI (Persero), Tbk - Rek. 2312201542	203,046,530	119,257,774
Deposito Bank BTN	2,596,412,263	2,596,412,263
Deposito Bank BNI	1,497,955,322	1,497,955,322
Jumlah	8,128,946,333	6,282,287,064

Piutang Bukan Pajak Rp0

C.4 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang PNPB per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak

Uraian	2021	2020
Piutang PNPB	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum Rp10.131.657.762

C.5 Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Saldo Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp10.131.657.762 dan Rp13.963.431.100. Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum merupakan piutang yang berasal dari jasa layanan Badan Layanan Umum namun belum diselesaikan pembayarannya. Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Uraian	2021	2020
Piutang Pelayanan Pendidikan		
PENERBANG	641,550,000	84,700,000
TEKNIK PENERBANG	5,361,743,400	7,650,879,600
TEKNIK PESAWAT UDARA	2,175,293,000	3,389,704,500
TEKNIK NAVIGASI UDARA	1,616,044,400	2,240,935,000
TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN	497,806,000	227,425,000
TEKNIK LISTRIK BANDARA	893,254,000	1,445,115,100
TEKNIK MEKANIKAL BANDARA	179,346,000	347,700,000
KESELAMATAN PENERBANG	675,139,000	1,328,590,500
PEMANDU LALU LINTAS UDARA	343,184,000	414,133,000
KP	47,955,000	47,957,500
PKP-PK	284,000,000	866,500,000
MANAJEMEN PENERBANG	81,770,000	616,500,000
OPERASI BANDAR UDARA	81,770,000	616,500,000
Jumlah Piutang Pelayanan Pendidikan	6,760,202,400	9,680,670,100
Piutang BLU Penyedia Barang dan Jasa Lainnya		
JATC	874,656,000	811,656,000
FLYBEST	959,850,000	640,500,000
BUILDING PLANT SAFETY	46,200,000	46,200,000
BRUNEI DARUSSALAM	107,539,362	386,750,000
ANGKASA PURA SUPPORT	442,300,000	1,079,675,000
LKP YUMA	205,200,000	205,200,000
PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA	98,000,000	98,000,000
ANGKASA PURA 2	116,000,000	102,600,000
ANGKASA PURA SOLUSI	32,310,000	154,080,000
Panca Jiwa Manunggal	451,000,000	350,000,000
LPPNPI	38,400,000	-
Debrata Kumar Ghosh	-	50,000,000
PT SMART CAKRAWALA AVIATION	-	358,100,000
Jumlah Piutang BLU Penyedia Barang dan Jasa Lainnya	3,371,455,362	4,282,761,000
Jumlah Piutang dari kegiatan Operasional BLU	10,131,657,762	13,963,431,100

Data saldo Piutang awal tahun 2021 sebesar Rp10.131.657.762 terdapat penambahan piutang sebesar Rp44.368.873.630 dan pengurangan sebesar Rp48.200.646.968. Rincian Mutasi Piutang adalah sebagai berikut

Mutasi Piutang

URAIAN	SALDO AWAL 31 DES 2020	PENAMBAHAN TAHUN 2021	PELUNASAN TAHUN 2021	PELUNASAN TAHUN 2020	PELUNASAN TAHUN 2019	SALDO AKHIR 31 DESEMBER 2021
PIUTANG BLU PELAYANAN PENDIDIKAN	9,680,670,100	32,992,974,200	25,926,488,000	9,972,261,400	14,692,500	6,760,202,400
PENERBANG	84,700,000	6,488,146,000	3,995,096,000	1,936,200,000		641,550,000
TEKNIK PENERBANG	7,650,879,600	19,677,681,600	15,707,986,900	6,244,140,900	14,690,000	5,361,743,400
TEKNIK PESAWAT UDARA	3,389,704,500	4,997,996,000	3,821,245,000	2,384,522,500	6,640,000	2,175,293,000
TEKNIK NAVIGASI UDARA	2,240,935,000	5,159,916,800	4,041,455,000	1,735,302,400	8,050,000	1,616,044,400
TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN	227,425,000	3,052,139,000	2,245,417,000	536,341,000		497,806,000
TEKNIK LISTRIK BANDARA	1,445,115,100	4,865,869,800	4,147,455,900	1,270,275,000		893,254,000
TEKNIK MEKANIKAL BANDARA	347,700,000	1,601,760,000	1,452,414,000	317,700,000		179,346,000
KESELAMATAN PENERBANG	1,328,590,500	4,735,470,600	4,221,299,100	1,167,620,500	2,500	675,139,000
PEMANDU LALU LINTAS UDARA	414,133,000	2,397,944,600	2,109,423,100	359,470,500		343,184,000
KOMUNIKASI PENERBANGAN	47,957,500				2,500	47,955,000
PERTOLONGAN KECELAKAAN PENERBANGAN DAN PEMADAM KEBAKARAN	866,500,000	2,337,526,000	2,111,876,000	808,150,000		284,000,000
MANAJEMEN PENERBANG	616,500,000	2,091,676,000	2,002,106,000	624,300,000	-	81,770,000
OPERASI BANDAR UDARA	616,500,000	2,091,676,000	2,002,106,000	624,300,000		81,770,000
PIUTANG BLU PENYEDIA BARANG DAN JASA LAINNYA	4,282,761,000	11,375,899,430	10,631,499,430	1,655,705,638	-	3,371,455,362
JATC	811,656,000	63,000,000				874,656,000
BBTMC BPPT	-	431,424,000	431,424,000			-
FLYBEST	640,500,000	426,000,000		106,650,000		959,850,000
BUILDING PLANT SAFETY	46,200,000					46,200,000
BRUNEI DARUSSALAM	386,750,000			279,210,638		107,539,362
ANGKASA PURA SUPPORT	1,079,675,000			637,375,000		442,300,000
LKP YUMA	205,200,000					205,200,000
PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA	98,000,000					98,000,000
PEMBINAAN PUSAT PENERBANGAN ANGKATAN DARAT	-	247,824,000	247,824,000			-
ANGKASA PURA 2	102,600,000	278,000,000	162,000,000	102,600,000		116,000,000
ANGKASA PURA I	-					-
ANGKASA PURA SOLUSI	154,080,000	234,000,000	234,000,000	121,770,000		32,310,000
SAYAP GARUDA INDAH	-					-
GARUDA INDONESIA	-					-
PT. Evaluasi Efisiensi Energi	-	67,720,930	67,720,930			-
LPPNPI	-	952,780,000	914,380,000			38,400,000
TNI AU	-	5,334,000,000	5,334,000,000			-
Debrata Kumar Ghosh	50,000,000			50,000,000		-
DIREKTORAT NAVIGASI PENERBANGAN	-	1,984,500,000	1,984,500,000			-
DINAS PENGEMBANGAN OPERASI TNI AU	-	468,074,000	468,074,000			-
PT SMART CAKRAWALA AVIATION	358,100,000	110,650,000	110,650,000	358,100,000		-
Panca Jiwa Manunggal	350,000,000	101,000,000				451,000,000
Pusat Teknonologi Penerbangan (LAPAN)	-	205,576,500	205,576,500			-
Pelita Air Service		138,000,000	138,000,000			-
Roni Iswara		65,000,000	65,000,000			-
IVAN YUSRI MAHARDIKA		4,000,000	4,000,000			-
PRAKOSO SATORO WIBOWO		4,000,000	4,000,000			-
GANDHES PARAMADIYANTI		4,000,000	4,000,000			-
SUANDA		50,000,000	50,000,000			-
SUNANTO AJIDARMO		36,650,000	36,650,000			-
Gunawan Wibisono		65,000,000	65,000,000			-
MUHAMMAD FIRDAUS		9,300,000	9,300,000			-
RB. SUNDOKO HARYO PERMADI		36,650,000	36,650,000			-
AGOES HARDIANTO		36,650,000	36,650,000			-
SENA MAULANA		17,000,000	17,000,000			-
YUSYANTO		5,100,000	5,100,000			-
JUMLAH	13,963,431,100	44,368,873,630	36,557,987,430	11,627,967,038	14,692,500	10,131,657,762

Rincian penagihan atas Piutang BLU Pelayanan Pendidikan adalah sebagai berikut:

Klasifikasi Piutang	Saldo Per 31 Desember 2021	Invoice yang sudah ditagihkan					
		SEMESTER GANJIL					
		Tagihan I		Tagihan II		Tagihan III	
		Nomor	Tanggal	Nomor	Tanggal	Nomor	Tanggal
PENERBANG	641,550,000	KU.408/4/25/PPIC-2021	15-09-21	KU.408/6/7/PPIC-2021	08-11-21		
TEKNIK PENERBANG	5,361,743,400						
TPU	2,175,293,000	KU.408/4/25/PPIC-2021	15-09-21	KU.408/6/7/PPIC-2021	08-11-21		
TNU	1,616,044,400	KU.408/4/25/PPIC-2021	15-09-21	KU.408/6/7/PPIC-2021	08-11-21		
TBL	497,806,000	KU.408/4/25/PPIC-2021	15-09-21	KU.408/6/7/PPIC-2021	08-11-21		
TLB	893,254,000	KU.408/4/25/PPIC-2021	15-09-21	KU.408/6/7/PPIC-2021	08-11-21		
TMB	179,346,000	KU.408/4/25/PPIC-2021	15-09-21	KU.408/6/7/PPIC-2021	08-11-21		
KESELAMATAN PENERBANG	675,139,000						
PLLU	343,184,000	KU.408/4/25/PPIC-2021	15-09-21	KU.408/6/7/PPIC-2021	08-11-21		
KP	47,955,000						
PKP-PK	284,000,000	KU.408/4/25/PPIC-2021	15-09-21	KU.408/6/7/PPIC-2021	08-11-21		
MANAJEMEN PENERBANG	81,770,000						
OBU	81,770,000	KU.408/4/25/PPIC-2021	15-09-21	KU.408/6/7/PPIC-2021	08-11-21		
Jumlah	6,760,202,400						

Untuk Piutang BLU Penyedia Barang dan Jasa Lainnya yang digolongkan macet, telah dikirimkan surat peringatan sebagai berikut:

Klasifikasi Piutang	Per 31 Desember	Surat Peringatan yang Sudah Dikirimkan					
		Surat Peringatan I		Surat Peringatan II		Surat Peringatan III	
		Nomor	Tanggal	Nomor	Tanggal	Nomor	Tanggal
BUILDING PLANT SAFETY	46,200,000	KU.307/11/3/STPI-2018	26-12-18	KU.307/33/24/STPI-2018	23-08-19	KU.408/1/7/PPIC-2020	10-03-20
LKP YUMA	205,200,000	KU.408/1/9/PPIC-2020	10-03-20	KU.408/3/14/PPIC-2021	22-06-21	KU.408/2/6/PPIC-2021	12-04-21
JATC	874,656,000	KU.307/5/3/STPI-2018	23-07-18	KU.408/2/10/PPIC-2020	27-05-20	KU.408/2/21/PPIC-2020	26-06-20
FLYBEST	959,850,000	KU.408/1/8/PPIC-2020	10-03-20	KU.408/4/9/PPIC-2020	02-10-20	KU.408/4/10/PPIC-2021	27-07-21
BRUNEI DARUSSALAM	107,539,362	-	-	-	-	-	-
ANGKASA PURA SUPPORT	442,300,000	KU.408/4/8/PPIC-2021	26-07-21	KU.408/5/3/PPIC-2021	17-09-21	-	-
GARUDA MAINTENANCE FAC	98,000,000	KU.408/4/6/PPIC-2021	26-07-21	KU.408/5/5/PPIC-2021	17-09-21	-	-
ANGKASA PURA SOLUSI	32,310,000	KU.408/4/9/PPIC-2021	26-07-21	KU.408/5/2/PPIC-2021	17-09-21	-	-
PANCA JIWA MANUNGGAL	451,000,000	KU.408/4/7/PPIC-2021	26-07-21	KU.408/5/4/PPIC-2021	17-09-21	-	-
LPPNPI	38,400,000	-	-	-	-	-	-
AP2	116,000,000	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	3,371,455,362						

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum (Rp3.870.481.006)

C.6 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar (Rp3.870.481.006) dan (Rp1.843.575.628). Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Pendek pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Layanan Pendidikan

Uraian	Nilai Piutang	Klasifikasi Piutang			
		Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
PENERBANG	641,550,000	61,100,000	-	16,200,000	564,250,000
TEKNIK PENERBANG	5,361,743,400	2,791,506,000	-	1,283,166,000	1,287,071,400
TEKNIK PESAWAT UDARA	2,175,293,000	798,562,000	-	485,960,000	890,771,000
TEKNIK NAVIGASI UDARA	1,616,044,400	936,740,000	-	392,368,000	286,936,400
TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN	497,806,000	350,206,000	-	144,400,000	3,200,000
TEKNIK LISTRIK BANDARA	893,254,000	597,954,000	-	216,670,000	78,630,000
TEKNIK MEKANIKAL BANDARA	179,346,000	108,044,000	-	43,768,000	27,534,000
KESELAMATAN PENERBANG	675,139,000	444,399,000	-	153,685,000	77,055,000
PEMANDU LALU LINTAS UDARA	343,184,000	280,099,000	-	63,085,000	-
KP	47,955,000	-	-	-	47,955,000
PKP-PK	284,000,000	164,300,000	-	90,600,000	29,100,000
MANAJEMEN PENERBANG	81,770,000	73,670,000	-	8,100,000	-
OPERASI BANDAR UDARA	81,770,000	73,670,000	-	8,100,000	-
JUMLAH	6,760,202,400	3,370,675,000	-	1,461,151,000	1,928,376,400
PENYISIHAN PIUTANG	2,675,805,275	16,853,375	-	730,575,500	1,928,376,400

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Kerja Sama

Uraian	Nilai Piutang	Klasifikasi Piutang			
		Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
JATC	874656000	119,000,000	-	302,000,000	453,656,000
FLYBEST	959,850,000	426,000,000	-	533,850,000	-
BUILDING PLANT SAFETY	46,200,000	-	-	-	46,200,000
BRUNEI DARUSSALAM	107,539,362	-	-	107,539,362	-
ANGKASA PURA SUPPORT	442,300,000	442,300,000	-	-	-
LKP YUMA	205,200,000	-	-	-	205,200,000
PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO AS	98,000,000	-	98,000,000	-	-
ANGKASA PURA 2	116,000,000	116,000,000	-	-	-
ANGKASA PURA SOLUSI	32,310,000	32,310,000	-	-	-
LPPNPI	38,400,000	38,400,000	-	-	-
Debrata Kumar Ghosh	-	-	-	-	-
PT SMART CAKRAWALA AVIATION	-	-	-	-	-
Panca Jiwa Manunggal	451,000,000	451,000,000	-	-	-
JUMLAH	3,371,455,362	1,625,010,000	98,000,000	943,389,362	705,056,000
PENYISIHAN PIUTANG	1,194,675,731	8,125,050	9,800,000	471,694,681	705,056,000

Persediaan
Rp76.747.150.556

C.7 Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp76.747.150.556 dan Rp80.895.610.345. Rincian Persediaan adalah sebagai berikut:

No	Jenis	2021	2020
1	Barang Konsumsi	104,343,600	11,883,600
2	Bahan untuk Pemeliharaan	2,895,000	875,000
3	Suku Cadang	72,014,546,493	75,732,527,432
4	Bahan Baku	4,031,275,585	4,623,807,035
5	Persediaan Lainnya	594,089,878	526,517,278
	Jumlah	76,747,150,556	80,895,610,345

Tanah
Rp2.702.017.500.000

C.8 Tanah

Saldo aset tetap berupa Tanah per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp2.702.017.500.000 dan Rp0. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2020	-
Mutasi tambah:	2,702,017,500,000
Pembelian	-
Reklasifikasi	-
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Aset	-
Hibah	-
Transfer Masuk	2,702,017,500,000
Normalisasi BMN	-
Mutasi kurang:	-
Penghentian Aset dari Penggunaan	-
Transfer Keluar	-
Saldo per 30 Juni 2021	2,702,017,500,000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2021	-
Nilai Buku per 30 Juni 2021	2,702,017,500,000

Peralatan dan Mesin
Rp2.477.171.257.763

C.9 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp2.477.171.257.763 dan Rp2.518.564.270.529.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2020	2,518,564,270,529
Mutasi tambah:	109,452,854,270
Pembelian	784,812,320
Reklasifikasi	108,625,941,950
Pengembangan Nilai Aset	
Koreksi Aset	900,000
Hibah	41,200,000
Transfer Masuk	
Normalisasi BMN	-
Mutasi kurang:	150,845,867,036
Reklasifikasi	108,626,841,950
Penghentian Aset dari Penggunaan	42,199,450,511
Transfer Keluar	
Penghapusan	19,574,575
Saldo per 31 Desember 2021	2,477,171,257,763
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	1,847,162,085,328
Nilai Buku per 31 Desember 2021	630,009,172,435

Hibah senilai Rp41.200.000 merupakan Hibah dari Genesa Dirgantara sesuai dengan Berita Acara Serah Terima No.004/BA-GFA/III/2021 berupa:

No	Jenis	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah
1	Laptop LENOVO YOGA 6 13ARE05 PRO 16G 512G 10S	2	Rp 16,000,000	Rp 32,000,000
2	Lenovo Thinkpad X220 8GB RAM-HDD 320GB	1	Rp 4,000,000	Rp 4,000,000
3	EPSON WF-100 Mobile Printer	1	Rp 3,700,000	Rp 3,700,000
4	Inverter 1500 watt	1	Rp 1,500,000	Rp 1,500,000
Total				Rp 41,200,000

C.10 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp359.523.344.398 dan Rp380.404.636.398. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	380,404,636,398
Mutasi tambah:	13,630,476,000
Pembelian	
Transfer Masuk	12,961,953,000
Hibah	549,950,000
Normalisasi	118,573,000
Mutasi kurang:	34,511,768,000
Transfer Keluar	27,003,374,000
Normalisasi	4,029,779,000
Penghentian Aset dari Penggunaan	3,478,615,000
Saldo per 31 Desember 2021	359,523,344,398
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	37,780,126,763
Nilai Buku per 31 Desember 2021	321,743,217,635

Hibah senilai Rp549.950.000 dari Ikatan Alumni Curug sesuai dengan Surat Hibah nomor: 010/IAC-HBAH/VI/2021 berupa Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen (Pura) yang diberi nama Pura Agung Bhuwana Angkasa dengan rincian nilai aset sebagai berikut:

No	Nama Bangunan	Nilai Aset
1	Padmasana	351,500,000
2	Wantilan	157,700,000
3	Gudang	28,000,000
4	Kamar Mandi	12,750,000
Total		549,950,000

Rincian Transfer Masuk dan Transfer Keluar adalah sebagai berikut:

TRANSFER MASUK

KANTOR UPBU BUDIARTO

Uraian Barang	Nominal
Bangunan Gedung Kantor Permanen	316,333,000
Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	687,425,000
Asrama Permanen	271,689,000
Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	319,234,000
Jumlah	1,594,681,000

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN UDARA

Uraian Barang	Nominal
Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	979,960,000
Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	7,531,810,000
Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	304,878,000
Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	2,550,624,000
Jumlah	11,367,272,000

TOTAL	12,961,953,000
--------------	-----------------------

TRANSFER KELUAR

KANTOR UPBU BUDIARTO

Uraian Barang	Nominal
Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	1,982,605,000
Asrama Permanen	10,042,708,000
Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	300,992,000
Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	435,351,000
Bangunan Gedung Kantor Permanen	2,424,172,000
Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	2,736,304,000
Jumlah	17,922,132,000

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN UDARA

Uraian Barang	Nominal
Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	524,455,000
Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	635,593,000
Gedung Garasi/Pool Semi Permanen	104,198,000
Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	863,271,000
Bangunan Rumah Sakit Umum	3,042,149,000
Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	206,563,000
Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	2,359,775,000
Jumlah	7,736,004,000

BADAN LAYANAN UMUM BALAI BESAR KALIBRASI FASILITAS PENERBANGAN

Uraian Barang	Nominal
Asrama Permanen	550,913,000
Jumlah	550,913,000

BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENERBANGAN (BP3) CURUG

Uraian Barang	Nominal
Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	794,325,000
Jumlah	794,325,000

TOTAL	27,003,374,000
--------------	-----------------------

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp25.303.066.392

C.11 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp25.303.066.392 dan Rp23.492.912.534. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	23,492,912,534
Mutasi tambah:	1,962,976,000
Pembelian	
Hibah	17,000,000
Koreksi Aset	
Transfer Masuk	1,945,976,000
Mutasi kurang:	152,822,142
Transfer Keluar	121,665,000
Penghapusan	31,157,142
Saldo per 31 Desember 2021	25,303,066,392
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2020	3,146,229,950
Nilai Buku per 31 Desember 2020	22,156,836,442

Transfer masuk sebesar Rp1.945.976.000 adalah Jalan Khusus Kompleks dari Kantor UPBU Budiarto, sedangkan transfer keluar sebesar Rp121.665.000 adalah Jalan Khusus Kompleks ke PPSDMPU. Hibah senilai Rp17.000.000 dari Pilotors Indonesia Kepada Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

berupa Bangunan Toilet Umum.

Aset Tetap Lainnya
Rp31.390.846.829

C.12 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp31.390.846.829 dan Rp31.390.846.829. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	31,390,846,829
Mutasi tambah:	-
Pembelian	-
Normalisasi	
Koreksi Aset	-
Transfer Masuk	-
Mutasi kurang:	-
Transfer Keluar	
Normalisasi	
Saldo per 31 Desember 2021	31,390,846,829
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	99,610,000
Nilai Buku per 31 Desember 2021	31,291,236,829

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
(Rp1.896.031.806.097)

C.13 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing (Rp1.896.031.806.097) dan (Rp1.827.001.813.421). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Badan Layanan Umum merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Badan Layanan Umum per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai BMN	Akumulasi Penyusutan	Nilai Netto
1	Peralatan dan Mesin	2,477,171,257,763	1,847,162,085,328	630,009,172,435
2	Gedung dan Bangunan	359,523,344,398	37,780,126,763	321,743,217,635
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	25,303,066,392	10,989,984,006	14,313,082,386
4	Aset Tetap Lainnya	31,392,775,829	99,610,000	31,293,165,829
	Jumlah	2,893,390,444,382	1,896,031,806,097	997,358,638,285

Aset Tak Berwujud
Rp34.593.454.092

C.14 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp34.593.454.092 dan Rp34.246.757.192.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak berwujud

No	Jenis	2021	2020
1	Hak Cipta	31,247,000	31,247,000
2	Software	17,133,985,300	17,133,985,300
3	Lisensi	3,200,000	3,200,000
4	Hasil Kajian/Penelitian	4,238,430,047	4,238,430,047
5	Aset Tak Berwujud Lainnya	13,186,591,745	12,839,894,845
Jumlah		34,593,454,092	34,246,757,192

Aset Lain-lain
Rp54.908.554.036

C.15 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp54.908.554.036 dan Rp19.855.525.000. Aset Lain-Lain terdiri dari Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan sebesar Rp44.668.694.036 dan Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah sebesar Rp10.222.960.000.

Rincian Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	19,855,525,000
Mutasi tambah:	46,837,962,511
Pembelian	
Reklasifikasi	45,678,065,511
Normalisasi	1,159,897,000
Transfer Masuk	
Mutasi kurang:	11,784,933,475
Reklasifikasi	
Penghapusan	11,784,933,475
Saldo per 31 Desember 2021	54,908,554,036
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	40,951,120,390
Nilai Buku per 31 Desember 2021	13,957,433,646

Akumulasi
Penyusutan/Amortisasi
Aset Lainnya
(Rp58.092.546.440)

C.16 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah (Rp58.092.546.440) dan (Rp9.067.925.247).

Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai BMN	Akumulasi Penyusutan	Nilai Netto
1	Hak Cipta	31,247,000	4,240,750	27,006,250
2	Software	17,133,985,300	17,133,985,300	0
3	Lisensi	3,200,000	3,200,000	0
4	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	44,685,594,036	40,951,120,390	3,734,473,646
Jumlah		61,854,026,336	58,092,546,440	3,761,479,896

Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp4.618.613.486

C.17 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp4.618.613.486 dan Rp1.964.392.525. Utang kepada Pihak Ketiga 2021 pendapatan yang belum diketahui pengirimnya sebesar Rp267.300.000, serta Utang Kepada Pihak Ketiga senilai Rp4.362.188.486 dengan rincian sebagai berikut:

No	Kegiatan	Nominal
1	Honor Pembimbing OJT	380,380,000
2	Pembelian BBM	665,377,086
3	Pelayanan Jasa Navigasi Penerbangan	433,167,307
4	Honor Terbang D.IV Penerbang Angkatan ke-4	217,500,000
5	Perjalanan Dinas	31,715,000
6	Perjalanan Dinas	156,140,880
7	Madatukar	134,400,000
8	Permakanan	782,491,620
9	Giat Penyerahan LHP 2020	449,400,000
10	Inagurasi	150,000,000
11	Perlengkapan Taruna	248,910,000
12	Perlengkapan Short Course	26,980,000
13	Bahan Diklat Short Course	192,789,500
14	Paket Data	46,575,000
15	Permakanan Short Course	232,280,000
16	Laundry Short Course	85,401,400
17	Prokes dan Swab Short Course	66,663,500
18	Honor JATC SATC Intensive English	39,000,000
19	Transport	23,017,193
Jumlah		4,362,188,486

Pendapatan Diterima
Dimuka
Rp2.936.872.636

C.18 Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.936.872.636. Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pembayaran Uang Pendidikan Taruna Politeknik Penerbangan Indonesia Curug pada semester berjalan. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka

Uraian	Jumlah	Nominal
TARUNA	77	2,539,720,636
Penerbang	5	643,800,000
Teknik Penerbang	24	924,034,600
Teknik Pesawat Udara	23	920,134,600
Teknik Listrik Bandara	1	3,900,000
Keselamatan Penerbang	8	10,986,036
Pemandu Lalu Lintas Udara	5	2,786,036
Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran	3	8,200,000
Manajemen Penerbang	40	960,900,000
Operasi Bandar Udara	40	960,900,000
KERJA SAMA	2	397,152,000
PT Bhinneka Dwi Perkasa	1	346,111,500
PT. Bank Mandiri	1	51,040,500
TOTAL	79	2,936,872,636

Uang Muka dari KPPN
Rp0

C.19 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikelola oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan
Operasional
Rp127.124.767.876

D.1 Pendapatan Operasional

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp127.124.767.876 dan Rp197.859.838.498
Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Operasional 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Alokasi APBN	77,274,879,077	125,474,158,425	(38.41)
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	35,139,955,775	47,174,726,000	(25.51)
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	8,976,975,000	4,383,965,309	104.76
Pendapatan Hibah BLU	608,150,000	-	-
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	2,866,848,930	16,592,400,500	(82.72)
Pendapatan BLU Lainnya	2,257,959,094	4,234,588,264	(46.67)
Jumlah	127,124,767,876	197,859,838,498	(35.75)

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat merupakan pendapatan yang diperoleh dari pembayaran taruna. Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain merupakan pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian dan diluar Kementerian. Sedangkan Pendapatan BLU Lainnya merupakan pendapatan yang diperoleh dari optimalisasi asset serta bunga bank.

Pendapatan Hibah yang diterima pada tahun 2021 adalah beberapa barang operasional yang didasari oleh Berita Acara PT. Ganesa Dirgantara dengan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug nomor 004/BA-GFA/III/2021 senilai Rp41.200.000 dan Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen (Pura) dari Ikatan Alumni Curug berdasarkan Surat Hibah nomor: 010/IAC-HBAH/VI/2021 senilai Rp549.950.000.

Beban Pegawai
Rp31.743.082.010

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp31.743.082.010 dan Rp37.218.406.936. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN JENIS BEBAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	11,008,189,900	11,550,441,280	(4.69)
Beban Pembulatan Gaji PNS	155,469	160,255	(2.99)
Beban Tunj. Suami/istri PNS	884,225,990	928,525,890	(4.77)
Beban Tunj. Anak PNS	210,660,698	214,025,006	(1.57)
Beban Tunj. Struktural PNS	135,100,000	131,670,000	2.60
Beban Tunj. Fungsional PNS	738,730,000	837,445,000	(11.79)
Beban Tunj. PPh PNS	62,480,175	48,744,853	28.18
Beban Tunj. Beras PNS	600,057,180	532,504,260	12.69
Beban Uang Makan PNS	1,788,353,100	1,838,959,050	(2.75)
Beban Tunj. Umum PNS	292,250,000	300,349,950	(2.70)
Beban Tunj. Profesi Dosen	1,637,038,200	1,927,688,600	(15.08)
Beban Uang Lembur	377,027,000	431,011,000	100.00
Beban Gaji dan Tunjangan	14,008,814,298	18,476,881,792	(24.18)
Jumlah	31,743,082,010	37,218,406,936	(14.71)

Beban Persediaan
Rp7.564.245.687

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp7.564.245.687 dan Rp12.701.992.601. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN JENIS BEBAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	3,096,009,750	7,348,095,790	(57.87)
Beban Persediaan Bahan Baku	4,283,382,537	4,886,888,396	(12.35)
Beban Persediaan Lainnya	187,466,400	467,008,415	(59.86)
Jumlah Beban Persediaan	7,566,858,687	12,701,992,601	(40.43)

Beban Jasa

Rp76.973.155.666

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp76.973.155.666 dan Rp101.135.295.521. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban dan Jasa untuk 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN JENIS BEBAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	8,953,903,000	9,940,199,000	(9.92)
Beban Pengadaan Bahan Makanan	-	15,000,000	(100.00)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	142,080,000	353,688,000	(59.83)
Beban Barang Operasional Lainnya	7,003,881,982	12,647,177,401	(44.62)
Beban Honor Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	4,252,340,233	-	100.00
Beban Bahan	1,760,993,000	3,169,829,645	(44.45)
Beban Honor Output Kegiatan	7,526,860,000	10,364,302,000	(27.38)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	5,426,969,235	13,288,181,963	(59.16)
Beban Barang Non Operasional Lainnya - Penanganan Pandemi COVID-19	-	1,273,492,000	(100.00)
Beban Langganan Listrik	4,028,095,716	4,671,594,438	(13.77)
Beban Langganan Telepon	18,177,559	108,672,125	(83.27)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1,709,570,000	1,678,100,000	1.88
Beban Jasa Konsultansi	304,400,000	350,928,000	(13.26)
Beban Sewa	166,050,000	782,277,000	(78.77)
Beban Jasa Profesi	522,000,000	1,984,535,000	(73.70)
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	438,970,000	560,000,000	100.00
Beban Barang	17,680,617,252	19,218,448,488	(8.00)
Beban Jasa	3,348,330,003	2,894,599,496	15.68
Beban Ketersediaan Layanan BLU	367,200,000	165,044,900	100.00
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	13,111,447,686	14,389,176,065	(8.88)
Beban Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	211,270,000	3,280,050,000	(93.56)
Jumlah	76,973,155,666	101,135,295,521	(23.89)

Beban
Pemeliharaan
Rp15.001.164.862

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp15.001.164.862 dan Rp20.658.380.845. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN JENIS BEBAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,135,138,565	6,656,668,250	(67.92)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	946,255,281	790,460,000	100.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	5,155,130,275	6,507,062,000	(20.78)
Beban Pemeliharaan	1,529,532,400	810,468,700	88.72
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	44,387,000	460,432,100	(90.36)
Beban Persediaan Suku Cadang	5,191,081,341	5,433,289,795	(4.46)
Jumlah	15,001,524,862	20,658,380,845	(27.38)

Beban Perjalanan
Dinas
Rp3.390.978.842

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3.390.978.842 dan Rp 8.360.887.241. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN JENIS BEBAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	1,804,989,054	5,016,897,926	(64.02)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	8,370,000	0	#DIV/0!
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	697,062,600	2,626,599,675.00	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Negeri	109,618,920.00	-	-
Beban Perjalanan	770,938,268	717,389,640	7.46
Jumlah	3,390,978,842	8,360,887,241	-59.44

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp108.674.465.254

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp108.674.465.254 dan Rp135.067.785.335. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	98,378,442,433	124,816,270,488	(21.18)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	8,623,700,852	9,050,830,702	(4.72)
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	1,022,408,274	1,085,909,119	(5.85)
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah Penyusutan	108,024,551,559	134,953,010,309	(19.95)
Beban Amortisasi Hak Cipta	446,400	446,400	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	649,467,295	114,328,626	468.07
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	649,913,695	114,775,026	466.25
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	108,674,465,254	135,067,785,335	(19.54)

Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp2.318.245.422

D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.318.245.422 dan Rp 654.568.572. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	2,318,245,422	(43,329,203)	100.00
Beban Penyisihan Piutang BLU Penyedia Barang dan Jasa Lainnya	0	697,897,775	100.00
Jumlah	2,318,245,422	654,568,572	100.00

Surplus (Defisit)
dari Kegiatan Non
Operasional
(Rp4.608.539.715)

D.9 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Defisit dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2021 adalah (Rp4.608.539.715) sedangkan Defisit dari Kegiatan Non Operasional tahun 2020 adalah (Rp988.618.362). Rincian Kegiatan Non Operasional sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(4,586,570,007)	(3,336,885,356)	37.45
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	299,265,300	66,166,666	352.29
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	4,885,835,307	3,403,052,022	43.57
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(21,969,708)	2,348,266,994	100.00
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	692,301,424	4,440,143,977	100.00
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	714,271,132	2,091,876,983	-
Defisit Selisih Kurs	-	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(4,608,539,715)	(988,618,362)	(272.90)



8_Neraca
UAKPA.docx

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp1.269.300.271.170

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.269.300.271.170 dan Rp1.388.882.632.173

Defisit LO
(Rp123.149.109.582)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar (Rp123.149.109.582) dan (Rp118.926.096.915) Surplus/Defisit LO merupakan selisih tambah antara surplus/defisit kegiatan operasional. surplus/defisit kegiatan non operasional. dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai Aset
Rp0

E.3 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Penyesuaian aset tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Koreksi Nilai
Persediaan Rp0

E.4 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan merupakan koreksi yang berasal dari penyesuaian ekuitas atas Koreksi Nilai Persediaan. Koreksi nilai persediaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Atas
Reklasifikasi
(Rp1.209.222.239)

E.5 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi yang berasal dari Reklasifikasi aset. Koreksi atas Reklasifikasi untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar (Rp1.209.222.239) dan (Rp24.333.000).

Selisih Revaluasi Aset
Tetap Rp0

E.6 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap berasal dari penyesuaian ekuitas dari Revaluasi Aset Tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp2.406.543.000.

Koreksi Nilai Aset
Tetap Non Revaluasi
(Rp16.763.659.570)

E.7 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Atas Nilai Perolehan Aset Tetap Non Revaluasi merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar (Rp16.763.659.570) dan (Rp1.352.914.817). Koreksi senilai (Rp8.578.588) merupakan hasil dari Normalisasi Aset.

Koreksi Lain-Lain
Rp291.340.044

E.8 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain Lain per 31 Desember tahun 2021 sebesar Rp291.340.044 timbul untuk menghilangkan Beban Penyisihan Piutang tidak Tertagih bersaldo negatif (kredit) dalam rangka penyajian laporan keuangan yang lebih wajar, sesuai S-27/PB/PB.6/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Jadwal Rekonsiliasi, Penyusunan, dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) Tahun 2021 (Unaudited) serta Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Akhir Tahun.

Transaksi Antar
Entitas sebesar
Rp2.688.691.984.309

E.9 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.688.691.984.309 dan Rp1.685.559.271. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda. baik internal KL. antar KL. antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian dari Transaksi Antar Entitas adalah sebagai berikut:

URAIAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Transfer Keluar	(24,969,986,273)	(7,058,149,417)	253.77
Transfer Masuk	2,713,661,970,582	5,372,590,146	50,409.37
Jumlah	2,688,691,984,309	(1,685,559,271)	(159,613.35)

Rincian Transfer Masuk 31 Desember 2021

No	Uraian	Uraian Akun	Transfer Keluar	Uraian Masuk	Transfer Masuk	Selisih
1	KANTOR UPBU BUDIARTO	Tanah	2,702,017,500,000	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG	2,702,017,500,000	0
2	KANTOR UPBU BUDIARTO	Gedung dan Bangunan	1,594,681,000	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG	1,594,681,000	0
3	KANTOR UPBU BUDIARTO	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-361,279,518	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG	-361,279,518	0
4	KANTOR UPBU BUDIARTO	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-1,945,976,000	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG	-1,945,976,000	0
5	KANTOR UPBU BUDIARTO	Jalan dan Jembatan	1,945,976,000	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG	1,945,976,000	0
6	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN UDARA	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-956,202,900	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG	-956,202,900	0
7	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN UDARA	Gedung dan Bangunan	11,367,272,000	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG	11,367,272,000	0
			2,713,661,970,582		2,713,661,970,582	

Rincian Transfer Keluar 31 Desember 2021

No	Uraian	Uraian Akun	Transfer Keluar	Uraian Masuk	Transfer Masuk	Selisih
1	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG	Gedung dan Bangunan	17,922,132,000	KANTOR UPBU BUDIARTO	17,922,132,000	0
2	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-39,825,036	BADAN LAYANAN UMUM BALAI BESAR KALIBRASI FASILITAS PENERBANGAN	-39,825,036	0
3	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-53,550,000	BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENERBANGAN (BP3) CURUG	-53,550,000	0
4	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-629058727	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN UDARA	-629058727	0
5	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-48,666,000	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN UDARA	-48,666,000	0
6	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-1,383,952,964	KANTOR UPBU BUDIARTO	-1,383,952,964	0
7	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG	Gedung dan Bangunan	794,325,000	BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENERBANGAN (BP3) CURUG	794,325,000	0
8	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG	Gedung dan Bangunan	550,913,000	BADAN LAYANAN UMUM BALAI BESAR KALIBRASI FASILITAS PENERBANGAN	550,913,000	0
9	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG	Gedung dan Bangunan	7,736,004,000	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN UDARA	7,736,004,000	0
10	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG	Jalan dan Jembatan	121,665,000	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN UDARA	121,665,000	0
			24,969,986,273		24,969,986,273	

Ekuitas Akhir sebesar
Rp3.819.690.041.665

E.10 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3.819.690.041.665 dan Rp1.269.300.271.170.

*Arus Keluar dari
Aktivitas Operasi
Rp2.678.903.189*

F.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Nilai Arus Kas Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp2.678.903.189 merupakan selisih dari Nilai Arus Kas Masuk pada aktivitas Operasi sebesar Rp131.437.844.638 dan Nilai Arus Kas Keluar pada aktivitas Operasi sebesar Rp128.758.941.449

Arus Kas Masuk terdiri dari:

- Jumlah Pendapatan dari Badan Layanan Umum yang terdiri dari Pendapatan dari Alokasi APBN sebesar Rp77.274.879.077. dan Jasa Layanan kepada Masyarakat sebesar Rp38.060.423.475. Jasa Layanan kepada Entitas Lain sebesar Rp8.976.975.000. Pendapatan dari Hasil Kerja Sama sebesar Rp3.778.154.568. Pendapatan Usaha Lainnya sebesar Rp2.655.111.094. dan Pendapatan PNBPN Umum sebesar Rp415.005.832.

Arus Keluar terdiri dari :

- Belanja Pegawai. yaitu beban atas kompensasi. baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS). dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

- Belanja Pegawai adalah sebesar Rp32.580.016.449

Rincian Belanja Pegawai 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	2021	2020
Belanja Gaji Pokok PNS	11,051,477,500	11,581,585,380
Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	(42,993,500)	(12,888,300)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	158,718	166,592
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	(3,249)	(5,706)
Belanja Tunj. Suami/istri PNS	889,850,020	931,213,330
Pengembalian Belanja Tunj. Suami/istri PNS	(5,624,030)	(832,450)
Belanja Tunj. Anak PNS	211,569,820	214,536,428
Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	(909,122)	(184,910)
Belanja Tunj. Struktural PNS	135,100,000	132,040,000
Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS		(370,000)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	743,730,000	842,095,000
Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	(5,000,000)	
Belanja Tunj. PPh PNS	62,544,175	49,404,203
Pengembalian Belanja Tunj. PPh PNS	(64,000)	(108,350)
Belanja Tunj. Beras PNS	602,679,240	532,938,780
Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	(2,622,060)	(434,520)
Belanja Uang Makan PNS	1,794,188,000	1,840,289,050
Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	(5,834,900)	
Belanja Tunj. Umum PNS	292,435,000	306,640,000
Pengembalian Belanja Tunj. Umum PNS	(185,000)	(6,105,050)
Belanja Tunj. Profesi Dosen	1,637,038,200	1,929,546,020
Pengembalian Belanja Tunj. Profesi Dosen		(1,857,420)
Belanja Uang Lembur	377,027,000	431,011,000
Belanja Gaji dan Tunjangan	14,845,454,637	17,640,241,453
Jumlah	32,580,016,449	36,408,920,530

- Belanja Barang adalah sebesar Rp50.427.537.775

Rincian Belanja Barang 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	2021	2020
Belanja Keperluan Perkantoran	8,953,903,000	9,940,199,000
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	142,080,000	353,688,000
Belanja Barang Operasional Lainnya	6,570,714,675	12,647,177,401
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	4,252,340,233	-
Belanja Bahan	1,760,993,000	3,169,829,645
Belanja Honor Output Kegiatan	7,590,700,000	10,364,302,000
Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	(63,840,000)	
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	5,426,969,235	13,354,253,463
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19		1,273,492,000
Belanja Barang	15,649,071,132	19,218,448,488
Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	144,606,500	3,280,050,000
Belanja Pengadaan Bahan Makanan		15,000,000
Jumlah	50,427,537,775	73,616,439,997

- Belanja Jasa adalah sebesar Rp10.400.687.388

Rincian Belanja Jasa 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	2021	2020
Belanja Langganan Listrik	4,028,095,716	4,938,376,950
Belanja Langganan Telepon	18,177,559	108,672,125
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1,709,570,000	1,678,100,000
Belanja Jasa Konsultan	304,400,000	350,928,000
Belanja Sewa	166,050,000	782,277,000
Belanja Jasa Profesi	522,000,000	1,984,535,000
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	438,970,000	560,000,000
Belanja Jasa	3,213,424,113	2,514,219,496
Jumlah	10,400,687,388	12,917,108,571

- Belanja Barang Menghasilkan Persediaan adalah sebesar Rp6.894.822.977

Rincian Belanja Barang Menghasilkan Persediaan 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	2021	2020
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,491,539,000	7,668,507,000
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	366,250,000
Belanja Barang Persediaan Lainnya	761,244,660	-
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	1,240,881,900	1,357,313,000
Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU	1,401,157,417	-
Jumlah	6,894,822,977	9,392,070,000

- Belanja Pemeliharaan adalah sebesar Rp11.400.533.673

Rincian Belanja Pemeliharaan 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	2021	2020
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,135,138,565	6,656,668,250
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	946,255,281	790,460,000
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	5,155,130,275	6,507,062,000
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,634,477,152	15,552,203,913
Belanja Pemeliharaan	1,529,532,400	1,795,969,700
Jumlah	11,400,533,673	31,302,363,863

- Belanja Perjalanan Dinas adalah sebesar Rp3.180.105.769

Rincian Belanja Perjalanan Dinas 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	2021	2020
Belanja Perjalanan Biasa	1,648,848,174	5,016,897,926
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	8,370,000	0
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	697,062,600	2,626,599,675
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	109,618,920	0
Belanja Perjalanan	716,206,075	717,389,640
Jumlah	3,180,105,769	8,360,887,241

- Belanja Barang dan Jasa Kekhususan BLU Rp13.160.966.286

Rincian Belanja Barang dan Jasa Kekhususan BLU 31 Desember 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	2021	2020
Belanja Ketersediaan Layanan BLU	367,200,000	165,044,900
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	12,793,766,286	14,389,176,065
Jumlah	13,160,966,286	14,554,220,965

- Penyetoran PNBPN ke Kas Negara sebesar Rp714.271.132

Rincian Penyetoran PNBPN ke Kas Negara 31 Desember 2020

URAIAN JENIS BELANJA	2021	2020
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	714,271,132	857,248,874
Jumlah	714,271,132	857,248,874

*Arus Kas dari
Aktivitas Investasi
(Rp832.243.920)*

F.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Nilai Arus Kas dari Aktivitas Investasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar (Rp832.243.920). Arus kas masuk sebesar Rp.246.000.000 dan Arus kas keluar sebesar Rp0 merupakan perolehan Aset Tetap yang terdiri dari :

Rincian Arus Kas dari Aktivitas Investasi 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	2021	2020
Arus Kas Masuk	246,000,000	66,166,666
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	298,265,299	-
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	1,000,001	66,166,666
Arus Kas Keluar	1,131,509,220	-
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	-	-
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	784,812,320	-
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	346,696,900	-
Jumlah Belanja	(885,509,220)	66,166,666

*Arus Kas dari
Aktivitas Pendanaan
Rp0*

F.3 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Nilai Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 0 dikarenakan penerimaan dan pengeluaran perhitungan pihak ketiga berjumlah sama yaitu Rp0.

Arus Kas dari
Aktivitas Transitoris
Rp2.725.319.636

F.4 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Nilai Arus Kas dari Aktivitas Transitoris untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp2.725.319.636 dari pengeluaran perhitungan pihak ketiga.

Rincian Arus Kas dari Aktivitas Transitoris 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	2021	2020
Arus Kas Masuk	2,759,750,636	1,201,479,070
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	2,759,750,636	1,201,479,070
Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain	-	-
Arus Kas Keluar	34,431,000	2,117,554,670
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	34,431,000	2,117,554,670
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	-	-
Jumlah Belanja	2,725,319,636	(916,075,600)

G.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Saldo Anggaran Lebih
(SAL Awal)
Rp6.282.287.064

G.1 Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal)

Nilai Saldo Anggaran Lebih pada BLU awal periode adalah sebesar Rp6.282.287.064 yaitu Saldo dari Kas Badan Layanan Umum yang telah disahkan tahun lalu.

SiLPA (Sisa
Lebih/Kurang
Pembiayaan
Anggaran
(Rp74.713.948.676)

G.2 SiLPA/SiKPA (Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran)

SiLPA/SiKPA sebesar (Rp74.713.948.676) di dapat dari penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

URAIAN	2021 REALISASI
PENDAPATAN	
Penerimaan Negara Bukan Pajak	54,462,230,861
Jumlah Pendapatan	54,462,230,861
BEBAN	
Belanja Pegawai	17,734,561,812
Belanja Barang	110,310,108,505
Belanja Modal	1,131,509,220
Belanja Bantuan Sosial	-
Jumlah Beban	129,176,179,537
SiLPA	(74,713,948,676)

Penyesuaian Transaksi
BLU dengan BUN
Rp76.560.607.945

G.3 Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Nilai Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN sebesar Rp76.560.607.945, yaitu selisih dari Alokasi Pendapatan APBN sejumlah Rp77.274.879.077 yang terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal dengan Penyetoran PNBPN ke kas negara sejumlah (Rp714.271.132).

SiLPA/SiKPA Setelah
Penyesuaian
Rp1.846.659.269

G.4 SiLPA/SiKPA Setelah Penyesuaian

Nilai SiLPA/SiKPA Setelah Penyesuaian adalah sebesar Rp1.846.659.269 yaitu selisih dari SiLPA/SiKPA dengan Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN.

SAL BLU Akhir
Rp8.128.946.333

G.5 Saldo Anggaran Lebih Akhir

Nilai SAL BLU Akhir sebesar Rp8.128.946.333 terdiri dari Saldo awal SAL sebesar Rp6.282.287.064 dan SiLPA/SiKPA setelah Penyesuaian sebesar Rp1.846.659.269.

H. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

H.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Direktur Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Nomor: SK. 1423 Tahun 2021 tanggal 12 November 2021 tentang Penetapan Pejabat Pengelola Anggaran Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun Anggaran 2022. Susunan Pejabat Pengelola Anggaran Politeknik Penerbangan Indonesia Curug adalah sebagai berikut:

1. Kuasa Pengguna Anggaran : Asri Santosa, S.T., S.SiT., M.T..
2. Pejabat Penandatangan SPM : Ichyu Machmiyana S.ST., MS. SMA.
3. Pejabat Pembuat Komitmen : Wahyu Kurniawan, S.E., M.M.
4. Bendahara Penerimaan : Abas S.E., M.A.
5. Bendahara Pengeluaran : Dian Anggraini P., SE., M.T.

H.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Berdasarkan Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi B/584/M.KT.01/2019 tanggal 9 Juli 2019, perihal Penataan Organisasi Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug telah berubah status kelembagaan sebagai Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan vokasi di bidang penerbangan berada di bawah Kementerian Perhubungan menjadi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.
2. Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KP.1074 Tahun 2017 tanggal 13 Desember 2017 tentang Pembentukan dan Penetapan Anggota Dewan Pengawas Pada Satker Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) Curug BPSDM Perhubungan, dan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.240 Tahun 2020 tanggal 15 September 2020 tentang Penggantian Anggota Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, susunan Dewan Pengawas Satker PK-BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug adalah sebagai berikut:
Ketua : Muhammad Anto Julianto, S.E., M.Si., Ak., CA.
Anggota : - Ir. Yudhi Sari Sitompul, MM.
- *Ex Officio* Kepala Kantor Wilayah DJPb Provinsi Banten.
3. Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: SK. 496 Tahun 2021 tanggal 12 Maret 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dari dan dalam Jabatan di Lingkungan Kementerian Perhubungan atas nama Saudara ASRI SANTOSA, S.T., S.SiT., M.T., NIP. 19710706 199301 1 001, Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Direktur Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Nomor: SK.1459 Tahun 2020

tanggal 30 Desember 2020 tentang Penetapan Pejabat Pengelola Anggaran Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun Anggaran 2021, susunan Pejabat Pengelola Anggaran Politeknik Penerbangan Indonesia Curug adalah sebagai berikut:

1. Kuasa Pengguna Anggaran : Asri Santosa, S.T., S.SiT., M.T..
2. Pejabat Penandatangan SPM : Kurnia Djuprianto, S.E., M.Ak.
3. Bendahara Penerimaan : Abas S.E., M.A.
4. Bendahara Pengeluaran : Mirani Puspita Verbasari, A.Md.
5. Bendahara Pengeluaran Pembantu : Dian Anggraini P., SE., M.T.
6. Pejabat Pembuat Komitmen : Ichyu Machmiyana S.ST., MS. SMA.

4. Temuan BPK tahun 2020 yang belum selesai adalah pembayaran asuransi pesawat latih tahun 2020 pada PPI Curug tidak sesuai ketentuan sehingga mengakibatkan kelebihan pembayaran asuransi sebesar Rp1.491.496.463, serta pengelolaan tunjangan kinerja pegawai PPI Curug belum sepenuhnya memadai yang mengakibatkan kelebihan pembayaran tunjangan kinerja sebesar Rp266.941.991,52. Dari nilai kelebihan pembayaran tunjangan kinerja tersebut telah disetor ke rekening penerimaan PPI Curug sebesar Rp240.323.653,00.



KUASA PENGGUNA ANGGARAN
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

ASRI SANTOSA, S.T., S.SiT., M.T.
NIP. 19710706 199301 1 001

BAB III

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

I. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Setiap Satker mempunyai laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi (Sundjaja, 2002:68).

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi, yang merupakan ikhtisar dari transaksi keuangan untuk 1 tahun periode. Laporan keuangan terdiri dari Neraca, laporan Laba/Rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan penjelasan.

Laporan yang disusun sesuai dengan Prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (SAK). Laporan keuangan merupakan informasi prestasi manajemen. Prestasi yang dimaksudkan adalah capaian kerja manajemen suatu perusahaan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan digunakan untuk pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

Sundjaja dan Inge Barlian (2002:68) mendefinisikan "laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan/aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data- data/aktivitas tersebut".

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:1) menjelaskan, "Laporan Keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan".

Terdapat dua metode analisis yang digunakan, yaitu analisis horizontal dan vertikal.

1. Analisis Horisontal/Analisis Dinamis

Analisis ini sering juga disebut dengan analisis trend. Teknik analisa horizontal berguna untuk mengetahui trend pertumbuhan dari masing-masing perkiraan dari waktu ke waktu, sehingga akan dapat diprediksi arah pertumbuhan dari entitas tersebut. Tujuan dari analisis horizontal adalah untuk mengetahui perubahan dan perkembangan masing-masing pos. Perhatian pada kewajaran perubahan dan perkembangan masing-masing.

Analisis rasio keuangan horizontal juga dapat dikatakan analisa yang membandingkan suatu pos dalam laporan keuangan dengan pos yang sama tetapi pada

periode yang berbeda.

a. Analisis Perbandingan

Adapun formula yang digunakan untuk analisis horizontal yaitu :

Perubahan rupiah = Angka periode tahun berjalan – angka periode tahun dasar

Perubahan persentase = perubahan rupiah dibagi angka periode dasar x 100%.

Tabel 35 :

Ilustrasi Analisis Perbandingan Neraca

URAIAN	31 Desember	31 Desember	Kenaikan/Penurunan		% dari Total Aset	
	2021	2020	Rp	%	2020	2019
ASET						
ASET LANCAR						
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-	-	0.00	0.00
Kas Lainnya dan Setara Kas	2,807,020,636	81,701,000	2,725,319,636	3,336	0.07	0.01
Kas pada Badan Layanan Umum	8,128,946,333	6,282,287,064	1,846,659,269	29	0.21	0.49
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	10,131,657,762	13,963,431,100	(3,831,773,338)	(27)	0.26	1.10
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	(3,870,481,006)	(1,843,575,628)	(2,026,905,378)	110	-0.10	-0.15
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Netto)	6,261,176,756	12,119,855,472	(5,858,678,716)	(48)	0.16	0.95
Persediaan	76,741,721,587	80,895,610,345	(4,153,888,758)	(5)	2.01	6.36
Jumlah Aset Lancar	93,938,865,312	99,379,453,881	(5,440,588,569)	(5)	2.46	7.82
ASET TETAP						
Tanah	2,702,017,500,000	-	-	-	-	-
Peralatan dan Mesin	2,477,171,257,763	2,518,564,270,529	(41,393,012,766)	-	64.77	198.11
Gedung dan Bangunan	359,523,344,398	380,404,636,398	(20,881,292,000)	-	9.40	29.92
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	25,303,066,392	23,492,912,534	1,810,153,858	-	0.66	1.85
Aset Tetap Lainnya	31,392,775,829	31,390,846,829	1,929,000	-	0.82	2.47
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(1,896,031,806,097)	(1,827,001,813,421)	(69,029,992,676)	4	-49.57	-143.72
Jumlah Aset Tetap	3,699,376,138,285	1,126,850,852,869	(29,492,214,584)	(11)	96.72	88.64
ASET LAINNYA						
Aset Tak Berwujud	34,593,454,092	34,246,757,192	346,696,900	-	0.90	2.69
Aset Lain-lain	54,908,554,036	19,855,525,000	35,053,029,036	177	1.44	1.56
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	(58,092,546,440)	(9,067,925,247)	(49,024,621,193)	541	-1.52	-0.71
Jumlah Aset Lainnya	31,409,461,688	45,034,356,945	(13,624,895,257)	(30)	0.82	3.54
JUMLAH ASET	3,824,724,465,285	1,271,264,663,695	29,958,200	-	100.00	100.00

Sumber : data diolah (Neraca Tingkat Satuan Kerja PPI Curug)

Dari tabel di atas untuk kolom 1 dan 2 data di peroleh dari Neraca PPI Curug tahun 2021 dan 2020, kolom 3 menunjukkan perubahan yang terjadi dalam absolutnya (jumlah dalam rupiah), sedangkan kolom 4 menunjukkan penambahan atau pengurangan yang dinyatakan dalam persentase. Persentase ini dihitung dengan membagi jumlah kenaikan/penurunan dari setiap pos dengan jumlah yang terdapat dalam sebelumnya atau tahun yang dijadikan pembandingan (tahun dasar). Kolom 5 ratio dihitung dengan membagi jumlah rupiah tiap pos dari tahun yang diperbandingkan dengan tahun dasar. Kolom 6 dan 7 atau persentase dari total dihitung dari masing-masing pos aset dengan total asset.

Tabel 36 :

URAIAN	REALISASI	REALISASI	Kenaikan/Penurunan		% dari Total Belanja	
	30 September 2021	30 September 2020	Rp	%	2021	2020
PENDAPATAN						
Pendapatan PNPB Lainnya	714,271,132	857,248,874	(142,977,742)	83.32	0.55	0.46
Pendapatan Badan Layanan Umum	53,747,959,729	61,372,362,723	(7,624,402,994)	87.58	41.72	32.90
Pendapatan jasa layanan dari umum	38,060,423,475	38,731,709,650	(671,286,175)	98.27	29.54	20.76
Pendapatan hibah terkait uang	-	-	-	-	0.00	0.00
Pendapatan hibah tidak terkait uang	-	-	-	-	-	-
Pendapatan hasil kerjasama BLU	3,778,154,568	14,022,099,500	(10,243,944,932)	26.94	2.93	7.52
Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/entitas pelaporan	8,976,975,000	4,383,965,309	4,593,009,691	204.77	6.97	198
Pendapatan BLU lainnya	2,932,406,686	4,234,588,264	(1,302,181,578)	69.25	2.28	2.27
Jumlah Pendapatan	54,462,230,861	62,229,611,597	(7,767,380,736)	87.52	42.27	33.36
BELANJA						
BELANJA OPERASI						
Belanja Pegawai	17,734,561,812	18,768,679,077	(1,034,117,265)	94.49	13.77	10.06
Belanja Barang	110,310,108,505	167,783,332,090	(57,473,223,585)	65.75	85.62	89.94
Bunga	-	-	-	-	-	-
Belanja Lain-lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah Belanja Operasi	128,044,670,317	186,552,011,167	(58,507,340,850)	68.64	99.39	100.00
BELANJA MODAL						
Belanja Peralatan dan Mesin	784,812,320	-	784,812,320	-	0.61	0.00
Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	0.00	0.00
Belanja Jalan, Irigasi, Jaringan	-	-	-	-	-	-
Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-
Belanja Aset Lainnya	-	-	-	-	0.00	0.00
Belanja Modal BLU	-	-	-	-	0.00	0.00
Jumlah Belanja Modal	784,812,320	-	784,812,320	-	0.61	0.00
Jumlah Belanja	128,829,482,637	186,552,011,167	(57,722,528,530)	-	100.00	100.00

Ilustrasi Analisis Perbandingan Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Sumber : Data Diolah (LRA PPI Curug)

Tabel di atas menunjukkan kolom 1 dan 2 dari laporan Neraca perbandingan PPI Curug tahun 2021 dan 2020, kolom 3 menunjukkan perubahan yang terjadi dalam absolutnya (jumlah rupiah), sedangkan kolom 4 menunjukkan penambahan persentase atau pengurangan yang dinyatakan dengan persentase. Persentase ini dihitung dengan membagi jumlah kenaikan/penurunan dari setiap pos dengan jumlah yang terdapat dalam tahun sebelumnya atau tahun yang dijadikan pembandingan. Kolom 5 dihitung dengan membagi jumlah rupiah tiap pos dari tahun yang diperbandingkan dengan tahun dasar. Kolom 6 dan 7 dihitung dari membagi masing-masing pos pendapatan, belanja dan pembiayaan dengan totalnya.

b. Trend atau tendensi

Salah satu teknik dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan adalah dengan menggunakan metode trend analisis.

Dimana menurut S. Munawir (2007:17) menjelaskan "Trend atau tendensi posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam persentase adalah suatu metode atau teknik analisa untuk mengetahui tendensi dari pada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun".

Dengan menggunakan teknik analisis tersebut akan diketahui perubahan mana yang cukup penting untuk dianalisa lebih lanjut. Teknik analisa tersebut hanya akan praktis bila digunakan untuk menganalisa dua atau tiga (periode)

laporan keuangan, karena bila laporan keuangan yang diperbandingkan lebih dari tiga tahun akan ditemui kesulitan.

Cara yang terbaik untuk menganalisa laporan keuangan yang lebih dari tiga tahun tersebut adalah dengan menggunakan angka index, dan semua data laporan keuangan yang dianalisa dihubungkan dengan angka index tersebut yang dinyatakan dalam persentase. Dengan menganalisa laporan keuangan untuk jangka waktu lebih dari tiga tahun akan diketahui kecenderungan atau arah atau trend dari posisi keuangan ataupun hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, apakah menunjukkan arah yang tetap, meningkat atau bahkan menurun.

Teknik analisis ini biasanya digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yang meliputi minimal 3 periode atau lebih. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan perusahaan melalui tentang perjalanan waktu yang sudah lalu dan memprediksi situasi masa itu ke masa yang akan datang. Selanjutnya menurut Dwi Prastowo dan Rifka Julianty (2005:73) mendefinisikan, "Suatu analisis yang dilakukan dengan menggunakan data-data masa lalu perusahaan untuk tujuan komparasi, dengan melihat kecenderungan (trend) angka-angka ratio tertentu, dapat diperoleh gambaran apakah ratio-ratio tersebut cenderung naik, turun atau relatif konstan. Dari gambaran ini akan dapat dideteksi masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan dan dapat diobservasi baik buruknya pengelolaan perusahaan".

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis trend atau tendensi merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu. Analisis ini dilakukan dari periode ke periode sehingga akan terlihat apakah perusahaan mengalami perubahan yaitu naik, turun, ataupun menetap, serta seberapa besar perubahan tersebut yang dihitung dalam persentase.

Berikut ini data yang diperoleh dari laporan operasional tahun 2017 sampai dengan 2021:

Tabel 37 :

Laporan Operasional 31 Desember 2017 – 2021

POS POS LO	2021	2020	2019	2018	2017
Pendapatan Operasional	127,521,919,876	197,859,838,498	277,542,330,336	322,468,322,959	749,439,678,302
Beban Operasional	245,665,337,743	315,797,317,051	449,325,886,320	481,992,410,309	465,860,950,013
Surplus (Defisit)	(118,143,417,867)	(117,937,478,553)	(171,783,555,984)	(159,524,087,350)	283,578,728,289

Sumber : data diolah (LO PPI Curug)

Tahun 2017 dipilih sebagai tahun dasar karena berbagai pertimbangan maka

angka pada tahun tersebut diberikan nilai 100. Angka pada tahun berikutnya dibandingkan dengan tahun dasar sehingga diperoleh trend selama empat tahun untuk setiap pos.

Trend dari angka tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 38 :

Trend Laporan Operasional 31 Desember Tahun 2017 – 2021

POS POS LO	2021	2020	2019	2018	2017
Pendapatan Operasional	17%	26%	37%	43%	100%
Beban Operasional	53%	68%	96%	103%	100%

Sumber : data diolah (LO PPI Curug)

Dari analisis tersebut diketahui bahwa trend kenaikan pendapatan dan belanja menurun.

2. Analisis Vertikal/ Analisis Statis

Analisis vertikal (statis) analisis laporan keuangan yang terbatas hanya pada Satu periode akuntansi saja, misalnya berupa analisis rasio, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan yang lainnya sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat tersebut. Analisis ini juga disebut analisis statis karena kesimpulan yang diperoleh hanya untuk periode tersebut tanpa mengetahui perkembangannya. Anggaran belanja PPI Curug pada tahun 2021 sebesar Rp130.731.041.000 sedangkan realisasinya sebesar Rp129.176.179.537, yang berarti persentase daya serapnya sebesar 98,81%, sehingga dapat disimpulkan kemampuan satker mengelola keuangan pada tahun 2021 baik.

II. ANALISIS RASIO KEUANGAN

Rasio merupakan alat ukur yang digunakan satker untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisa berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya.

Analisis rasio keuangan adalah analisis yang menghubungkan perkiraan laporan keuangan satu dengan lainnya, yang memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan serta penilaian terhadap keadaan suatu perusahaan tertentu. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan meramalkan reaksi para calon investor dan kreditur serta dapat ditempuh untuk memperoleh tambahan dana. (Zaki Baridwan, 1997 :17)

Suatu rasio tidak memiliki arti dalam dirinya sendiri, melainkan harus diperbandingkan dengan rasio yang lain agar rasio tersebut menjadi lebih sempurna dan untuk melakukan

analisis ini dapat dengan cara membandingkan prestasi suatu periode dengan periode sebelumnya sehingga diketahui adanya kecenderungan selama periode tertentu, selain itu dapat juga dilakukan dengan membandingkan dengan perusahaan sejenis dalam industri tersebut sehingga dapat diketahui bagaimana keuangan dalam industri.

Dalam mengadakan interpretasi dan analisis laporan keuangan suatu perusahaan, seorang penganalisis memerlukan adanya ukuran tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis keuangan adalah rasio. Pengertian rasio sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam “arithmetic terms” yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data keuangan.

Secara garis besar ada empat jenis rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage finansial dan rasio keuntungan.

1. Ratio Likuiditas

Rasio Likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas satker dan aset lancar lainnya dengan utang lancar. Rasio digunakan untuk mengukur kemampuan satker dalam memenuhi kewajiban – kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi (kewajiban jangka pendek).

a. *Current Rasio* (Rasio Lancar)

Rasio lancar merupakan ukuran standar untuk menilai kesehatan keuangan organisasi. Rasio lancar menggambarkan kemampuan pemerintah pusat (satker) untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Nilai standar rasio lancar dianggap aman adalah 2 : 1 dan nilai minimalnya adalah 1 : 1, jika nilai rasio lancar kurang dari 1 : 1 maka keuangan tidak lancar.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Tabel 39 :

Analisis Rasio Lancar 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

TAHUN	ASET LANCAR	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	RASIO LANCAR
2021	93,944,294,281	75,663,611,122	124%
2020	99,379,453,881	1,964,392,525	5059%

Sumber : data diolah (Neraca PPI Curug)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan keuangan PPI Curug cukup lancar karena berada di atas 100%

b. *Quick Rasio* (Rasio Cepat)

Rasio Cepat merupakan perbandingan antara aset lancar setelah dikurangi persediaan terhadap kewajiban jangka pendek suatu satker. Alat ini lebih akurat untuk mengukur likuiditas dimana persediaan tidak diikutsertakan untuk pembayaran kewajiban jangka pendek karena sifatnya yang kurang likuid. Untuk

prinsip kehati – hatian, maka besarnya rasio cepat minimal 100%, artinya kewajiban jangka pendek Rp1 dijamin oleh asset lancar selain persediaan Rp1.

$$\text{QUICK RATIO} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Tabel 40 :

Analisis Rasio Cepat 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

TAHUN	ASET LANCAR	PERSEDIAAN	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	RASIO LANCAR
2021	93,944,294,281	76,747,150,556	7,566,361,122	227%
2020	99,379,453,881	80,895,610,345	1,964,392,525	941%

Sumber : data diolah (Neraca PPI Curug)

Dari perhitungan rasio di atas dapat disimpulkan kemampuan PPI Curug dalam mengelola kewajiban jangka pendeknya dianggap baik karena berada pada posisi aman lebih dari 100%

2. Ratio Utang (*Leverage Ratio*)

Yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak satker menggunakan dana dari aktivitas pembiayaan (pembiayaan).

a. Rasio Total Utang terhadap Modal Sendiri (*Debt To Equity Ratio*)

DTER merupakan perbandingan antaraj total hutang dengan ekuitas sendiri (Modal), data ini dapat diperoleh dari neraca tahunan satker yang akan dianalisis.

$$\text{Debt To Equity Ratio (DTER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 41 :

Analisis DTER tahun 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

TAHUN	UTANG	EKUITAS	DTER
2021	7,566,361,122	3,817,161,604,132	0.20%
2020	1,964,392,525	1,269,300,271,170	0.15%

Sumber : data diolah (Neraca PPI Curug)

Dari data DTER diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PPI Curug sangatlah baik, dikarenakan jumlah ekuitas jauh lebih besar dibanding dengan total hutangnya.

b. Ratio Utang (Debt Rasio)

Merupakan perbandingan antara total hutang terhadap total aset. Cara perhitungan ratio utang yaitu :

$$\text{Ratio Utang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 42 :

Analisis Rasio Utang 31 Desember 2021 dan 2020

TAHUN	UTANG	ASET	DTER
2021	7,566,361,122	3,824,727,965,254	0.20%
2020	1,964,392,525	1,271,264,663,695	0.15%

Sumber : data diolah (Neraca PPI Curug)

Dari perhitungan rasio di atas dapat disimpulkan pengelolaan keuangan PPI Curug sangat baik, karena rasio utangnya < 50 %

3. Rasio POBO

Yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan satker untuk membiayai kebutuhan operasionalnya melalui pendapatan layanannya secara mandiri. Realisasi PNBP merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN.

Biaya Operasional merupakan seluruh biaya yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa serta biaya lainnya Satker BLU, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN maupun pendapatan operasional Satker BLU.

$$\text{POBO} = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Belanja Operasoional}} \times 100\%$$

Tabel 43 :

Rasio POBO 31 Desember 2021 dan 2020

TAHUN	PENDAPATAN OPERASIONAL	BELANJA OPERASIONAL	POBO
2021	53,747,959,729	128,044,670,317	41.98%
2020	61,372,362,723	206,231,638,000	29.76%

Sumber : Data Diolah (LRA PPI Curug)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan satker PPI Curug dalam menghasilkan pendapatan kurang baik, karena belum mampu menutupi biaya operasional dengan rata-rata lebih dari 60%,

Namun selain dari rasio keuangan di atas terdapat pula beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk analisis laporan keuangan pemerintah, antara lain,

sebagai berikut :

4. Rasio Kemandirian

Tabel 44 :

Tingkat Kemandirian dan Kemampuan Keuangan

Kemampuan Keuangan	Kemandirian (%)
Rendah Sekali	0% - 25%
Rendah	25% - 50%
Sedang	50% - 75%
Tinggi	75%-100%

Rasio Kemandirian Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Rasio Kemandirian} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Pagu DIPA}} \times 100 \%$$

Tabel 45 :

Rasio Kemandirian 31 Desember 2021 dan 2020

TAHUN	PENDAPATAN	PAGU DIPA	Rasio Kemandirian
2021	54,462,230,861	130,731,041,000	41.66%
2020	62,229,611,597	206,231,638,000	30.17%

Sumber : Data Diolah (LRA PPI Curug)

Hasil Perhitungan rasio Kemandirian Keuangan tahun 2020-2021 PPI Curug dapat dilihat pada perhitungan rasio berikut ini :

Dari perhitungan rasio di atas dapat disimpulkan bahwa proyeksi tingkat kemandirian PPI Curug per 31 Desember tahun 2021 dan 2020 berada pada posisi 41,66% dan 30,17% yang berarti tingkat kemandirian PPI Curug dalam mengelola keuangan kurang baik karena berada pada posisi cukup rendah.

5. Rasio Efektifitas

Rasio ini menggambarkan kemampuan satker (PPI Curug) dalam merealisasikan pendapatan yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan.

$$\text{Rasio Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan}}{\text{Target Penerimaan}} \times 100\%$$

Satker dikatakan mampu menjalankan tugasnya bila rasio yang dicapai minimal sebesar 100 persen, tetapi semakin tinggi rasio efektifitas berarti kemampuan satker semakin baik. Guna memperoleh ukuran yang lebih baik, rasio ini perlu didampingi dengan rasio efisiensi. Pemerintah telah menyusun pedoman penilaian tingkat

efektivitas keuangan, melalui Kemendagri No. 690.900.327 tahun 1996 berikut ini:

Tabel 46:

Kriteria Efektivitas Keuangan

Kriteria Efektivitas	Persentase Efektivitas (%)
Sangat Efektif	> 100
Efektif	> 90 – 100
Cukup Efektif	>80 – 90
Kurang Efektif	>60 – 80
Tidak Efektif	≥60

Sumber : Kemendagri No. 690.900.327 tahun 1996

Perhitungan Rasio Efektivitas PPI Curug 31 Desember 2021 dan 2020, yaitu :

Tabel 45 :

Rasio Efektifitas

TAHUN	Target Penerimaan	Realisasi Penerimaan	Rasio Efektifitas
2021	53,000,000,000	54,462,230,861	102.76%
2020	0	62,229,611,597	100.00%

Sumber : Data Diolah (LRA PPI Curug)

Dari perhitungan rasio efektivitas PPI Curug di atas dapat disimpulkan tingkat efektivitas PPI Curug untuk pengelolaan keuangan pada 31 Desember 2021 dan 2020 kurang efektif.

6. Rasio Serapan Anggaran

Rasio Serapan Anggaran belanja merupakan perbandingan antara realisasi belanja dengan anggaran belanja dengan anggaran belanja. Formula yang digunakan untuk menghitung rasio serapan anggaran belanja itu :

Rasio Serapan Anggaran = $\frac{\text{Realisasi Belanja Negara}}{\text{Anggaran Belanja Negara}} \times 100\%$

Anggaran Belanja Negara

Tabel 46:

Rasio Serapan Anggaran PPI Curug

TAHUN	ANGGARAN BELANJA	REALISASI BELANJA	RASIO SERAPAN ANGGARAN
2021	130,731,041,000	129,176,179,537	98.81%
2020	206,231,638,000	186,552,011,167	90.46%

Sumber : Data Diolah (LRA PPI Curug)

BAB IV PENUTUP

Demikian Laporan Keuangan disusun sebagai salah satu persyaratan Administratif untuk mengelola keuangan dengan PPK-BLU, dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengajuan dokumen kepada Menteri Keuangan.

Dengan ditetapkannya Politeknik Penerbangan Indonesia Curug menjadi Satuan Kerja yang menerapkan PPK-BLU maka sebagai Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan di bawah Kementerian Perhubungan mampu mewujudkan SDM yang handal dan berdaya saing tinggi.

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
WILAYAH/PROPINSI : 2900 BANTEN
SATUAN KERJA : 288127 POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
JENIS KEWENANGAN : KP KANTOR PUSAT

Kode Lap. : LRAST
Tanggal : Wednesday, April
Halaman : 1
Prog.Id : lu_pastkt

No	URAIAN	2021				2020			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH								
	Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	53,000,000,000	54,462,230,861	1,462,230,861	102.76	0	62,229,611,597	62,229,611,597	0.00
	Pendapatan PNPB Lainnya	0	714,271,132	714,271,132	0.00	0	857,248,874	857,248,874	0.00
	Pendapatan Badan Layanan Umum	53,000,000,000	53,747,959,729	747,959,729	101.41	0	61,372,362,723	61,372,362,723	0.00
	Pendapatan Jasa Layanan Umum	40,060,756,000	38,060,423,475	(2,000,332,525)	95.01	0	38,731,709,650	38,731,709,650	0.00
	Pendapatan Hibah terikat - uang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	Pendapatan Hibah tidak terikat - uang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	3,722,898,000	3,778,154,568	55,256,568	101.48	0	14,022,099,500	14,022,099,500	0.00
	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas	8,861,262,000	8,976,975,000	115,713,000	101.31	0	4,383,965,309	4,383,965,309	0.00
	Pendapatan BLU Lainnya	355,084,000	2,932,406,686	2,577,322,686	825.83	0	4,234,588,264	4,234,588,264	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	53,000,000,000	54,462,230,861	1,462,230,861	102.76	0	62,229,611,597	62,229,611,597	0.00
B	BELANJA NEGARA								
	Belanja Pegawai	17,936,897,000	17,734,561,812	(202,335,188)	98.87	19,343,460,000	18,768,679,077	(574,780,923)	97.03
	Belanja Barang dan Jasa	111,659,144,000	110,310,108,505	(1,349,035,495)	98.79	186,888,178,000	167,783,332,090	(19,104,845,910)	89.78
	Belanja Barang	39,070,717,000	38,886,643,803	(184,073,197)	99.53	59,211,243,000	59,152,698,509	(58,544,491)	99.90
	Belanja Jasa	7,247,428,000	7,187,263,275	(60,164,725)	99.17	10,407,380,000	10,402,889,075	(4,490,925)	99.96
	Belanja Pemeliharaan	9,873,729,000	9,871,001,273	(2,727,727)	99.97	29,507,000,000	29,506,394,163	(605,837)	100.00
	Belanja Perjalanan Dinas	2,467,270,000	2,463,899,694	(3,370,306)	99.86	7,700,629,000	7,643,497,601	(57,131,399)	99.26
	Belanja Badan Layanan Umum	53,000,000,000	51,901,300,460	(1,098,699,540)	97.93	80,061,926,000	61,077,852,742	(18,984,073,258)	76.29
	Belanja Gaji dan Tunjangan	15,458,004,000	14,845,454,637	(612,549,363)	96.04	27,720,000,000	17,640,241,453	(10,079,758,547)	63.64
	Belanja Barang	15,937,780,000	15,793,677,632	(144,102,368)	99.10	25,048,849,000	22,498,498,488	(2,550,350,512)	89.82
	Belanja Jasa	3,390,205,000	3,213,424,113	(176,780,887)	94.79	2,954,380,000	2,514,219,496	(440,160,504)	85.10
	Belanja Pemeliharaan	1,533,639,000	1,529,532,400	(4,106,600)	99.73	1,801,000,000	1,795,969,700	(5,030,300)	99.72
	Belanja Perjalanan	875,844,000	716,206,075	(159,637,925)	81.77	927,960,000	717,389,640	(210,570,360)	77.31
	Belanja atas Pengelolaan Endowment Fund	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	Belanja Pengelolaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	Belanja Ketersediaan Layanan BLU	367,224,000	367,200,000	(24,000)	99.99	389,520,000	165,044,900	(224,475,100)	42.37
	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	12,793,916,000	12,793,766,286	(149,714)	100.00	19,859,637,000	14,389,176,065	(5,470,460,935)	72.45
	Belanja Barang BLU yang Menghasilkan Persediaan BLU	2,643,388,000	2,642,039,317	(1,348,683)	99.95	1,360,580,000	1,357,313,000	(3,267,000)	99.76
	Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/PEMDA	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	Belanja Modal	1,135,000,000	1,131,509,220	(3,490,780)	99.69	0	0	0	0.00

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 12
WILAYAH/PROPINSI : 2900
SATUAN KERJA : 288127
JENIS KEWENANGAN : KP

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
BANTEN
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
KANTOR PUSAT

Kode Lap. : LRAST
Tanggal : Wednesday, April
Halaman : 2
Prog.id : lu_passtkt

No	URAIAN	2021				2020			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Belanja Modal Tanah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	785,000,000	784,812,320	(187,680)	99.98	0	0	0	0.00
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	Belanja Modal Lainnya	350,000,000	346,696,900	(3,303,100)	99.06	0	0	0	0.00
	Belanja Modal Badan Layanan Umum	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	Belanja Modal Tanah - BLU	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	Belanja Modal Lainnya - BLU	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH BELANJA	130,731,041,000	129,176,179,537	(1,554,861,463)	98.81	206,231,638,000	186,552,011,167	(19,679,626,833)	90.46
C	SILPA / SIKPA								
	SURPLUS / DEFISIT	0	(74,713,948,676)	0	0.00	0	(124,322,399,570)	0	0.00
	JUMLAH SILPA / (SIKPA)	0	(74,713,948,676)	0	0.00	0	(124,322,399,570)	0	0.00

Langgung, 28 April 2022
DIREKTUR POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

 NIP. 1873107061993011001

NERACA
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan : NSAIE1T
 Tanggal : 27/04/22
 Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 **KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**
UNIT ORGANISASI : 12 **BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN**
WILAYAH/PROPINSI : 2900 **BANTEN**
SATUAN KERJA : 288127 **POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG**

JENIS KEWENANGAN : KP **KANTOR PUSAT**

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	2,807,020,636	81,701,000	2,725,319,636	3,335.72
Kas pada Badan Layanan Umum	8,128,946,333	6,282,287,064	1,846,659,269	29.39
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	10,131,657,762	13,963,431,100	(3,831,773,338)	(27.44)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(3,870,481,006)	(1,843,575,628)	(2,026,905,378)	109.94
<i>Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Netto)</i>	<i>6,261,176,756</i>	<i>12,119,855,472</i>	<i>(5,858,678,716)</i>	<i>(48.33)</i>
Persediaan	76,747,150,556	80,895,610,345	(4,148,459,789)	(5.12)
JUMLAH ASET LANCAR	93,944,294,281	99,379,453,881	(5,435,159,600)	(5.46)
ASET TETAP				
Tanah	2,702,017,500,000	0	2,702,017,500,000	0.00
Peralatan dan Mesin	2,477,171,257,763	2,518,564,270,529	(41,393,012,766)	(1.64)
Gedung dan Bangunan	359,523,344,398	380,404,636,398	(20,881,292,000)	(5.48)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	25,303,066,392	23,492,912,534	1,810,153,858	7.70
Aset Tetap Lainnya	31,390,846,829	31,390,846,829	0	0.00
Akumulasi Penyusutan	(1,896,031,806,097)	(1,827,001,813,421)	(69,029,992,676)	3.77
JUMLAH ASET TETAP	3,699,374,209,285	1,126,850,852,869	2,572,523,356,416	228.29
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	34,593,454,092	34,246,757,192	346,696,900	1.01
Aset Lain-lain	54,908,554,036	19,855,525,000	35,053,029,036	176.54
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(58,092,546,440)	(9,067,925,247)	(49,024,621,193)	540.63
JUMLAH ASET LAINNYA	31,409,461,688	45,034,356,945	(13,624,895,257)	(30.25)
JUMLAH ASET	3,824,727,965,254	1,271,264,663,695	2,553,463,301,559	200.86
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	4,629,488,486	1,964,392,525	2,665,095,961	135.67
Pendapatan Diterima Dimuka	2,936,872,636	0	2,936,872,636	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	7,566,361,122	1,964,392,525	5,601,968,597	285.17
JUMLAH KEWAJIBAN	7,566,361,122	1,964,392,525	5,601,968,597	285.17
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	3,817,161,604,132	1,269,300,271,170	2,547,861,332,962	200.72
JUMLAH EKUITAS	3,817,161,604,132	1,269,300,271,170	2,547,861,332,962	200.72

NERACA
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan : NSAIE1T
 Tanggal : 27/04/22
 Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 UNIT ORGANISASI : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
 WILAYAH/PROPINSI : 2900 BANTEN
 SATUAN KERJA : 288127 POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

JENIS KEWENANGAN : KP KANTOR PUSAT

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	3,824,727,965,254	1,271,264,663,695	2,553,463,301,559	200.86

Tangerang, 28 April 2022

DIREKTUR POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

ASRI SANTOSA, S.T., S.SiT., M.T.
 NIP. 197107061993011001

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 **KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**
UNIT ORGANISASI : 12 **BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN**
WILAYAH/PROPINSI : 2900 **BANTEN**
SATUAN KERJA : 288127 **POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG**

JENIS KEWENANGAN : KP **KANTOR PUSAT**

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
Pendapatan Alokasi APBN	77,274,879,077	125,474,158,425	(48,199,279,348)	(38.41)
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	35,139,955,775	47,174,726,000	(12,034,770,225)	(25.51)
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	8,976,975,000	4,383,965,309	4,593,009,691	104.76
Pendapatan Hibah BLU	608,150,000	0	608,150,000	0.00
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	2,866,848,930	16,592,400,500	(13,725,551,570)	(82.72)
Pendapatan BLU Lainnya	2,257,959,094	4,234,588,264	(1,976,629,170)	(46.67)
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	127,124,767,876	197,859,838,498	(70,735,070,622)	(35.75)
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	31,743,082,010	37,218,406,936	(5,475,324,926)	(14.71)
Beban Persediaan	7,564,245,687	12,701,992,601	(5,137,746,914)	(40.44)
Beban Barang dan Jasa	76,973,155,666	101,135,295,521	(24,162,139,855)	(23.89)
Beban Pemeliharaan	15,001,164,862	20,658,380,845	(5,657,215,983)	(27.38)
Beban Perjalanan Dinas	3,390,978,842	8,360,887,241	(4,969,908,399)	(59.44)
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0.00
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	108,674,465,254	135,067,785,335	(26,393,320,081)	(19.54)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2,318,245,422	654,568,572	1,663,676,850	254.16
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	245,665,337,743	315,797,317,051	(70,131,979,308)	(22.21)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(118,540,569,867)	(117,937,478,553)	(603,091,314)	0.51
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	299,265,300	66,166,666	233,098,634	352.29
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	4,885,835,307	3,403,052,022	1,482,783,285	43.57
JUMLAH Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	(4,586,570,007)	(3,336,885,356)	(1,249,684,651)	(37.45)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	692,301,424	4,440,143,977	(3,747,842,553)	(84.40)
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	714,271,132	2,091,876,983	(1,377,605,851)	(65.85)
JUMLAH Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(21,969,708)	2,348,266,994	(2,370,236,702)	(100.90)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(4,608,539,715)	(988,618,362)	(3,619,921,353)	366.16
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(123,149,109,582)	(118,926,096,915)	(4,223,012,667)	3.55

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
WILAYAH/PROPINSI : 2900 BANTEN
SATUAN KERJA : 288127 POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
JENIS KEWENANGAN : KP KANTOR PUSAT

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5

Tangerang, 28 April 2022

DIREKTUR POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA
CURUG



ASRI SANTOSA, S.T., S.Si.T., M.T.

NIP. 197107061993011001

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 UNIT ORGANISASI : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
 WILAYAH/PROPINSI : 2900 BANTEN
 SATUAN KERJA : 288127 POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
 JENIS KEWENANGAN : KP KANTOR PUSAT

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS AWAL	1,269,300,271,170	1,388,882,632,173	(119,582,361,003)	(8.61)
SURPLUS/DEFISIT - LO	(123,149,109,582)	(118,926,096,915)	(4,223,012,667)	3.55
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	(17,681,541,765)	1,029,295,183	(18,710,836,948)	(1,817.83)
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Koreksi Atas Reklasifikasi	(1,209,222,239)	(24,333,000)	(1,184,889,239)	4,869.47
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	2,406,543,000	(2,406,543,000)	(100.00)
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(16,763,659,570)	(1,352,914,817)	(15,410,744,753)	1,139.07
Koreksi Lain-lain	291,340,044	0	291,340,044	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	2,688,691,984,309	(1,685,559,271)	2,690,377,543,580	(159,613.34)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	2,547,861,332,962	(119,582,361,003)	2,667,443,693,965	(2,230.63)
EKUITAS AKHIR	3,817,161,604,132	1,269,300,271,170	2,547,861,332,962	200.72

Tangerang, 28 April 2022

DIREKTUR POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA
 CURUG



ASRI SANTOSA, S.T., S.Si.T., M.T.

NIP. 197107061983011001

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 UNIT ORGANISASI : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
 WILAYAH/PROPINSI : 2900 BANTEN
 SATUAN KERJA : 288127 POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

JENIS KEWENANGAN : KP KANTOR PUSAT

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
ARUS MASUK KAS				
Pendapatan dari Alokasi APBN	77,274,879,077	125,474,158,425	(48,199,279,348)	(38.41)
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	38,060,423,475	38,731,709,650	(671,286,175)	(1.73)
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	8,976,975,000	4,383,965,309	4,593,009,691	104.76
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	3,778,154,568	14,022,099,500	(10,243,944,932)	(73.05)
Pendapatan dari Hibah	0	0	0	0.00
Pendapatan Usaha Lainnya	2,655,111,094	4,234,588,264	(1,579,477,170)	(37.29)
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	277,295,592	0	277,295,592	0.00
Pendapatan PNBPN Umum	415,005,832	791,082,208	(376,076,376)	(47.53)
JUMLAH ARUS MASUK KAS	131,437,844,638	187,637,603,356	(56,199,758,718)	(29.95)
ARUS KELUAR KAS				
Pembayaran Pegawai	32,580,016,449	36,408,920,530	(3,828,904,081)	(10.51)
Pembayaran Barang	50,427,537,775	73,616,439,997	(23,188,902,222)	(31.49)
Pembayaran Jasa	10,400,687,388	12,917,108,571	(2,516,421,183)	(19.48)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	6,894,822,977	9,392,070,000	(2,497,247,023)	(26.58)
Pembayaran Pemeliharaan	11,400,533,673	31,302,363,863	(19,901,830,190)	(63.57)
Pembayaran Perjalanan Dinas	3,180,105,769	8,360,887,241	(5,180,781,472)	(61.96)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	13,160,966,286	14,554,220,965	(1,393,254,679)	(9.57)
Pembayaran Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0.00
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0.00
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	714,271,132	857,248,874	(142,977,742)	(16.67)
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	128,758,941,449	187,409,260,041	(58,650,318,592)	(31.29)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	2,678,903,189	228,343,315	2,450,559,874	1,073.19
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
ARUS MASUK KAS				
Penjualan atas Tanah	0	0	0	0.00
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	298,265,299	0	298,265,299	0.00
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	0	0	0	0.00
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0.00
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	1,000,001	66,166,666	(65,166,665)	(98.48)
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0.00
JUMLAH ARUS MASUK KAS	299,265,300	66,166,666	233,098,634	352.29
ARUS KELUAR KAS				
Perolehan atas Tanah	0	0	0	0.00

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 **KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**
UNIT ORGANISASI : 12 **BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN**
WILAYAH/PROPINSI : 2900 **BANTEN**
SATUAN KERJA : 288127 **POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG**

JENIS KEWENANGAN : KP **KANTOR PUSAT**

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	784,812,320	0	784,812,320	0.00
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	0	0	0	0.00
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0.00
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	346,696,900	0	346,696,900	0.00
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0.00
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	1,131,509,220	0	1,131,509,220	0.00
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(832,243,920)	66,166,666	(898,410,586)	(1,357.79)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
ARUS MASUK KAS				
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0.00
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara	0	0	0	0.00
JUMLAH ARUS MASUK KAS	0	0	0	0.00
ARUS KELUAR KAS				
Penyetoran ke Kas Negara	0	0	0	0.00
Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0.00
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	0	0	0	0.00
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	0	0	0	0.00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS				
ARUS MASUK KAS				
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	2,759,750,636	1,201,479,070	1,558,271,566	129.69
Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain	0	0	0	0.00
JUMLAH ARUS MASUK KAS	2,759,750,636	1,201,479,070	1,558,271,566	129.69
ARUS KELUAR KAS				
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	34,431,000	2,117,554,670	(2,083,123,670)	(98.37)
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	0	0	0	0.00
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	34,431,000	2,117,554,670	(2,083,123,670)	(98.37)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	2,725,319,636	(916,075,600)	3,641,395,236	(397.49)

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 UNIT ORGANISASI : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
 WILAYAH/PROPINSI : 2900 BANTEN
 SATUAN KERJA : 288127 POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
 JENIS KEWENANGAN : KP KANTOR PUSAT

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	4,571,978,905	(621,565,619)	5,193,544,524	(4.00)
Penyesuaian atas Selisih Kurs	0	0	0	0.00
Saldo Awal Kas	6,363,988,064	6,985,553,683	(621,565,619)	91.10
Koreksi Saldo Kas	0	0	0	0.00
SALDO AKHIR KAS	10,935,966,969	6,363,988,064	4,571,978,905	71.84
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :				
Saldo Akhir Kas pada BLU	8,128,946,333	6,282,287,064	1,846,659,269	29.39
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	2,807,020,636	81,701,000	2,725,319,636	3,335.72
Investasi Jangka Pendek BLU	0	0	0	0.00
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	0	0	0	0.00
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	0	0	0	0.00
Jumlah Rincian Saldo	10,935,966,969	6,363,988,064	4,571,978,905	71.84
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :				
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	0	0	0	0.00
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0	0.00

Tangerang, 28 April 2022

DIREKTUR POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA
 CURUG



ASRI SANTOSA S.T., S.Si.T., M.T.
 NIP. 197107061993011001

**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
 TINGKAT SATUAN KERJA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 UNIT ORGANISASI : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
 WILAYAH/PROPINSI : 2900 BANTEN
 SATUAN KERJA : 288127 POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

JENIS KEWENANGAN : KP KANTOR PUSAT

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	6,282,287,064	5,987,777,083	294,509,981	4.91
PENGUNAAN SAL	0	0	0	0.00
Sub Total	6,282,287,064	5,987,777,083	294,509,981	4.91
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	(74,713,948,676)	(124,322,399,570)	49,608,450,894	(39.90)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	0	0	0	0.00
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	76,560,607,945	124,616,909,551	(48,056,301,606)	(38.56)
Pendapatan Alokasi APBN	77,274,879,077	125,474,158,425	(48,199,279,348)	(38.41)
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(714,271,132)	(857,248,874)	142,977,742	(16.67)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	0	0	0	0.00
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0.00
Transaksi antar BLU	0	0	0	0.00
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	1,846,659,269	294,509,981	1,552,149,288	527.02
Sub Total	8,128,946,333	6,282,287,064	1,846,659,269	29.39
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0	0	0	0.00
Lain-lain	0	0	0	0.00
Saldo Anggaran Lebih Akhir	8,128,946,333	6,282,287,064	1,846,659,269	29.39

Tangerang, 28 April 2022

DIREKTUR POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA
 CURUG



ASRI SANTOSA, S.T., S.Si.T., M.T.
 NIP. 197107061993011001

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
 POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2021
 TAHUN ANGGARAN 2021

Tanggal : 10-05-2022
 Halaman : 1
 Kode Lap. : LBAPKT

NAMA UAKPB : 022.12.29.288127.000 POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

AKUN NERACA		JUMLAH		
KODE	URAIAN	NILAI BMN	AKM. PENYUSUTAN	NILAI NETTO
1	2	3	4	5
117111	Barang Konsumsi	104,343,600	0	104,343,600
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	2,895,000	0	2,895,000
117114	Suku Cadang	72,014,546,493	0	72,014,546,493
117131	Bahan Baku	4,031,275,585	0	4,031,275,585
117199	Persediaan Lainnya	594,089,878	0	594,089,878
131111	Tanah	2,702,017,500,000	0	2,702,017,500,000
132111	Peralatan dan Mesin	2,477,171,257,763	1,847,162,085,328	630,009,172,435
133111	Gedung dan Bangunan	359,523,344,398	37,780,126,763	321,743,217,635
134111	Jalan dan Jembatan	3,970,182,000	3,146,229,950	823,952,050
134112	Irigasi	1,636,800,000	260,799,540	1,376,000,460
134113	Jaringan	19,696,084,392	7,582,954,516	12,113,129,876
135111	Aset Tetap dalam Renovasi	0	0	0
135121	Aset Tetap Lainnya	31,390,846,829	99,610,000	31,291,236,829
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0	0
162121	Hak Cipta	31,247,000	4,240,750	27,006,250
162151	Software	17,133,985,300	17,133,985,300	0
162161	Lisensi	3,200,000	3,200,000	0
162171	Hasil Kajian/penelitian	4,238,430,047	0	4,238,430,047
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	13,186,591,745	0	13,186,591,745
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	44,685,594,036	40,951,120,390	3,734,473,646
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	10,222,960,000	0	10,222,960,000
J U M L A H		5,761,655,174,066	1,954,124,352,537	3,807,530,821,529

TANGERANG, 28 April 2022

Bertanggung Jawab UAKPB

DIREKTUR POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA



POLITEKNIK
 PENERBANGAN
 INDONESIA
 ASRI SANTOSA, S.T., S.T.M.T.
 19730706 199301 1 001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TAHUN 2021
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
WILAYAH/PROVINSI : 2900 BANTEN
SATUAN KERJA : 288127 POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
JENIS SATKER : KP KANTOR PUSAT

KD. LAPORAN : LRPS.T01
TANGGAL : 27/04/22
HAL : 1
PROG. ID : lu_pendsatk

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			TAHUN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TAHUN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN TAHUN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN TAHUN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
I	TRANSAKSI KAS						
42	Penerimaan Dalam Negeri						
424	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK						
4241	PENDAPATAN BADAN LAYANAN UMUM						
42411	Pendapatan Jasa Layanan Umum						
424112	Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Kepada Masyarakat	37,433,493,000	38,012,602,967	38,012,602,967	0	38,012,602,967	101.54
424119	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	0	47,820,508	47,820,508	0	47,820,508	0.00
	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	37,433,493,000	38,060,423,475	38,060,423,475	0	38,060,423,475	101.67
	Jumlah Penerimaan 42411						
42412	Pendapatan dari Pengelolaan Wilayah/Kawasan Tertentu	2,627,263,000	0	0	0	0	0.00
424123	Pendapatan Pengelolaan Fasilitas Umum Milik Pemerintah	2,627,263,000	0	0	0	0	0.00
	Jumlah Penerimaan 42412	40,060,756,000	38,060,423,475	38,060,423,475	0	38,060,423,475	95.00
	Jumlah Penerimaan 4241						
4243	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU						
42431	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	3,722,898,000	3,778,154,568	3,778,154,568	0	3,778,154,568	101.48
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	3,722,898,000	3,778,154,568	3,778,154,568	0	3,778,154,568	101.48
	Jumlah Penerimaan 42431	3,722,898,000	3,778,154,568	3,778,154,568	0	3,778,154,568	101.48
	Jumlah Penerimaan 4243						
4244	Pendapatan Dari Alokasi APBN						
42442	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat	992,250,000	992,250,000	992,250,000	0	992,250,000	100.00
424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	7,869,012,000	7,984,725,000	7,984,725,000	0	7,984,725,000	101.47
424422	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	8,861,262,000	8,976,975,000	8,976,975,000	0	8,976,975,000	101.30
	Jumlah Penerimaan 42442	8,861,262,000	8,976,975,000	8,976,975,000	0	8,976,975,000	101.30
	Jumlah Penerimaan 4244						
4249	Pendapatan BLU Lainnya						

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TAHUN 2021
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
WILAYAH/PROPINSI : 2900 BANTEN
SATUAN KERJA : 288127 POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
JENIS SATKER : KP KANTOR PUSAT

KD. LAPORAN : LRPS.T01
TANGGAL : 27/04/22
HAL : 2
PROG. ID : lu_pendsatk

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN					% REAL. PEND
			TAHUN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TAHUN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN TAHUN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN TAHUN INI	8	
			4	5	6	7		
1	2	3	4	5	6	7	8	
42491	Pendapatan BLU Lainnya							
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	355,084,000	348,214,635	348,214,635	0	348,214,635	98.06	
424915	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	0	277,295,592	277,295,592	0	277,295,592	0.00	
424919	Pendapatan Lain-lain BLU	0	138,022,209	138,022,209	0	138,022,209	0.00	
42491	Jumlah Penerimaan 42491	355,084,000	763,532,436	763,532,436	0	763,532,436	215.02	
42492	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa							
424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	0	207,162,000	207,162,000	0	207,162,000	0.00	
424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruang	0	963,259,250	963,259,250	0	963,259,250	0.00	
424925	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	0	998,453,000	998,453,000	0	998,453,000	0.00	
42492	Jumlah Penerimaan 42492	0	2,168,874,250	2,168,874,250	0	2,168,874,250	0.00	
4249	Jumlah Penerimaan 4249	355,084,000	2,932,406,686	2,932,406,686	0	2,932,406,686	825.83	
424	Jumlah Penerimaan 424	53,000,000,000	53,747,959,729	53,747,959,729	0	53,747,959,729	101.41	
425	PENDAPATAN PNBP LAINNYA							
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN							
42512	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN							
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	298,265,299	298,265,299	0	298,265,299	0.00	
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	1,000,001	1,000,001	0	1,000,001	0.00	
42512	Jumlah Penerimaan 42512	0	299,265,300	299,265,300	0	299,265,300	0.00	
42513	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN							
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	60,674,256	60,674,256	0	60,674,256	0.00	
42513	Jumlah Penerimaan 42513	0	60,674,256	60,674,256	0	60,674,256	0.00	
4251	Jumlah Penerimaan 4251	0	359,939,556	359,939,556	0	359,939,556	0.00	
4259	Pendapatan Lain-Lain							
42591	Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu I							
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	9,875,326	9,875,326	0	9,875,326	0.00	
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	344,456,250	344,456,250	0	344,456,250	0.00	

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TAHUN 2021
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
WILAYAH/PROPINSI : 2900 BANTEN
SATUAN KERJA : 288127 POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
JENIS SATKER : KP KANTOR PUSAT

KD. LAPORAN : LRPS.T01
TANGGAL : 27/04/22
HAL : 3
PROG. ID : lu_pendsatk

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			TAHUN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TAHUN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN TAHUN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN TAHUN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
	Jumlah Penerimaan 42591	0	354,331,576	354,331,576	0	354,331,576	0.00
	Jumlah Penerimaan 4259	0	354,331,576	354,331,576	0	354,331,576	0.00
	Jumlah Penerimaan 425	0	714,271,132	714,271,132	0	714,271,132	0.00
	Jumlah Penerimaan 42	53,000,000,000	54,462,230,861	54,462,230,861	0	54,462,230,861	102.75
	Jumlah Penerimaan Dalam Negeri	53,000,000,000	54,462,230,861	54,462,230,861	0	54,462,230,861	102.75
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	53,000,000,000	54,462,230,861	54,462,230,861	0	54,462,230,861	102.75
	JUMLAH PENDAPATAN	53,000,000,000	54,462,230,861	54,462,230,861	0	54,462,230,861	102.75
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	53,000,000,000	54,462,230,861	54,462,230,861	0	54,462,230,861	102.75

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2021
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
WILAYAH/PROVINSI : 2900 BANTEN
SATUAN KERJA : 288127 POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
JENIS SATUAN KERJA : KP KANTOR PUSAT

Kode Lap. : LRBST 01
Tanggal : Wednesday, April 27,
Halaman : 6
Prog.Id : lu_lrabstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
522151	Belanja Jasa Profesi	111,600,000	0	0	0	0	0	0.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	111,600,000	0	0	0	0	0	0.00	0
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri	203,154,000	176,760,000	176,651,200	176,651,200	0	176,651,200	99.94	108,800
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	203,154,000	176,760,000	176,651,200	176,651,200	0	176,651,200	99.94	108,800
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	203,154,000	176,760,000	176,651,200	176,651,200	0	176,651,200	99.94	108,800
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	373,528,000	248,260,000	248,151,200	248,151,200	0	248,151,200	99.96	108,800
	JUMLAH BELANJA KRO 3996-AFA	373,528,000	248,260,000	248,151,200	248,151,200	0	248,151,200	99.96	108,800
BMA	Data dan Informasi Publik								
52	BELANJA BARANG								
5212	Belanja Barang Non Operasional	125,616,000	31,932,000	31,932,000	31,932,000	0	31,932,000	100.00	0
521211	Belanja Bahan	555,968,000	310,916,000	310,916,000	310,916,000	0	310,916,000	100.00	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	681,584,000	342,848,000	342,848,000	342,848,000	0	342,848,000	100.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	125,616,000	31,932,000	31,932,000	31,932,000	0	31,932,000	100.00	0
5218	Belanja Barang Persediaan	28,850,000	21,450,000	21,450,000	21,450,000	0	21,450,000	100.00	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	28,850,000	21,450,000	21,450,000	21,450,000	0	21,450,000	100.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	28,850,000	21,450,000	21,450,000	21,450,000	0	21,450,000	100.00	0
5221	Belanja Jasa	61,200,000	0	0	0	0	0	0.00	0
522151	Belanja Jasa Profesi	61,200,000	0	0	0	0	0	0.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	61,200,000	0	0	0	0	0	0.00	0
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri	123,300,000	29,318,918	29,318,918	29,318,918	0	29,318,918	100.00	82
524111	Belanja Perjalanan Biasa	96,398,000	0	0	0	0	0	0.00	0
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	80,868,000	24,542,000	24,520,000	24,520,000	0	24,520,000	99.91	22,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	300,566,000	53,861,000	53,838,918	53,838,918	0	53,838,918	99.96	22,082
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	123,300,000	29,318,918	29,318,918	29,318,918	0	29,318,918	100.00	82
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	96,398,000	0	0	0	0	0	0.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	80,868,000	24,542,000	24,520,000	24,520,000	0	24,520,000	99.91	22,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	300,566,000	53,861,000	53,838,918	53,838,918	0	53,838,918	99.96	22,082

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2021
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
WILAYAH/PROVINSI : 2900 BANTEN
SATUAN KERJA : 288127 POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
JENIS SATUAN KERJA : KP KANTOR PUSAT

Kode Lap. : LRBST 01
Tanggal : Wednesday, April 27,
Halaman : 7
Prog.Id : lu_lrabstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1,072,200,000	418,159,000	418,136,918	418,136,918	0	418,136,918	99.99	22,082
	JUMLAH BELANJA KRO 3996.BMA	1,072,200,000	418,159,000	418,136,918	418,136,918	0	418,136,918	99.99	22,082
DCB	Pelatihan Bidang Infrastruktur								
52	BELANJA BARANG								
5211	Belanja Barang Operasional								
521112	Belanja Pengadaan Bahan Makanan	149,600,000	0	0	0	0	0	0.00	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	32,400,000	31,200,000	31,073,363	31,073,363	0	31,073,363	99.59	126,637
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	182,000,000	31,200,000	31,073,363	31,073,363	0	31,073,363	99.59	126,637
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	470,454,000	234,571,000	232,770,000	232,770,000	0	232,770,000	99.23	1,801,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	475,050,000	55,800,000	38,400,000	38,400,000	0	38,400,000	68.82	17,400,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,744,650,000	916,326,000	914,556,450	914,556,450	0	914,556,450	99.81	1,769,550
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	3,690,154,000	1,206,697,000	1,185,726,450	1,185,726,450	0	1,185,726,450	98.26	20,970,550
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	181,900,000	80,179,000	80,179,000	80,179,000	0	80,179,000	100.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	181,900,000	80,179,000	80,179,000	80,179,000	0	80,179,000	100.00	0
5221	Belanja Jasa								
522141	Belanja Sewa	33,325,000	0	0	0	0	0	0.00	0
522151	Belanja Jasa Profesi	195,650,000	95,500,000	95,500,000	95,500,000	0	95,500,000	100.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	228,975,000	95,500,000	95,500,000	95,500,000	0	95,500,000	100.00	0
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri								
524111	Belanja Perjalanan Biasa	259,732,000	143,144,000	142,780,619	142,780,619	0	142,780,619	99.75	363,381
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	46,910,000	46,910,000	46,910,000	0	46,910,000	100.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	259,732,000	190,054,000	189,690,619	189,690,619	0	189,690,619	99.81	363,381

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2021
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 ESELON I : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
 WILAYAH/PROVINSI : 2900 BANTEN
 SATUAN KERJA : 288127 POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
 JENIS SATUAN KERJA : KP KANTOR PUSAT

Kode Lap. : LRBST 01
 Tanggal : Wednesday, April 27,
 Halaman : 8
 Prog.Id : lu_lrabstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMILAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMILAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri								
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	655,480,000	0	0	0	0	0	0.00	0
	JUMILAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	655,480,000	0	0	0	0	0	0.00	0
	JUMILAH KELOMPOK BELANJA 52	5,198,241,000	1,603,630,000	1,582,169,432	1,582,169,432	0	1,582,169,432	98.66	21,460,568
	JUMILAH BELANJA KRO 3996.DCB	5,198,241,000	1,603,630,000	1,582,169,432	1,582,169,432	0	1,582,169,432	98.66	21,460,568
EAE	Layanan Prasarana Internal								
53	BELANJA MODAL								
5361	Belanja Modal Lainnya	0	350,000,000	346,696,900	346,696,900	0	346,696,900	99.06	3,303,100
536111	Belanja Modal Lainnya	0	350,000,000	346,696,900	346,696,900	0	346,696,900	99.06	3,303,100
	JUMILAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361	0	350,000,000	346,696,900	346,696,900	0	346,696,900	99.06	3,303,100
	JUMILAH KELOMPOK BELANJA 53	0	350,000,000	346,696,900	346,696,900	0	346,696,900	99.06	3,303,100
	JUMILAH BELANJA KRO 3996.EAE	0	350,000,000	346,696,900	346,696,900	0	346,696,900	99.06	3,303,100
QEU	Bantuan Pendidikan Tinggi								
52	BELANJA BARANG								
5211	Belanja Barang Operasional	166,300,000	94,400,000	94,400,000	94,400,000	0	94,400,000	100.00	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	166,300,000	94,400,000	94,400,000	94,400,000	0	94,400,000	100.00	0
	JUMILAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	166,300,000	94,400,000	94,400,000	94,400,000	0	94,400,000	100.00	0
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	588,160,000	177,480,000	165,820,000	165,820,000	0	165,820,000	93.43	11,660,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	310,740,000	173,440,000	162,350,000	162,350,000	0	162,350,000	93.61	11,090,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	396,400,000	266,360,000	265,177,000	265,177,000	0	265,177,000	99.56	1,183,000
	JUMILAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	1,295,300,000	617,280,000	593,347,000	593,347,000	0	593,347,000	96.12	23,933,000
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	116,880,000	67,040,000	67,040,000	67,040,000	0	67,040,000	100.00	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2021
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 ESELON I : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
 WILAYAH/PROVINSI : 2900 BANTEN
 SATUAN KERJA : 288127 POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
 JENIS SATUAN KERJA : KP KANTOR PUSAT

Kode Lap. : LRBST 01
 Tanggal : Wednesday, April 27,
 Halaman : 9
 Prog.Id : lu_lrabstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	116.880.000	67.040.000	67.040.000	67.040.000	0	67.040.000	100.00	0
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri								
524111	Belanja Perjalanan Biasa	268.872.000	100.229.000	99.635.372	99.635.372	0	99.635.372	99.41	593.628
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	268.872.000	100.229.000	99.635.372	99.635.372	0	99.635.372	99.41	593.628
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1.847.352.000	878.949.000	854.422.372	854.422.372	0	854.422.372	97.21	24.526.628
	JUMLAH BELANJA KRO 3996.QEJ	1.847.352.000	878.949.000	854.422.372	854.422.372	0	854.422.372	97.21	24.526.628
RAA	Sarana Bidang Pendidikan								
53	BELANJA MODAL								
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin								
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.009.700.000	0	0	0	0	0	0.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	1.009.700.000	0	0	0	0	0	0.00	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	1.009.700.000	0	0	0	0	0	0.00	0
	JUMLAH BELANJA KRO 3996.RAA	1.009.700.000	0	0	0	0	0	0.00	0
RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi								
53	BELANJA MODAL								
5361	Belanja Modal Lainnya								
536111	Belanja Modal Lainnya	1.007.400.000	0	0	0	0	0	0.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361	1.007.400.000	0	0	0	0	0	0.00	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	1.007.400.000	0	0	0	0	0	0.00	0
	JUMLAH BELANJA KRO 3996.RBJ	1.007.400.000	0	0	0	0	0	0.00	0
SAB	Pendidikan Vokasi Bidang Infrastruktur								
52	BELANJA BARANG								
5211	Belanja Barang Operasional								
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	14.744.577.000	5.764.793.000	5.764.792.312	5.764.792.312	0	5.764.792.312	100.00	688

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2021
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
WILAYAH/PROVINSI : 2900 BANTEN
SATUAN KERJA : 288127 POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
JENIS SATUAN KERJA : KP KANTOR PUSAT

Kode Lap. : LRBST 01
Tanggal : Wednesday, April 27,
Halaman : 10
Prog.Id : lu_lrbstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	391,500,000	2,113,200,000	2,113,120,233	2,113,120,233	0	2,113,120,233	100.00	79,767
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	15,136,077,000	7,877,993,000	7,877,912,545	7,877,912,545	0	7,877,912,545	100.00	80,455
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	153,021,000	183,701,000	183,690,000	183,690,000	0	183,690,000	99.99	11,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	11,610,310,000	7,381,700,000	7,381,550,000	7,381,550,000	(63,840,000)	7,317,710,000	99.13	63,990,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	13,288,038,000	3,647,511,000	3,646,106,700	3,646,106,700	0	3,646,106,700	99.96	1,404,300
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	0	0	0	0	0.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	25,051,369,000	11,212,912,000	11,211,346,700	11,211,346,700	(63,840,000)	11,147,506,700	99.99	65,405,300
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4,241,349,000	2,531,486,000	2,531,455,000	2,531,455,000	0	2,531,455,000	100.00	31,000
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	6,226,913,000	761,245,000	761,244,660	761,244,660	0	761,244,660	100.00	340
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	10,468,262,000	3,292,731,000	3,292,699,660	3,292,699,660	0	3,292,699,660	100.00	31,340
5221	Belanja Jasa								
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	125,000,000	0	0	0	0	0	0.00	0
522131	Belanja Jasa Konsultansi	200,000,000	304,400,000	304,400,000	304,400,000	0	304,400,000	100.00	0
522141	Belanja Sewa	322,950,000	166,050,000	166,050,000	166,050,000	0	166,050,000	100.00	0
522151	Belanja Jasa Profesi	415,600,000	421,100,000	421,100,000	421,100,000	0	421,100,000	100.00	0
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	75,000,000	278,500,000	252,230,000	252,230,000	0	252,230,000	90.57	26,270,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	1,138,550,000	1,170,050,000	1,143,780,000	1,143,780,000	0	1,143,780,000	97.75	26,270,000
5231	Belanja Pemeliharaan								
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,294,720,000	0	0	0	0	0	0.00	0
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	8,869,108,000	2,039,849,000	2,039,848,276	2,039,848,276	0	2,039,848,276	100.00	724

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2021
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 ESELON I : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
 WILAYAH/PROVINSI : 2900 BANTEN
 SATUAN KERJA : 288127 POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
 JENIS SATUAN KERJA : KP KANTOR PUSAT

Kode Lap. : LRBST 01
 Tanggal : Wednesday, April 27,
 Halaman : 11
 Prog.Id : lu_lrabstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4,930,600,000	1,634,478,000	1,634,477,152	1,634,477,152	0	1,634,477,152	100.00	848
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	16,094,428,000	3,674,327,000	3,674,325,428	3,674,325,428	0	3,674,325,428	100.00	1,572
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri								
524111	Belanja Perjalanan Biasa	5,839,786,000	349,571,000	348,405,599	348,405,599	0	348,405,599	99.67	1,165,401
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	214,715,000	334,624,000	334,621,597	334,621,597	0	334,621,597	100.00	2,403
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	354,438,000	85,100,000	85,098,920	85,098,920	0	85,098,920	100.00	1,080
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	6,508,939,000	769,295,000	768,126,116	768,126,116	0	768,126,116	99.85	1,168,884
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	74,397,625,000	27,997,308,000	27,968,190,449	27,968,190,449	(63,840,000)	27,904,350,449	99.90	92,957,551
	JUMLAH BELANJA KRO 3996.SAB	74,397,625,000	27,997,308,000	27,968,190,449	27,968,190,449	(63,840,000)	27,904,350,449	99.90	92,957,551
SCB	Pelatihan Bidang Infrastruktur								
52	BELANJA BARANG								
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	2,078,231,000	94,732,000	94,560,000	94,560,000	0	94,560,000	99.82	172,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	710,860,000	8,400,000	8,400,000	8,400,000	0	8,400,000	100.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	2,789,091,000	103,132,000	102,960,000	102,960,000	0	102,960,000	99.83	172,000
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	115,000,000	7,493,000	7,486,000	7,486,000	0	7,486,000	99.91	7,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	115,000,000	7,493,000	7,486,000	7,486,000	0	7,486,000	99.91	7,000
5221	Belanja Jasa								
522151	Belanja Jasa Profesi	27,000,000	0	0	0	0	0	0.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	27,000,000	0	0	0	0	0	0.00	0
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri								
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	320,400,000	500,000	0	0	0	0	0.00	500,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2021
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
 ESELON I : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
 WILAYAH/PROVINSI : 2900 BANTEN
 SATUAN KERJA : 288127 POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
 JENIS SATUAN KERJA : KP KANTOR PUSAT

Kode Lap. : LRBST 01
 Tanggal : Wednesday, April 27,
 Halaman : 12
 Prog.Id : lu_trabstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	123,900,000	0	0	0	0	0	0.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	444,300,000	500,000	0	0	0	0	0.00	500,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	3,375,391,000	111,125,000	110,446,000	110,446,000	0	110,446,000	99.39	679,000
	JUMLAH BELANJA KRO 3996.SCB	3,375,391,000	111,125,000	110,446,000	110,446,000	0	110,446,000	99.39	679,000
TAD	Layanan Sarana Internal								
53	BELANJA MODAL								
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin								
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	580,000,000	579,870,000	579,870,000	0	579,870,000	99.98	130,000
532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi COVID-19	0	205,000,000	204,942,320	204,942,320	0	204,942,320	99.97	57,680
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	0	785,000,000	784,812,320	784,812,320	0	784,812,320	99.98	187,680
5361	Belanja Modal Lainnya								
536111	Belanja Modal Lainnya	1,000,000,000	0	0	0	0	0	0.00	0
536118	Belanja Modal Lainnya - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	0	0	0	0	0.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361	1,000,000,000	0	0	0	0	0	0.00	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	1,000,000,000	785,000,000	784,812,320	784,812,320	0	784,812,320	99.98	187,680
	JUMLAH BELANJA KRO 3996.TAD	1,000,000,000	785,000,000	784,812,320	784,812,320	0	784,812,320	99.98	187,680
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN 3996	90,423,607,000	32,782,851,000	32,702,185,043	32,702,185,043	(63,840,000)	32,638,345,043	99.75	144,505,957
	JUMLAH BELANJA PROGRAM 10.06.DL	90,423,607,000	32,782,851,000	32,702,185,043	32,702,185,043	(63,840,000)	32,638,345,043	99.75	144,505,957
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 10.06	90,423,607,000	32,782,851,000	32,702,185,043	32,702,185,043	(63,840,000)	32,638,345,043	99.75	144,505,957
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 10	90,423,607,000	32,782,851,000	32,702,185,043	32,702,185,043	(63,840,000)	32,638,345,043	99.75	144,505,957
	JUMLAH BELANJA CARA PENARIKAN 0	141,572,105,000	77,731,041,000	77,401,954,938	77,401,954,938	(127,075,861)	77,274,879,077	99.58	456,161,923
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 01	141,572,105,000	77,731,041,000	77,401,954,938	77,401,954,938	(127,075,861)	77,274,879,077	99.58	456,161,923

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2021
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
WILAYAH/PROVINSI : 2900 BANTEN
SATUAN KERJA : 288127 POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
JENIS SATUAN KERJA : KP KANTOR PUSAT

Kode Lap. : LRBST 01
Tanggal : Wednesday, April 27,
Halaman : 15
Prog.Id : lu_lrbstkt

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				TAHUN INI	JUMLAH S/D TAHUN INI	PENGEMBALIAN S/D TAHUN INI	JUMLAH NETO S/D TAHUN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
525112	Belanja Barang	24.203.023.000	14.070.662.000	14.069.499.739	14.069.499.739	0	14.069.499.739	99.99	1.162.261
525113	Belanja Jasa	2.427.890.000	2.544.730.000	2.428.753.561	2.428.753.561	0	2.428.753.561	95.44	115.976.439
525114	Belanja Pemeliharaan	0	1.491.639.000	1.488.119.600	1.488.119.600	0	1.488.119.600	99.76	3.519.400
525115	Belanja Perjalanan	826.802.000	652.269.000	547.602.344	547.602.344	0	547.602.344	83.95	104.666.656
525118	Belanja Ketersediaan Layanan BLU	0	367.224.000	367.200.000	367.200.000	0	367.200.000	99.99	24.000
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	6.007.816.000	5.059.420.000	5.059.326.276	5.059.326.276	0	5.059.326.276	100.00	93.724
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	2.801.328.000	1.242.228.000	1.240.881.900	1.240.881.900	0	1.240.881.900	99.89	1.346.100
525129	Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU	2.176.860.000	1.401.160.000	1.401.157.417	1.401.157.417	0	1.401.157.417	100.00	2.583
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5251	38.443.719.000	26.829.332.000	26.602.540.837	26.602.540.837	0	26.602.540.837	99.15	226.791.163
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	38.443.719.000	26.829.332.000	26.602.540.837	26.602.540.837	0	26.602.540.837	99.15	226.791.163
	JUMLAH BELANJA KRO 3996.SAB	38.443.719.000	26.829.332.000	26.602.540.837	26.602.540.837	0	26.602.540.837	99.15	226.791.163
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN 3996	81.041.188.000	37.499.996.000	37.014.433.023	37.014.433.023	0	37.014.433.023	98.71	485.562.977
	JUMLAH BELANJA PROGRAM 10.06.DL	81.041.188.000	37.499.996.000	37.014.433.023	37.014.433.023	0	37.014.433.023	98.71	485.562.977
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 10.06	81.041.188.000	37.499.996.000	37.014.433.023	37.014.433.023	0	37.014.433.023	98.71	485.562.977
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 10	81.041.188.000	37.499.996.000	37.014.433.023	37.014.433.023	0	37.014.433.023	98.71	485.562.977
	JUMLAH BELANJA CARA PENARIKAN 0	112.327.388.000	53.000.000.000	51.901.300.460	51.901.300.460	0	51.901.300.460	97.93	1.098.699.540
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 06	112.327.388.000	53.000.000.000	51.901.300.460	51.901.300.460	0	51.901.300.460	97.93	1.098.699.540
	JUMLAH BELANJA JENIS SATKER KP	253.899.493.000	130.731.041.000	129.303.255.398	129.303.255.398	(127.075.861)	129.176.179.537	98.91	1.554.861.463
	JUMLAH TRANSAKSI KAS	253.899.493.000	130.731.041.000	129.303.255.398	129.303.255.398	(127.075.861)	129.176.179.537	98.91	1.554.861.463
	JUMLAH BELANJA (TRANSAKSI KAS DAN TRANSAKSI NON KAS	253.899.493.000	130.731.041.000	129.303.255.398	129.303.255.398	(127.075.861)	129.176.179.537	98.91	1.554.861.463

NERACA PERCOBAAN
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
PER 31 DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan: NPSAIKT
 Tanggal : 27-04-22
 Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 022 **KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**
ESELON I : 12 **BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN**
WILAYAH/PROPINSI : 2900 **BANTEN**
SATUAN KERJA : 288127 **POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG**

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	111826	Kas Lainnya di BLU	2,807,020,636	
0	111911	Kas dan Bank - BLU	8,128,946,333	
0	115712	Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	6,760,202,400	
0	115719	Piutang BLU Penyedia Barang dan Jasa Lainnya	3,371,455,362	
0	116612	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang BLU Pelayanan Pendidikan		2,675,805,275
0	116619	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang BLU Penyedia Barang dan Jasa Lainnya		1,194,675,731
0	117111	Barang Konsumsi	104,343,600	
0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	2,895,000	
0	117114	Suku Cadang	72,014,546,493	
0	117131	Bahan Baku	4,031,275,585	
0	117199	Persediaan Lainnya	594,089,878	
0	131111	Tanah	2,702,017,500,000	
0	132111	Peralatan dan Mesin	2,477,171,257,763	
0	133111	Gedung dan Bangunan	359,523,344,398	
0	134111	Jalan dan Jembatan	3,970,182,000	
0	134112	Irigasi	1,636,800,000	
0	134113	Jaringan	19,696,084,392	
0	135121	Aset Tetap Lainnya	31,390,846,829	
0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		1,847,162,085,328
0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		37,780,126,763
0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan		3,146,229,950
0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi		260,799,540
0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan		7,582,954,516
0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya		99,610,000
0	162121	Hak Cipta	31,247,000	
0	162151	Software	17,133,985,300	
0	162161	Lisensi	3,200,000	
0	162171	Hasil Kajian/Penelitian	4,238,430,047	
0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	13,186,591,745	
0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	44,685,594,036	
0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	10,222,960,000	
0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan		40,951,120,390
0	169312	Akumulasi Amortisasi Hak Cipta		4,240,750

NERACA PERCOBAAN
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
PER 31 DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan: NPSAIKT
 Tanggal : 27-04-22
 Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 022 **KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**
ESELON I : 12 **BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN**
WILAYAH/PROPINSI : 2900 **BANTEN**
SATUAN KERJA : 288127 **POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG**

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	169315	Akumulasi Amortisasi Software		17,133,985,300
0	169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi		3,200,000
0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		1,254,685,273
0	212121	Utang kepada Pihak Ketiga BLU		3,107,503,213
0	212193	Dana Pihak Ketiga Lainnya - BLU		267,300,000
0	219214	Pendapatan Diterima di Muka BLU		2,936,872,636
0	313211	Transfer Keluar	24,969,986,273	
0	313221	Transfer Masuk		2,713,661,970,582
0	391111	Ekuitas		1,269,300,271,170
0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	2,991,547,034	
0	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	13,772,112,536	
0	391119	Koreksi Lainnya		291,340,044
0	391151	Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	1,209,222,239	
3	424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan		35,092,135,267
3	424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya		47,820,508
3	424242	Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha - Barang / Jasa		608,150,000
3	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha		2,866,848,930
3	424411	Pendapatan dari Alokasi APBN		77,401,954,938
3	424411	Pengembalian Pendapatan dari Alokasi APBN	127,075,861	
3	424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga		992,250,000
3	424422	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU		7,984,725,000
3	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU		348,214,635
3	424915	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu		277,295,592
3	424919	Pendapatan Lain-lain BLU		138,022,209
3	424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung		156,121,500
3	424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan		617,147,750
3	424925	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya		998,453,000
3	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin		298,265,299
3	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya		1,000,001
3	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		60,674,256
3	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		9,875,326
3	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu		344,456,250

NERACA PERCOBAAN
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
PER 31 DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan: NPSAIKT
 Tanggal : 27-04-22
 Halaman : 3

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 022 **KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**
ESELON I : 12 **BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN**
WILAYAH/PROPINSI : 2900 **BANTEN**
SATUAN KERJA : 288127 **POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG**

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	511111	Beban Gaji Pokok PNS	11,051,183,400	
3	511111	Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS		42,993,500
3	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	158,718	
3	511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS		3,249
3	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	889,850,020	
3	511121	Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PNS		5,624,030
3	511122	Beban Tunj. Anak PNS	211,569,820	
3	511122	Pengembalian Beban Tunj. Anak PNS		909,122
3	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	135,100,000	
3	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	743,730,000	
3	511124	Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS		5,000,000
3	511125	Beban Tunj. PPh PNS	62,544,175	
3	511125	Pengembalian Beban Tunj. PPh PNS		64,000
3	511126	Beban Tunj. Beras PNS	602,679,240	
3	511126	Pengembalian Beban Tunj. Beras PNS		2,622,060
3	511129	Beban Uang Makan PNS	1,794,188,000	
3	511129	Pengembalian Beban Uang Makan PNS		5,834,900
3	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	292,435,000	
3	511151	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS		185,000
3	511153	Beban Tunjangan Profesi Dosen	1,637,038,200	
3	512211	Beban Uang Lembur	377,027,000	
3	521111	Beban Keperluan Perkantoran	8,953,903,000	
3	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	142,080,000	
3	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	7,003,881,982	
3	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	4,252,340,233	
3	521211	Beban Bahan	1,760,993,000	
3	521213	Beban Honor Output Kegiatan	7,590,700,000	
3	521213	Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan		63,840,000
3	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	5,426,969,235	
3	522111	Beban Langganan Listrik	4,028,095,716	
3	522112	Beban Langganan Telepon	18,177,559	
3	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1,709,570,000	
3	522131	Beban Jasa Konsultan	304,400,000	
3	522141	Beban Sewa	166,050,000	
3	522151	Beban Jasa Profesi	522,000,000	

NERACA PERCOBAAN
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
PER 31 DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan: NPSAIKT
 Tanggal : 27-04-22
 Halaman : 4

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 022 **KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**
ESELON I : 12 **BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN**
WILAYAH/PROPINSI : 2900 **BANTEN**
SATUAN KERJA : 288127 **POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG**

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	438,970,000	
3	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,135,138,565	
3	523114	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	946,255,281	
3	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	5,155,130,275	
3	524111	Beban Perjalanan Biasa	1,804,989,054	
3	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	8,370,000	
3	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	697,062,600	
3	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	109,618,920	
3	525111	Beban Gaji dan Tunjangan	14,008,814,298	
3	525112	Beban Barang	17,680,617,252	
3	525113	Beban Jasa	3,348,330,003	
3	525114	Beban Pemeliharaan	1,529,532,400	
3	525115	Beban Perjalanan	770,938,268	
3	525118	Beban Ketersediaan Layanan BLU	367,200,000	
3	525119	Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	13,111,447,686	
3	525152	Beban Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	211,270,000	
3	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	98,378,442,433	
3	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	8,623,700,852	
3	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	286,887,650	
3	591312	Beban Penyusutan Irigasi	57,931,860	
3	591313	Beban Penyusutan Jaringan	677,588,764	
3	592112	Beban Amortisasi Hak Cipta	446,400	
3	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	649,467,295	
3	593111	Beban Persediaan konsumsi	3,093,396,750	
3	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	44,027,000	
3	593114	Beban Persediaan suku cadang	5,191,081,341	
3	593131	Beban Persediaan bahan baku	4,283,382,537	
3	593149	Beban Persediaan Lainnya	187,466,400	
3	594612	Beban Penyisihan Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	2,318,245,422	
3	596111	Beban Kerugian Pelepasan Aset	4,885,835,307	
3	596511	Penyetoran PNBPN oleh BLU ke Kas Negara	714,271,132	
		J U M L A H	6,077,185,262,783	6,077,185,262,783



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG**

JL. RAYA PLP CURUG
TANGERANG 15820

Telp. (021) 598-2203/04/05
Fax. (021) 598-2234

email : ppi@ppicurug.ac.id
website : <http://www.ppicurug.ac.id>

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
TAHUN ANGGARAN 2021**

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug) BPSDM Kementerian Perhubungan untuk Tahun Anggaran 2021 berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2021, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan SAL, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Reviu atas Laporan Keuangan BPSDM Kementerian Perhubungan RI. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah penyajian manajemen PPI Curug.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan SAP. Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan lain yang terkait.

Curug, 24 Januari 2022
Kepala Satuan Pemeriksaan Intern (SPI)

YUDA WASIS GOGOR IRLAMBANG
NIP. 19880227 201012 1 004



BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-151463/WPB.10/KP.127/2021

Pada hari ini Senin tanggal Sepuluh bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG (288127) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara TANGERANG, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Desember 2021.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	130,731,041,000	130,731,041,000	0
2	Belanja	129,303,255,398	129,303,255,398	0
3	Pengembalian Belanja	-127,075,861	-127,075,861	0
4	Estimasi Pendapatan	53,000,000,000	53,000,000,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	54,462,230,861	54,462,230,861	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	8,128,946,333	8,128,946,333	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

AHMAD YANI
NIP.196510101985031001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kuasa Pengguna Anggaran

ASRI SANTOSA, ST, S.SiT, MT
NIP.197107061993011001

Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG (288127)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Desember tahun anggaran 2021 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pagu Anggaran

SiAP : 130,731,041,000

SAI/SA-BUN : 130,731,041,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

2. Estimasi Pendapatan

SiAP : 53,000,000,000

SAI/SA-BUN : 53,000,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 129,303,255,398

SAI/SA-BUN : 129,303,255,398

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

4. Pengembalian Belanja

SiAP : -127,075,861

SAI/SA-BUN : -127,075,861

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 54,462,230,861

SAI/SA-BUN : 54,462,230,861

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 8,128,946,333

SAI/SA-BUN : 8,128,946,333

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

13. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

AHMAD YANI
NIP.196510101985031001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kuasa Pengguna Anggaran

ASRI SANTOSA, ST, S.SiT, MT
NIP.197107061993011001

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022

ESELON I : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN 12

SATUAN KERJA : POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG 288127

Kode Lap : LRA.F.S

Tanggal : 10/05/22 11:28 PM

Halaman : 1

Prig ID : lap_lra_face_satker_komparatif --

NO	URAIAN	2021			2020				
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	53,000,000,000	54,462,230,861	1,462,230,861	103	0	62,229,611,597	62,229,611,597	0
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	53,000,000,000	54,462,230,861	1,462,230,861	103	0	62,229,611,597	62,229,611,597	109
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	17,936,897,000	17,734,561,812	(202,335,188)	99	19,343,460,000	18,768,679,077	(574,780,923)	97
	BELANJA BARANG	111,659,144,000	110,310,108,505	(1,349,035,495)	99	186,888,178,000	167,783,332,090	(19,104,845,910)	90
	BELANJA MODAL	1,135,000,000	1,131,509,220	(3,490,780)	100	0	0	0	0
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	130,731,041,000	129,176,179,537	(1,554,861,463)	99	206,231,638,000	186,552,011,167	(19,679,626,833)	99
C	PEMBIAYAAN				0				0

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KDUAPPAW : 022122900KP BA(022) ES1(12) BANTEN
KODE SATKER : 288127 POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

Tgl. Cetak 10/05/2022 11:28 PM
lap_neraca_satker_komparatif --rekon17

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	2,807,020,636	81,701,000	2,725,319,636	3,335.72
Kas pada Badan Layanan Umum	8,128,946,333	6,282,287,064	1,846,659,269	29.39
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	10,131,657,762	13,963,431,100	(3,831,773,338)	(27.44)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(3,870,481,006)	(1,843,575,628)	(2,026,905,378)	109.94
PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU (NETTO)	6,261,176,756	12,119,855,472	(5,858,678,716)	(48.34)
Persediaan	76,747,150,556	80,895,610,345	(4,148,459,789)	(5.13)
JUMLAH ASET LANCAR	93,944,294,281	99,379,453,881	(5,435,159,600)	(5.47)
ASET TETAP				
Tanah	2,702,017,500,000	0	2,702,017,500,000	0.00
Peralatan dan Mesin	2,477,171,257,763	2,518,564,270,529	(41,393,012,766)	(1.64)
Gedung dan Bangunan	359,523,344,398	380,404,636,398	(20,881,292,000)	(5.49)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	25,303,066,392	23,492,912,534	1,810,153,858	7.71
Aset Tetap Lainnya	31,390,846,829	31,390,846,829	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(1,896,031,806,097)	(1,827,001,813,421)	(69,029,992,676)	3.78
JUMLAH ASET TETAP	3,699,374,209,285	1,126,850,852,869	2,572,523,356,416	228.29
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	34,593,454,092	34,246,757,192	346,696,900	1.01
Aset Lain-lain	54,908,554,036	19,855,525,000	35,053,029,036	176.54
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(58,092,546,440)	(9,067,925,247)	(49,024,621,193)	540.64
JUMLAH ASET LAINNYA	31,409,461,688	45,034,356,945	(13,624,895,257)	(30.25)
JUMLAH ASET	3,824,727,965,254	1,271,264,663,695	2,553,463,301,559	200.86
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	4,629,488,486	1,964,392,525	2,665,095,961	135.67
Pendapatan Diterima Dimuka	2,936,872,636	0	2,936,872,636	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	7,566,361,122	1,964,392,525	5,601,968,597	285.18
JUMLAH KEWAJIBAN	7,566,361,122	1,964,392,525	5,601,968,597	285.18
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	3,817,161,604,132	1,269,300,271,170	2,547,861,332,962	200.73
JUMLAH EKUITAS	3,817,161,604,132	1,269,300,271,170	2,547,861,332,962	200.73
JUMLAH EKUITAS	3,817,161,604,132	1,269,300,271,170	2,547,861,332,962	200.73
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	3,824,727,965,254	1,271,264,663,695	2,553,463,301,559	200.86

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN	: 022	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN	Kode Lap : LO.SAT
ESELON I	: 12	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	Tanggal : 10/05/22 11:28
WILAYAH/PROVINSI	: 2900	BANTEN	Halaman : 1
SATUAN KERJA	: 288127	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG	Prg ID : lap_lo_satker --
JENIS SATUAN KERJA	: KP		Tgl Data : 20/05/19 12:00 AM

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	49,910,563,055	72,452,872,703	(22,542,309,648)	(31.113)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	49,910,563,055	72,452,872,703	(22,542,309,648)	(31.113)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	49,910,563,055	72,452,872,703	(22,542,309,648)	(31.113)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	31,743,082,010	37,218,406,936	(5,475,324,926)	(14.711)
Beban Persediaan	7,564,245,687	12,701,992,601	(5,137,746,914)	(40.448)
Beban Barang dan Jasa	76,973,155,666	101,135,295,521	(24,162,139,855)	(23.891)
Beban Pemeliharaan	15,001,164,862	20,658,380,845	(5,657,215,983)	(27.385)
Beban Perjalanan Dinas	3,390,978,842	8,360,887,241	(4,969,908,399)	(59.442)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN	: 022	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN	Kode Lap : LO.SAT
ESELON I	: 12	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	Tanggal : 10/05/22 11:28
WILAYAH/PROVINSI	: 2900	BANTEN	Halaman : 2
SATUAN KERJA	: 288127	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG	Prg ID : lap_lo_satker --
JENIS SATUAN KERJA	: KP		Tgl Data : 20/05/19 12:00 AM

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	108,674,465,254	135,067,785,335	(26,393,320,081)	(19.541)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2,318,245,422	654,568,572	1,663,676,850	254.164
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	245,665,337,743	315,797,317,051	(70,131,979,308)	(22.208)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(195,754,774,688)	(243,344,444,348)	47,589,669,660	(19.557)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(4,586,570,007)	(3,336,885,356)	(1,249,684,651)	37.451
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	299,265,300	66,166,666	233,098,634	352.29
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	4,885,835,307	3,403,052,022	1,482,783,285	43.572
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	631,627,168	3,138,323,238	(2,506,696,070)	(79.874)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	631,627,168	4,372,951,347	(3,741,324,179)	(85.556)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	1,234,628,109	(1,234,628,109)	(100)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(3,954,942,839)	(198,562,118)	(3,756,380,721)	1,891.791
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(199,709,717,527)	(243,543,006,466)	43,833,288,939	(17.998)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(199,709,717,527)	(243,543,006,466)	43,833,288,939	(17.998)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
WILAYAH/PROVINSI : 2900 BANTEN
JENIS SATUAN KERJA : KP
SATUAN KERJA : 288127 POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

Kode Lap : LPE.SATKER
Tanggal : 10/05/22 11:28 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lpe_satker --rekon17

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	1,269,300,271,170	1,388,882,632,173	(119,582,361,003)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(199,709,717,527)	(243,543,006,466)	43,833,288,939	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(17,681,541,765)	1,029,295,183	(18,710,836,948)	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	(1,209,222,239)	(24,333,000)	(1,184,889,239)	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	2,406,543,000	(2,406,543,000)	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(16,763,659,570)	(1,352,914,817)	(15,410,744,753)	-
LAIN-LAIN	291,340,044	0	291,340,044	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	2,765,252,592,254	122,931,350,280	2,642,321,241,974	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	2,547,861,332,962	(119,582,361,003)	2,667,443,693,965	-
EKUITAS AKHIR	3,817,161,604,132	1,269,300,271,170	2,547,861,332,962	-

Tanggal Transaksi	Jam Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
13-12-2021	13:31:38	Transfer Credit SPAN SPAN 211271302014990000001 Pembayaran Belanja Barang Sesuai SK. No.	540,187,500.00	0.00	4,560,000.00	544,747,500.00	SPAN	
13-12-2021	13:31:38	Transfer Credit SPAN SPAN 211271302014989000001 Pembayaran Belanja Barang Sesuai SK. No.	544,747,500.00	0.00	11,400,000.00	556,147,500.00	SPAN	
14-12-2021	10:29:52	Transfer Credit SPAN SPAN 211271302015110000001 Pembayaran Belanja Barang Sesuai SK. No.	556,147,500.00	0.00	68,400,000.00	624,547,500.00	SPAN	
15-12-2021	15:19:44	Transfer Credit SPAN SPAN 211271302015274000001 Pembayaran Belanja Barang (Perjalanan Di	624,547,500.00	0.00	9,150,000.00	633,697,500.00	SPAN	
15-12-2021	15:19:44	Transfer Credit SPAN SPAN 211271302015275000001 Pembayaran Belanja Barang (Perjalanan Di	633,697,500.00	0.00	5,219,000.00	638,916,500.00	SPAN	
20-12-2021	10:10:10	T A R I K T U N A I K E 8100122881271000	638,916,500.00	638,916,500.00	0.00	0.00	TELLER	
20-12-2021	12:45:29	Transfer Credit SPAN SPAN 211271302015697000001 Pembayaran Belanja Barang (Perjalanan Di	0.00	0.00	22,987,000.00	22,987,000.00	SPAN	
20-12-2021	12:45:29	Transfer Credit SPAN SPAN 211271302015698000001 Pembayaran Belanja Barang (Perjalanan Di	22,987,000.00	0.00	12,110,500.00	35,097,500.00	SPAN	
20-12-2021	12:45:29	Transfer Credit SPAN SPAN 211271302015700000001 Pembayaran Belanja Barang (Perjalanan Di	35,097,500.00	0.00	24,190,779.00	59,288,279.00	SPAN	

Tanggal Transaksi	Jam Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
20-12-2021	12:45:29	Transfer Credit SPAN SPAN 211271302015699000001 Pembayaran Belanja Barang (Perjalanan Di	59,288,279.00	0.00	5,910,000.00	65,198,279.00	SPAN	
20-12-2021	15:44:07	Transfer Credit SPAN SPAN 211271302015766000001 Pembayaran Belanja Barang (Perjalanan Di	65,198,279.00	0.00	10,650,674.00	75,848,953.00	SPAN	
20-12-2021	15:44:07	Transfer Credit SPAN SPAN 211271302015764000001 Pembayaran Belanja Barang (Perjalanan Di	75,848,953.00	0.00	2,878,516.00	78,727,469.00	SPAN	
20-12-2021	15:44:07	Transfer Credit SPAN SPAN 211271302015765000001 Pembayaran Belanja Barang Sesuai SK. No.	78,727,469.00	0.00	9,238,960.00	87,966,429.00	SPAN	
23-12-2021	14:05:44	T A R I K T U N A I K E 8100122881271000	87,966,429.00	87,966,429.00	0.00	0.00	TELLER	

Total

2,188,145,403.00

2,188,145,403.00

0.00



Account Information

ACCOUNT STATEMENT

SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN
JL RAYA CURUG TANGERANG BANTEN
INDONESIA

Account No. : 2312201542 / RPL 127 STPI utk Dana Kelolaan BLU(IDR)
Account Type : CURRENT
Period : 01-Dec-21 - 31-Dec-21
Page : 1

Posting Date	Effective Date	Branch	Journal	Transaction Description	Amount	DB/CR	Balance
Ledger Balance:							202,897,562.00
31/12/2021 08.00.00	31/12/2021 08.00.00	INTERNAL BRANCH	937638	JASA GIRO/BUNGA	148,968.00	K	

Ending Balance : 203,046,530.00
Total Debet : 0 0.00
Total Credit : 1 148,968.00



Rekening Koran (Account Statement)

Periode : From 01 December 2021
To 31 December 2021
Account No : 1760000874055 - RPL 127 STPI CURUG U
Currency : IDR
Branch : KCP Tangerang Curug

Date & Time	Value Date	Description	Reference No.	Debit	Credit	Balance
30/12/2021 11:18:43	30/12/2021	UBP60108877302FFFFFFF88773160719 17 8100000		0.00	8,100,000.00	5,060,526,406.72
30/12/2021 12:25:28	30/12/2021	UBP60108877302FFFFFFF88773314180 02 2000000		0.00	2,000,000.00	5,062,526,406.72
30/12/2021 13:54:54	30/12/2021	UBP60108877302FFFFFFF88773160219 41 13906000		0.00	13,906,000.00	5,076,432,406.72
30/12/2021 14:44:25	30/12/2021	CK 507353-HI 507353 Transfer 00507353		68,962,500.00	0.00	5,007,469,906.72
30/12/2021 14:49:41	30/12/2021	UBP60148877301FFFFFFF88773160420 10004		0.00	9,734,000.00	5,017,203,906.72
30/12/2021 21:55:15	30/12/2021	UBP60148877301FFFFFFF88773224180 74		0.00	20,000,000.00	5,037,203,906.72
31/12/2021 09:57:15	31/12/2021	UBP60108877302FFFFFFF88773150919 67 2000000		0.00	2,000,000.00	5,039,203,906.72
31/12/2021 13:40:48	31/12/2021	CK 507354-HI 507354 Transfer 00507354		369,535,345.00	0.00	4,669,668,561.72
31/12/2021 13:50:11	31/12/2021	UBP60108877302FFFFFFF88773224180 29 13600000		0.00	13,600,000.00	4,683,268,561.72
31/12/2021 23:09:09	31/12/2021	UBP60148877301FFFFFFF88773114180 17		0.00	8,500,000.00	4,691,768,561.72
31/12/2021 23:59:00	31/12/2021	Bunga		0.00	7,970,119.55	4,699,738,681.27

No of Credit	220
Total Amount Credited	12,343,669,140.97
No of Debit	6
Total Amount Debited	9,005,446,270.00
Closing Balance	4,699,738,681.27



Rekening Koran (Account Statement)

Periode : From 01 December 2021
To 31 December 2021
Account No : 1760000874071 - RPL 127 STPI CURUG U
Currency : IDR
Branch : KCP Tangerang Curug
Opening Balance : 8,296,828,459.51

Date & Time	Value Date	Description	Reference No.	Debit	Credit	Balance
02/12/2021 14:41:11	02/12/2021	PRMA CR Transf 1760000874071 5307952042582081		0.00	1,400,000.00	8,298,228,459.51
03/12/2021 14:17:47	03/12/2021	SIMULATOR AIRCRAF MARSHALLINS Setor Tunai		0.00	1,100,000.00	8,299,328,459.51
03/12/2021 20:02:31	03/12/2021	1760000874071 4215701502525185		0.00	1,500,000.00	8,300,828,459.51
03/12/2021 20:05:16	03/12/2021	1760000874071 4215701502525185		0.00	1,500,000.00	8,302,328,459.51
07/12/2021 15:20:50	07/12/2021	PPC A320 Capt indra dn Capt Tino MCM InhouseTrf DARI INDRA SATRIANTO	n Capt Tino	0.00	46,000,000.00	8,348,328,459.51
10/12/2021 11:45:37	10/12/2021	Term 1 PPI OS2019 202112091401025541 MCM InhouseTrf DARI AVIASI SOLUSI PRIMA	202112091401025541	0.00	106,650,000.00	8,454,978,459.51
10/12/2021 16:15:32	10/12/2021	CK 507051-HI 507051 Transfer 00507051		7,756,609,259.00	0.00	698,369,200.51
13/12/2021 12:32:36	13/12/2021	Special PPC B737NG an Erich dan Tranggi MCM InhouseTrf DARI ERICH IMANUEL CORNELIUS	Erich dan Tranggi	0.00	46,000,000.00	744,369,200.51
13/12/2021 13:14:31	13/12/2021	PRMA CR Transf 1760000874071 6019009507463377		0.00	36,000,000.00	780,369,200.51
13/12/2021 15:44:37	13/12/2021	ARVI AERO INTEGRA PT - 014		0.00	36,000,000.00	816,369,200.51
14/12/2021 13:16:35	14/12/2021	KEDUBES BRUNEI JAKARTA - 009		0.00	279,210,638.00	1,095,579,838.51
15/12/2021 18:00:59	15/12/2021	MCM InhouseTrf DARI YANUAR TRISANTYO		0.00	23,000,000.00	1,118,579,838.51
16/12/2021 08:13:44	16/12/2021	0060091749303 1760000874071 4616993223850151		0.00	23,000,000.00	1,141,579,838.51
16/12/2021 11:09:14	16/12/2021	Setor Tunai		0.00	4,102,000.00	1,145,681,838.51
16/12/2021 13:02:58	16/12/2021	1760000874071 4215701502525185		0.00	1,500,000.00	1,147,181,838.51



Rekening Koran (Account Statement)

Periode : From 01 December 2021
To 31 December 2021
Account No : 1760000874071 - RPL 127 STPI CURUG U
Currency : IDR
Branch : KCP Tangerang Curug

Date & Time	Value Date	Description	Reference No.	Debit	Credit	Balance
16/12/2021 14:56:21	16/12/2021	Perum LPPNPI 03662/473 MCM InhouseTrf DARI LPPNPI	03662/473	0.00	213,900,000.00	1,361,081,838.51
17/12/2021 16:03:00	17/12/2021	PERUM LPPNPI 03741/474 MCM InhouseTrf DARI LPPNPI	03741/474	0.00	28,320,000.00	1,389,401,838.51
19/12/2021 22:46:39	19/12/2021	9000008482003 1760000874071 6032984801858253		0.00	1,500,000.00	1,390,901,838.51
21/12/2021 07:36:56	21/12/2021	1760000874071 1946340810004619		0.00	1,000,000.00	1,391,901,838.51
22/12/2021 12:14:03	22/12/2021	WINDIH - 002		0.00	107,856,000.00	1,499,757,838.51
23/12/2021 15:44:12	23/12/2021	AKHMAD SUBANDI - 002		0.00	107,856,000.00	1,607,613,838.51
24/12/2021 10:25:11	24/12/2021	SPAN 210881302020376000001 MCM InhouseTrf i SPK No. 01/SPK/I/2021/PP/PUSTEKBANG T	00001	0.00	305,576,500.00	1,913,190,338.51
27/12/2021 11:16:23	27/12/2021	ATMB trf Credit S1AW16X6 /5488545300/ATB-0000200000000		0.00	2,500,000.00	1,915,690,338.51
28/12/2021 09:18:04	28/12/2021	1500193633 150019363383002021 MCM InhouseTrf DARI SMART TELECOM	150019363383002021	0.00	13,200,000.00	1,928,890,338.51
29/12/2021 07:23:21	29/12/2021	PRMA CR Transf 1760000874071 5379412072357105		0.00	300,000.00	1,929,190,338.51
29/12/2021 12:05:58	29/12/2021	1500193780 150019378083002021 MCM InhouseTrf DARI SMART TELECOM	150019378083002021	0.00	4,400,000.00	1,933,590,338.51
31/12/2021 23:59:00	31/12/2021	Bunga		0.00	5,223,834.45	1,938,814,172.96

No of Credit	26
Total Amount Credited	1,398,594,972.45
No of Debit	1
Total Amount Debited	7,756,609,259.00
Closing Balance	1,938,814,172.96



Rekening Koran (Account Statement)

Periode : From 01 January 2022
To 17 January 2022
Account No : 1760000874071 - RPL 127 STPI CURUG U
Currency : IDR
Branch : KCP Tangerang Curug
Opening Balance : 1,938,814,172.96

Date & Time	Value Date	Description	Reference No.	Debit	Credit	Balance
03/01/2022 17:01:05	03/01/2022	9000008482003 1760000874071 6032984801858253		0.00	1,325,000.00	1,940,139,172.96
06/01/2022 07:00:31	06/01/2022	PRMA CR Transf 1760000874071 5379412072357105		0.00	1,800,000.00	1,941,939,172.96
06/01/2022 07:50:11	06/01/2022	JET EKSEKUTIF TRAVYA - 002		0.00	111,600,000.00	2,053,539,172.96
07/01/2022 09:50:07	07/01/2022	MCM InhouseTrf DARI MUKHAMMAD FATKUL YASIR		0.00	1,500,000.00	2,055,039,172.96
10/01/2022 08:16:26	10/01/2022	ANGKASA PURA SUPORT - 009		0.00	302,624,000.00	2,357,663,172.96
17/01/2022 11:11:55	17/01/2022	1760002381828 1760000874071 6032984806566877		0.00	1,000,000.00	2,358,663,172.96
17/01/2022 15:54:32	17/01/2022	MCM InhouseTrf DARI SAJJAD GHARIBNAVAZ		0.00	1,500,000.00	2,360,163,172.96
17/01/2022 19:20:17	17/01/2022	Perum LPPNPI 06186/523 MCM InhouseTrf DARI LPPNPI	06186/523	0.00	38,400,000.00	2,398,563,172.96

No of Credit	8
Total Amount Credited	459,749,000.00
No of Debit	0
Total Amount Debited	0.00
Closing Balance	2,398,563,172.96

CABANG : TANGERANG
 REKENING : DEPOSITO BLN 3 IDR
 PERIODE TGL : 01/12/2021
 S/D : 31/12/2021

HAL : 1

NO. REKENING : 0830750628 KEPADA YTH : RPL 127 BLU STPI UNTUK PKD
 NPWP : 20.019.171.6-451.000 JL. RAYA PLP CURUG PO BOX 509
 MATAUANG : IDR 000000
 Serang Wetan 15820
 Legok /Tangerang

TGL	U R A I A N	DEBIT	KREDIT	SALDO
	SALDO AWAL			1.497.935.322,00
18 Dec	By System JASA GIRO/EU		3.385.789,00	1.501.341.111,00
19 Dec	C.Tarqeran AFIL BHS/L/E	2.385.789,00-		1.497.935.322,00
19 Dec	PEMINJAJAN KE 810000011 SIMSIDI GI			

AMIR DAM REVENING



BRANCH : 00043 TANGERANG
 FIXED DEPOSIT TRANSACTION REPORT

ACCOUNT NO : 00043-01-40-011058-6
 SHORT NAME : RPL 127 BLU STPI
 PRODUCT : Dep 1 Bln Pem
 TRAN DATE FROM : 1/12/21 TO : 31/12/21
 RECEIPT SERIAL NO: 1907795

POSTING DATE	EFFECTIVE DATE	SEQ/CHEQUE NO	SOURCE CODE	TRAN CODE	TRAN DESC	INTEREST RATE	TRAN AMOUNT	BALANCE
19/12/21	19/12/21	000000000		170	Pembayaran bunga deposito	.0000	6,402,112.42	2,596,412,263.00
19/12/21	19/12/21	000000000		411	Transfer bunga	.0000	6,402,112.42	2,596,412,263.00
19/12/21	19/12/21	000000000		152	Perpanjangan Deposito otomatis	.0000	-00	2,596,412,263.00
19/12/21	19/12/21	000000000		151	Perubahan suku bunga	2.9000	.00	2,596,412,263.00

■ End of Report ■



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
SALINAN

KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 1268/KM.05/2015

TENTANG

PENETAPAN SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA CURUG
PADA KEMENTERIAN PERHUBUNGAN SEBAGAI INSTANSI PEMERINTAH
YANG MENERAPKAN PENGELOLAAN KEUANGAN
BADAN LAYANAN UMUM

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang

a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 5 Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, instansi Pemerintah yang telah memenuhi persyaratan substantif, teknis, dan administratif dapat ditetapkan sebagai instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) setelah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan atas dasar usulan Menteri/Pimpinan Lembaga;

b. bahwa Menteri Perhubungan melalui Surat Nomor: KU.202/81/17Phb-2015 tanggal 9 Juni 2015 telah mengajukan permohonan agar Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug pada Kementerian Perhubungan ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan PK-BLU;

c. bahwa berdasarkan hasil penilaian dari Tim Penilai yang dituangkan dalam Berita Acara Nomor: BA-06/Tim-Penilai/2015 tanggal 27 Agustus 2015, Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug pada Kementerian Perhubungan telah memenuhi persyaratan untuk ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan PK-BLU;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Keuangan tentang Penetapan Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug Pada Kementerian Perhubungan Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

-2-

2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);

4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan Administratif Dalam Rangka Pengusulan Dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah Untuk Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN:

Menciptakan : KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN TENTANG PENETAPAN SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA CURUG PADA KEMENTERIAN PERHUBUNGAN SEBAGAI INSTANSI PEMERINTAH YANG MENERAPKAN PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM.

PERTAMA : Menetapkan Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug pada Kementerian Perhubungan, sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan PK-BLU dengan status Badan Layanan Umum secara Penuh (BLU secara Penuh).

KEDUA : Status BLU secara Penuh sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan kepada Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug pada Kementerian Perhubungan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 dan peraturan pelaksanaannya.

KETIGA : Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug pada Kementerian Perhubungan yang telah berstatus BLU secara Penuh wajib menyusun sistem akuntansi, paling lambat 2 (dua) tahun setelah Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug pada Kementerian Perhubungan ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan PK-BLU.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

-3-

- KEEMPAT** : Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug pada Kementerian Perhubungan sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA wajib menyusun dan menyampaikan usulan tarif layanan dan remunerasi paling lambat 6 (enam) bulan setelah Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug pada Kementerian Perhubungan ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang mencracpkan PK-BLU.
- KELIMA** : Dalam hal Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug pada Kementerian Perhubungan tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA dan Diktum KEEMPAT, Menteri Keuangan dapat meninjau status penerapan PK-BLU sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA.
- KEENAM** : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.
- Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada:
1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan;
 2. Menteri Perhubungan;
 3. Sekretaris Jenderal, Kementerian Keuangan;
 4. Direktur Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan;
 5. Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan;
 6. Direktur Jenderal Perberdaharaan, Kementerian Keuangan;
 7. Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan;
 8. Inspektur Jenderal, Kementerian Perhubungan;
 9. Sekretaris Jenderal, Kementerian Perhubungan;
 10. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, Kementerian Perhubungan;
 11. Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, Direktorat Jenderal Perberdaharaan, Kementerian Keuangan;
 12. Kepala Biro Hukum, Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan;
 13. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perberdaharaan Provinsi Banten, Direktorat Jenderal Perberdaharaan, Kementerian Keuangan;



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

-4-

14. Ketua Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug, Kementerian Perhubungan;
15. Kepala Kantor Pelayanan Perberdaharaan Negara Tangerang, Direktorat Jenderal Perberdaharaan, Kementerian Keuangan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 23 Desember 2013

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,
ttd.

BAMBANG P. S. BRODJONEGORO

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bureaup

Kepala Bagian TU Kementerian





MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
SALINAN

KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 806/KMK.05/2018

TENTANG

PENETAPAN REMUNERASI BAGI PEJABAT PENGELOLA, DEWAN PENGAWAS,
DAN PEGAWAI BADAN LAYANAN UMUM SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN
INDONESIA CURUG PADA KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 36 Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 jo. Pasal 26 ayat (3) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 176/PMK.05/2017 tentang Pedoman Remunerasi Badan Layanan Umum, Menteri Keuangan menetapkan besaran remunerasi untuk Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum atas dasar usulan Menteri/Pimpinan Lembaga;
 - b. bahwa Menteri Perhubungan melalui surat nomor: KP201/20/12 PHB 2018 tanggal 14 Agustus 2018, telah mengajukan usulan penetapan remunerasi untuk Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug pada Kementerian Perhubungan;
 - c. bahwa usulan remunerasi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug pada Kementerian Perhubungan telah disertai pertimbangan proporsionalitas, kepatutan, kesetaraan, dan kinerja operasional Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug pada Kementerian Perhubungan;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Keuangan tentang Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug pada Kementerian Perhubungan;

HK.102/11/STPI-2018

13 DEC 2018

Kon-STPI

BE 1 / 30

16



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

- Mengingat
1. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
 2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 176/PMK.05/2017 tentang Pedoman Remunerasi Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1701);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan
- : KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN TENTANG PENETAPAN REMUNERASI BAGI PEJABAT PENGELOLA, DEWAN PENGAWAS, DAN PEGAWAI BADAN LAYANAN UMUM SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA CURUG PADA KEMENTERIAN PERHUBUNGAN.
- PERTAMA
- : Menetapkan remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug pada Kementerian Perhubungan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA
- : Remunerasi sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Badan Layanan Umum Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug pada Kementerian Perhubungan.
- KETIGA
- : Remunerasi sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA dan Diktum KEDUA terdiri atas gaji, honorarium, dan insentif kinerja.
- KEEMPAT
- : Gaji sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA merupakan gaji tertinggi yang diberikan kepada Pejabat Pengelola/Pegawai dalam *grade* yang sama.

1



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

- KELIMA : Besaran gaji sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEEMPAT yang diberikan kepada masing-masing Pejabat Pengelola/Pegawai dalam *grade* yang sama ditetapkan lebih lanjut oleh Ketua dengan memperhatikan nilai jabatan, tanggung jawab, masa kerja dan/atau golongan.
- KEENAM : Gaji sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA diberikan kepada Pejabat Pengelola/Pegawai yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bersumber dari RM dan PNBP.
- KETUJUH : Gaji yang bersumber dari RM sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEENAM merupakan gaji dan tunjangan sebagai PNS sesuai peraturan perundang-undangan.
- KEDELAPAN : Dalam hal terdapat selisih antara gaji sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEENAM dan gaji sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETUJUH, Badan Layanan Umum Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug pada Kementerian Perhubungan dapat membayar selisih dimaksud yang bersumber dari PNBP.
- KESEMBILAN : Gaji sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA diberikan kepada Pejabat Pengelola/Pegawai yang berstatus Non PNS yang bersumber dari PNBP.
- KESEPULUH : Gaji sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESEMBILAN, ditetapkan dengan Keputusan Ketua yang besarnya paling tinggi disetarakan dengan Pejabat Pengelola/Pegawai yang berstatus PNS dengan memperhatikan skala *grade*, nilai jabatan, tanggung jawab, masa kerja dan/atau golongan.
- KESEBELAS : Honorarium sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA diberikan kepada Dewan Pengawas yang bersumber dari PNBP.
- KEDUABELAS : Insentif kinerja sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA diberikan kepada Pejabat Pengelola/Pegawai yang bersumber dari PNBP berdasarkan capaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan dalam kontrak kinerja.
- KETIGABELAS : Kontrak kinerja sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUABELAS ditandatangani antara Pejabat Pengelola/Pegawai dengan masing-masing atasan langsung yang bersangkutan.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

- KEEMPATBELAS : Khusus untuk Ketua, selain kontrak kinerja sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUABELAS, Ketua menandatangani kontrak kinerja dengan Menteri Keuangan cq. Direktur Jenderal Perbendaharaan dalam rangka pelaksanaan Keputusan Menteri ini.
- KELIMABELAS : Besaran insentif kinerja bagi Pejabat Pengelola/Pegawai sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUABELAS, ditetapkan lebih lanjut oleh Ketua dengan mengacu pada *range* besaran insentif kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEENAMBELAS : Insentif kinerja bagi Pejabat Pengelola/Pegawai sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUABELAS, yang diangkat dalam jabatan tenaga pendidik tidak diberikan atas capaian kinerja yang telah dihargai dari tunjangan profesi yang bersumber dari RM sesuai peraturan perundang-undangan.
- KETUJUHBELAS : Dalam hal capaian KPI Pejabat Pengelola/Pegawai melebihi target yang ditetapkan dalam kontrak kinerja sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGABELAS, Ketua dapat memberikan insentif kinerja atas kelebihan capaian KPI.
- KEDELAPANBELAS : Khusus untuk Ketua, dalam hal capaian KPI Ketua melebihi target yang ditetapkan dalam kontrak kinerja sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEEMPATBELAS, Ketua dapat mengusulkan kepada Menteri Keuangan cq. Direktur Jenderal Perbendaharaan untuk mendapatkan persetujuan pemberian insentif kinerja atas kelebihan capaian KPI.
- KESEMBILANBELAS : Insentif kinerja sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA diberikan kepada Dewan Pengawas yang bersumber dari PNPB dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Ketua Dewan Pengawas sebesar 40% (empat puluh persen) dari insentif kinerja yang diterima Ketua;
 - b. Anggota Dewan Pengawas sebesar 36% (tiga puluh enam persen) dari insentif kinerja yang diterima Ketua; dan
 - c. Sekretaris Dewan Pengawas sebesar 15% (lima belas persen) dari insentif kinerja yang diterima Ketua.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

- KEDUAPULUH : Insentif kinerja Ketua yang menjadi dasar perhitungan pemberian insentif kinerja Dewan Pengawas sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESEMBILANBELAS, dibatasi paling tinggi sebesar insentif kinerja yang diterima Ketua dengan capaian KPI 100% (seratus persen).
- KEDUAPULUHSATU : Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas dapat diberikan pesangon berupa santunan purna jabatan.
- KEDUAPULUHDLA : Pesangon berupa santunan purna jabatan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUAPULUHSATU diberikan dengan mengikutsertakan dalam program asuransi atau tabungan pensiun yang beban premi/iurannya ditanggung oleh Badan Layanan Umum Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug pada Kementerian Perhubungan yang ditetapkan paling tinggi 15% (lima belas persen) dari gaji/honorarium dalam satu tahun.
- KEDUAPULUHTIGA : Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai dapat diberikan remunerasi bulan ketigabelas dengan Keputusan Ketua.
- KEDUAPULUHEMPAT : Remunerasi bulan ketigabelas sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUAPULUHTIGA, dibayarkan paling tinggi sebesar 1 (satu) kali remunerasi yang telah dibayarkan pada bulan sebelum pembayaran remunerasi ketigabelas dengan memperhatikan kemampuan keuangan Badan Layanan Umum Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug pada Kementerian Perhubungan.
- KEDUAPULUHLIMA : Pejabat Pengelola dan Pegawai dapat diberikan tunjangan uang makan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Bagi yang berstatus PNS diberikan uang makan yang bersumber dari RM atau PNBP sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
 - b. Bagi yang berstatus Non PNS diberikan uang makan yang bersumber dari PNBP dengan Keputusan Ketua yang besarnya paling tinggi setara dengan Pejabat Pengelola/Pegawai yang berstatus PNS yang setingkat.
- KEDUAPULUHENAM : Pejabat Pengelola dan Pegawai yang diangkat dalam jabatan akademik Guru Besar diberikan tunjangan kehormatan profesor yang bersumber dari RM sesuai peraturan perundang-undangan.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

- KEDUAPULUHTUJUH : Badan Layanan Umum Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug pada Kementerian Perhubungan mengikutsertakan Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai sebagai peserta kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial sesuai dengan program jaminan sosial yang diikuti sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- KEDUAPULUHDELAPAN : Remunerasi sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri ini, tidak berlaku bagi pekerja pada Badan Layanan Umum Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug pada Kementerian Perhubungan yang dilaksanakan berdasarkan kontrak kerja dengan pihak ketiga (*outsourcing*).
- KEDUAPULUHSEMBILAN : Remunerasi sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri ini sewaktu-waktu dapat ditinjau kembali oleh Menteri Keuangan.
- KETIGAPULUH : Ketentuan lebih lanjut mengenai teknis pelaksanaan pemberian remunerasi kepada Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai, ditetapkan dengan Keputusan Ketua.
- KETIGAPULUH SATU : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada:

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan;
2. Menteri Perhubungan;
3. Sekretaris Jenderal, Kementerian Keuangan;
4. Direktur Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan;
5. Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan;
6. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, Kementerian Perhubungan;
7. Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan;
8. Direktur Sistem Perbendaharaan, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan;



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

9. Kepala Biro Hukum, Sekretariat Jenderal,
Kementerian Keuangan;
10. Ketua Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia
Curug, Kementerian Perhubungan;
11. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal
Perbendaharaan Provinsi Banten, Kementerian
Keuangan;
12. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara
Tangerang, Direktorat Jenderal Perbendaharaan,
Kementerian Keuangan.

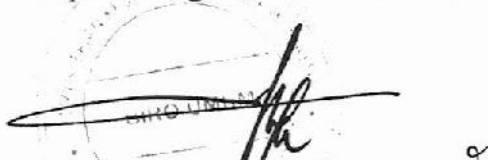
Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 6 Desember 2018

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum
u.b.
Kepala Bagian T.U. Kementerian


ARIF BINTARTO YUWONO
NIP 197109121997031001



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

DAFTAR REMUNERASI BAGI DEWAN PENGAWAS BADAN LAYANAN UMUM
SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA CURUG PADA KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

(dalam Rupiah/per bulan)

NO	JABATAN	HONORARIUM	INSENJIF		TOTAL REMUNERASI MAKSIMAL
			MINIMAL	MAKSIMAL	
1	Ketua Dewan Pengawas	4.710.000	0 s.d.	10.989.000	15.699.000
2	Anggota Dewan Pengawas	4.239.000	0 s.d.	9.890.000	14.129.000
3	Sekretaris Dewan Pengawas	1.766.000	0 s.d.	4.121.000	5.887.000

DAFTAR REMUNERASI BAGI PEJABAT PENGELOLA DAN PEGAWAI BADAN LAYANAN UMUM
SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA CURUG PADA KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

(dalam Rupiah/per bulan)

NO	JABATAN	Gaji	INSENJIF		TOTAL REMUNERASI MAKSIMAL
			MINIMAL	MAKSIMAL	
1	Ketua	22.744.000	6.868.000 s.d.	41.209.000	63.953.000
2	Grade 14	19.408.000	4.922.000 s.d.	29.535.000	48.943.000
3	Grade 13	18.225.000	4.359.000 s.d.	26.155.000	44.380.000
4	Grade 12	16.665.000	3.672.000 s.d.	29.376.000	46.041.000
5	Grade 11	14.921.000	2.904.000 s.d.	23.231.000	38.152.000
6	Grade 10	13.929.000	2.393.000 s.d.	28.718.000	42.647.000
7	Grade 9	13.109.000	2.056.000 s.d.	24.675.000	37.784.000



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

-2-

NO	JABATAN	GAJI	INSENTIF *)		TOTAL REMUNERASI MAKSIMAL
			MINIMAL	MAKSIMAL	
8	Grade 8	11.204.000	1.800.000 s.d.	21.603.000	32.807.000
9	Grade 7	10.652.000	1.602.000 s.d.	9.613.000	20.265.000
10	Grade 6	9.773.000	1.277.000 s.d.	7.665.000	17.438.000
11	Grade 5	9.052.000	1.065.000 s.d.	6.387.000	15.439.000
12	Grade 4	7.767.000	954.000 s.d.	5.724.000	13.491.000
13	Grade 3	6.640.000	853.000 s.d.	5.118.000	11.758.000
14	Grade 2	6.209.000	757.000 s.d.	4.544.000	10.753.000
15	Grade 1	5.676.000	621.000 s.d.	3.727.000	9.403.000

Keterangan:

*) insentif dengan capaian KPI = 100%, Ketua sebesar Rp.27.473.000,-

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SRI MULYANI INDRAMATI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum

u.b.

Kepala Bagian T.U. Kementerian


ARIF BINTARTO YUWONO
NIP 197109121997031001



**MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN
NOMOR : KP. 1074 TAHUN 2017**

TENTANG

**PEMBENTUKAN DAN PENETAPAN ANGGOTA DEWAN PENGAWAS
PADA SATKER PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM
SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA (STPI) CURUG BPSDM PERHUBUNGAN**

MENTERI PERHUBUNGAN

- Membaca** : Surat Menteri Keuangan Nomor SR-524/MK.05/2017 tanggal 23 Oktober 2017 perihal Persetujuan Dewan Pengawas pada 7 (tujuh) BLU di Lingkungan BPSDM Perhubungan Kementerian Perhubungan;
- Menimbang** :
- a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan pengawasan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) di Lingkungan BPSDM Perhubungan, maka perlu dilakukan pembentukan dan penetapan terhadap anggota Dewan Pengawas pada Satker Badan Layanan Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) Curug BPSDM Perhubungan.
 - b. bahwa pejabat/pegawai yang nama-namanya tercantum dalam kolom 2 (dua) lampiran Keputusan ini, dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk memangku jabatan tersebut huruf a;
 - c. bahwa sehubungan dengan hal tersebut huruf a dan b, perlu pembentukan dan penetapan anggota Dewan Pengawas pada Satker Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) Curug BPSDM Perhubungan dengan Keputusan Menteri Perhubungan.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287);
 2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004, tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012;

4. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1268/KMK.05/2015 tentang Penetapan Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia pada Kementerian Perhubungan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 95/PMK.05/2016, tentang Dewan Pengawas pada Badan Layanan Umum;
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 189 Tahun 2015 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 86 Tahun 2016, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;

Memperhatikan : Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP. 112 Tahun 2016 tanggal 16 Februari 2016 tentang Penunjukan Dewan Pengawas Sementara pada 7 (tujuh) satker BLU di Lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN TENTANG PEMBENTUKAN DAN PENETAPAN ANGGOTA DEWAN PENGAWAS PADA SATKER PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA (STPI) CURUG BPSDM PERHUBUNGAN

PERTAMA : Membentuk dan menetapkan Anggota Dewan Pengawas sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Menteri ini yang terdiri dari Ketua dan Anggota Dewan Pengawas pada Satker Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) Curug BPSDM Perhubungan.

KEDUA : Dewan Pengawas sebagaimana dimaksud pada **Diktum PERTAMA** bertugas melakukan pengawasan terhadap Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum mengenai pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis, Rencana Bisnis dan Anggaran, serta Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.

KETIGA : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada **Diktum KEDUA**, Dewan Pengawas berkewajiban sebagai berikut:

- a. Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Perhubungan dan Menteri Keuangan mengenai Rencana Strategis Bisnis, Rencana Bisnis dan Anggaran yang diusulkan oleh Pejabat Pengelola Satker PK-BLU;

b. Melaporkan

- b. Melaporkan kepada Menteri Perhubungan dan Menteri Keuangan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Satker PK-BLU;
- c. Mengikuti perkembangan kegiatan Satker PK-BLU, memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Perhubungan dan Menteri Keuangan mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan Satker PK-BLU;
- d. Memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola Satker PK-BLU dalam melaksanakan pengelolaan Satker PK-BLU; dan
- e. Memberikan masukan, saran atau tanggapan atas laporan keuangan dan laporan kinerja Satker PK-BLU kepada Pejabat Pengelola Satker PK-BLU

- KEEMPAT : Masa kerja anggota Dewan Pengawas ditetapkan selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkannya keputusan ini;
- KELIMA : Segala biaya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Pengawas dibebankan pada anggaran Satker PK-BLU Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) Curug sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan dan dimuat dalam Rencana Bisnis dan Anggaran Satker PK-BLU pada tahun bersangkutan;
- KEENAM : Keputusan Menteri ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di J A K A R T A
Pada tanggal 13 Desember 2017



Tembusan :

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan RI;
2. Sekretaris Jenderal, Inspektur Jenderal dan Kepala Badan Pengemb. SDM Perhubungan;
3. Kepala Biro Keuangan dan Perlengkapan, Kepala Biro Kepegawaian dan Organisasi;
4. Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan;
5. Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Kementerian Keuangan;
6. Ketua Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) Curug;
7. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan Provinsi setempat;
8. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara setempat;
9. Yang bersangkutan.

Lampiran Surat Keputusan Menteri Perhubungan
Nomor : KP. 1074 TAHUN 2017
Tanggal : 13 Desember 2017

DAFTAR NAMA PEMBENTUKAN DAN PENETAPAN DEWAN PENGAWAS
SATKER PK-BLU SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA (STPI) CURUG
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN

Nama Satker BLU	Nama	Jabatan	Unsur	Masa Jabatan sampai dengan
Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) Curug	Muhammad Anto Julianto, S.E., M.Si., Ak., CA.	Ketua	Kementerian Perhubungan	November 2022
	Ir. Yudhi Sari Sitompul, MM.	Anggota	Tenaga Ahli	
	Fahma Sari Fatma, S.E., Ak, MSE	Anggota	Kementerian Keuangan	


MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA,
BUDI KARYA SUMADI



**MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN
NOMOR : KM. 240 TAHUN 2020**

TENTANG

**PENGGANTIAN ANGGOTA DEWAN PENGAWAS BADAN LAYANAN UMUM
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG**

MENTERI PERHUBUNGAN

- Membaca : Surat Menteri Keuangan Nomor: S-124/MK.5/2020 tanggal 8 September 2020 perihal Penggantian Dewan Pengawas Unsur Kementerian Keuangan pada Politeknik Penerbangan Indonesia Curug
- Menimbang : a. bahwa dalam rangka optimalisasi peran Dewan Pengawas BLU dari unsur Kementerian Keuangan, maka perlu dilakukan penggantian anggota Dewan Pengawas pada Politeknik Penerbangan Indonesia Curug;
- b. bahwa pejabat yang namanya tercantum dalam kolom 3 (tiga) lampiran Keputusan ini, dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk memangku jabatan tersebut huruf a;
- c. bahwa sehubungan dengan hal tersebut huruf a dan b, perlu ditetapkan penggantian anggota Dewan Pengawas Unsur Kementerian Keuangan pada Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004, tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

3. Peraturan

3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012;
4. Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 1268/KMK.05/2015 tentang Penetapan Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug pada Kementerian Perhubungan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 95/PMK.05/2016 tentang Dewan Pengawas pada Badan Layanan Umum;
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: 47 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

Memperhatikan : Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KP.1074 Tahun 2017 tanggal 13 Desember 2017 tentang Pembentukan dan Penetapan Anggota Dewan Pengawas Satker PK-BLU Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug Badan Pengembangan SDM Perhubungan

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN TENTANG PENGGANTIAN ANGGOTA DEWAN PENGAWAS UNSUR KEMENTERIAN KEUANGAN BLU POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
- PERTAMA : Memberhentikan dengan hormat dari jabatannya sebagai Anggota Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sebagaimana tercantum dalam kolom 2 (dua) Lampiran Keputusan ini, dengan disertai ucapan terima kasih atas jasa-jasanya yang telah disumbangkan selama memangku jabatan tersebut.
- KEDUA : Menunjuk/mengangkat pejabat/pegawai sebagaimana tercantum dalam kolom 4 (tiga) Lampiran Keputusan ini, sebagai Anggota Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.
- KETIGA : Pejabat sebagaimana yang dimaksud pada **Diktum PERTAMA**, segera melakukan serah terima jabatan dengan pegawai sebagaimana dimaksud pada **Diktum KEDUA**, yang pelaksanaannya dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima.

Masa kerja

- KEEMPAT : Masa kerja anggota Dewan Pengawas Pengganti ditetapkan selama sisa masa jabatan anggota Dewan Pengawas yang digantikan sebagaimana tercantum dalam kolom 4 (empat) Lampiran Keputusan ini.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di J A K A R T A
pada tanggal 15 September 2020



Tembusan :

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan RI;
2. Sekretaris Jenderal, Inspektur Jenderal dan Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan;
3. Kepala Biro Keuangan, Kepala Biro Kepegawaian dan Organisasi;
4. Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan;
5. Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Kementerian Keuangan;
6. Direktur Politeknik Penerbangan Indonesia Curug;
7. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan Provinsi setempat;
8. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara setempat;
9. Yang bersangkutan.

Lampiran Surat Keputusan Menteri Perhubungan

Nomor : KM. 240 TAHUN 2020

Tanggal : 15 September 2020

PENGGANTIAN ANGGOTA DEWAN PENGAWAS UNSUR KEMENTERIAN KEUANGAN
BLU POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

Nama Satker BLU	Nama, Pangkat, Jabatan, dan Alamat		Masa Jabatan
	Dibebastugaskan / Diberhentikan	Ditunjuk / Diangkat	
(1)	(2)	(3)	(4)
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG	<u>Kementerian Keuangan</u> Fahma Sari Fatma Anggota Dewan Pengawas Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	<u>Kementerian Keuangan</u> <i>Ex Officio</i> Kepala Kantor Wilayah DJPb Provinsi Banten Anggota Dewan Pengawas Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	Masa Berakhir Jabatan Keanggotaan Dewan Pengawas (s.d Nov 2022)



MENTERI PERHUBUNGAN

BUDI KARYA SUMADI



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

JL. RAYA PLP CURUG
TANGERANG 15820

Telp. (021) 598-2203/04/05
Fax. (021) 598-2234

email : ppi@ppicurug.ac.id
website : http://www.ppicurug.ac.id

KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN
DIREKTUR POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
NOMOR. : *SK. 1459 Tahun 2020*

TENTANG

PENETAPAN PEJABAT PENGELOLA ANGGARAN
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG TAHUN ANGGARAN 2021

DIREKTUR POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2021 Politeknik Penerbangan Indonesia Curug perlu menetapkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Direktur Politeknik Penerbangan Indonesia Curug tentang Penetapan Pejabat Pengelola Anggaran Politeknik Penerbangan Indonesia Curug;
- b. bahwa para pejabat/pegawai yang namanya sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini, dipandang cakap serta memenuhi syarat untuk memangku jabatan tersebut huruf a.
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang – undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
5. Peraturan Presiden Nomor 42 tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 53 tahun 2010;
6. Peraturan Presiden Nomor 54 tahun 2010 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 70 tahun 2012;

7. Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 5);
8. Keputusan Presiden Nomor 43 Tahun 2000 tentang Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 1191);
10. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 47 Tahun 2019 Tahun tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Indonesia; Curug

Memperhatikan : Instruksi Menteri Perhubungan Nomor IM.20 Tahun 2017 Tanggal 11 Desember 2017 tentang Pelaksanaan Penetapan Pengelola Anggaran dilingkungan Kementerian Perhubungan.

M E M U T U S K A N

Menetapkan : KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN DIREKTUR POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG TENTANG PENETAPAN PEJABAT PENGELOLA ANGGARAN POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG TAHUN ANGGARAN 2021

PERTAMA : Nama – nama Pejabat Pengelola Anggaran Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun Anggaran 2021 sebagaimana pada Lampiran I dengan Uraian Tugas sebagaimana tercantum pada Lampiran II Surat Keputusan ini.

KEDUA : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curug-Tangerang
 Pada tanggal : 30 DEC 2020

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
 POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG



(Signature)
BOEDI PRATIANDONO
 Pembina Tk.I (IV/b)

NIP. 19661218 199203 1 001

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan
2. Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan
3. Kepala BPSDMP
4. Kepala PPSDMPU
5. Kepala KPPN Tangerang

Lampiran I Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

Nomor

: SK. 1459 Tahun 2020

Tanggal

: 30 DEC 2020

**PEJABAT PENGELOLA ANGGARAN
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
TAHUN ANGGARAN 2021**

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL	JABATAN
1.	KURNIA DJUPRIANTO, SE.,M.Ak NIP. 19780427 200812 1 001	Penata (III/c)	Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar
2.	ABAS, S.E., M.A. NIP.19680822 198903 1 003	Pembina (IV/a)	Bendahara Penerimaan
3.	MIRANI PUSPITA VERBASARI, A.Md. NIP.19800110 200604 2 001	Penata Muda Tk. I (III/b)	Bendahara Pengeluaran
4.	DIAN ANGGRAINI P, SE, MT NIP.19850304 201012 2 001	Penata (III/c)	Bendahara Pengeluaran Pembantu
5.	ICHYU MACHMIYANA S.ST.,MS.SMA. NIP.198880110 200912 1 003	Penata (III/c)	Pejabat Pembuat Komitmen

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG



BOEDI PRIBANDONO

Pembina Tk.I (IV/b)

NIP. 19661218 199203 1 001

Lampiran I Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Politeknik Penerbangan Indonesia Curug
Nomor : SK. 1459 Tahun 2020
Tanggal : 30 DEC 2020

URAIAN TUGAS PEJABAT PENGELOLA ANGGARAN
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
TAHUN ANGGARAN 2021

1. **Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar** melakukan pengujian atas tagihan dan menerbitkan Surat Perintah Membayar dan memiliki tugas :
 - a. Menguji kebenaran surat permintaan pembayaran (SPP) atau dokumen lain yang dipersamakan dengan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) beserta dokumen pendukung.
 - b. Menolak dan mengembalikan surat permintaan pembayaran (SPP), apabila surat tersebut tidak memenuhi persyaratan untuk dibayarkan.
 - c. Membebaskan tagihan pada mata anggaran yang telah disediakan
 - d. Menerbitkan surat permintaan pembayaran (SPP) atau dokumen lain yang dipersamakan dengan Surat Perintah Membayar (SPM).
 - e. Menyimpan dan menjaga keutuhan seluruh dokumen hak tagih.
 - f. Melaporkan pelaksanaan pengujian dan perintah pembayaran kepada kuasa pengguna anggaran
 - g. Melaksanakan tugas dan wewenang lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pengujian dan perintah pembayaran.

2. **Bendaharaan Pengeluaran** dalam pelaksanaan tugas kebendaharaan atas uang persediaan meliputi :
 - a. Menerima dan menyimpan uang persediaan.
 - b. Melakukan pengujian tagihan yang akan dibayarkan melalui uang persediaan
 - c. Melakukan pembayaran yang dananya berasal dari uang persediaan berdasarkan perintah KPA
 - d. Menolak perintah pembayaran apabila tagihan tidak memenuhi persyaratan untuk dibayarkan
 - e. Melakukan pemotongan/pemungutan dari pembayaran yang dilakukannya atas kewajiban kepada negara
 - f. Menyetorkan pemotongan/pemungutan kewajiban kepada negara ke rekening kas umum negara
 - g. Menatausahakan transaksi uang persediaan.
 - h. Menyelenggarakan pembukuan transaksi uang persediaan.
 - i. Mengelola rekening tempat penyimpanan uang persediaan.
 - j. Menyampaikan lapran pertanggungjawaban bendahara kepada Badan Pemeriksa Keuangan dan Kuasa BUN
 - k. Menjalankan tugas kebendaharaan lainnya.

3. **Bendahara pengeluaran pembantu** memiliki tugas :
 - a. Menerima dan menyimpan Uang Persediaan
 - b. Melakukan pengujian dan pembayaran atas tagihan yang dananya bersumber dari uang persediaan
 - c. Melakukan pembayaran yang dananya bersumber dari uang persediaan berdasarkan perintah PPK
 - d. Menolak perintah pembayaran apabila tidak memenuhi persyaratan untuk dibayarkan.
 - e. Melakukan pemotongan /pemungutan dari pembayaran yang dilakukannya atas kewajiban kepada negara.
 - f. Menyetorkan pemotongan/pemungutan kewajiban kepada kas negara.
 - g. Menatausahakan transaksi uang persediaan

- h. Menyelenggarakan pembukuan transaksi uang persediaan
 - i. Mengelola rekening tempat penyimpanan uang persediaan
4. **Bendahara penerimaan** bertugas :
- a. Menerima dan menyimpan uang pendapatan negara
 - b. Menyetorkan uang pendapatan negara ke rekening kas negara secara periodik sesuai ketentuan perundang-undangan
 - c. Menatausahakan transaksi uang pendapatan negara di lingkungan kementerian/lembaga/satker
 - d. Menyelenggarakan pembukuan transaksi uang pendapatan negara
 - e. Mengelola rekening tempat penyimpanan uang pendapatan negara
 - f. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban bendahara kepada Badan Pemeriksa Keuangan dan Kuasa BUN.
5. Dalam melakukan tindakan yang dapat mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja negara, **PPK** memiliki tugas dan wewenang :
- a. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan dan rencana penarikan dana berdasarkan DIPA
 - b. Menerbitkan surat Penunjukan penyedia barang/jasa
 - c. Membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian/kontrak dengan penyedia barang/jasa
 - d. Melaksanakan kegiatan swakelola
 - e. Memberitahukan kepada Kuasa BUN atas perjanjian/kontrak yang dilakukannya
 - f. Mengendalikan pelaksanaan perjanjian/kontrak
 - g. Menguji dan menandatangani surat bukti mengenai hak tagih kepada negara
 - h. Membuat dan menandatangani SPP
 - i. Melaporkan pelaksanaan/penyelesaian kegiatan kepada KPA
 - j. Menyerahkan hasil pekerjaan pelaksanaan kegiatan kepada KPA dengan Berita Acara penyerahan
 - k. Menyimpan dan menjaga keutuhan seluruh dokumen pelaksanaan kegiatan
 - l. Melaksanakan tugas dan wewenang lainnya yang berkaitan dengan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja negara sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG



BOEDI PRIBANDONO

Pembina Tk.1 (IV/b)

NIP. 19661218 199203 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TELP. : (021) 3811308, 3505006

FAX. : (021) 3522338

SMS center : +62.813-111111-05

TLX : 46116 Menhub IA

email : pusdatin@dephub.go.id

home page : www.dephub.go.id

KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN

NOMOR : KP 45 TAHUN 2021

TENTANG

PENGANGKATAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN SEMENTARA PADA SATUAN KERJA POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG TAHUN ANGGARAN 2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang** : a. Bahwa untuk melaksanakan kegiatan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2021 pada Satuan Kerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug serta dengan memperhatikan Surat Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Nomor KU. 401/1/3 set.BPSDMP-2021 tanggal 13 Januari 2021 perihal Usulan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Sementara Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, diperlukan Pengangkatan Kuasa Pengguna Anggaran Sementara sebagai penanggung jawab kegiatan;
- b. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut huruf a, perlu pengangkatan Kuasa Pengguna Anggaran Sementara pada Satuan Kerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dengan Keputusan Menteri Perhubungan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
2. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);

3. Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2015 tentang Kementerian Perhubungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 75);
4. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1756).

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN TENTANG PENGANGKATAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN SEMENTARA PADA SATUAN KERJA POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG.**
- PERTAMA** : Mengangkat Sdr. SUKARWOTO,S.SiT.,S.T.,M.M, Pangkat/ Golongan: Pembina Tk I (IV/b), NIP 19690818 199501 1 001, Jabatan Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sebagai Kuasa Pengguna Anggaran pada Satuan Kerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.
- KEDUA** : Atasan langsung selaku Kuasa Pengguna Anggaran sebagaimana tersebut dalam Diktum **PERTAMA** adalah Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.
- KETIGA** : Setelah ditetapkannya Keputusan Menteri Perhubungan ini, Kuasa Pengguna Anggaran sebagaimana tersebut dalam Diktum **PERTAMA**, mempunyai tugas antara lain sebagai berikut:
1. Mengangkat Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Pejabat Penanda Tangan Surat Perintah Membayar (PPSPM);
 2. Menetapkan panitia/pejabat yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan dan pengelola anggaran/keuangan;
 3. Menetapkan rencana pelaksanaan kegiatan dan rencana pencairan dana;
 4. Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran Belanja Negara;
 5. Melakukan pengujian tagihan dan perintah pembayaran atas beban anggaran negara;
 6. Memberikan supervisi dan konsultasi dalam pelaksanaan kegiatan dan penarikan dana;
 7. Mengawasi penatausahaan dokumen dan transaksi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dan anggaran.

8. Menyusun laporan keuangan dan kinerja sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.

KEEMPAT : Pejabat yang ditunjuk sebagai Kuasa Pengguna Anggaran sebagaimana tersebut dalam Diktum **PERTAMA**, juga ditetapkan sebagai Kuasa Pengguna Barang dan sebagai Penanggung jawab Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran/ Barang.

KELIMA : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berakhir setelah ditetapkan pejabat definitif.

Ditetapkan di : J A K A R T A

Pada tanggal : 15 Januari 2021

a.n. **MENTERI PERHUBUNGAN**
Sekretaris Jenderal,



DJOKO SASONO
Pembina Utama (IV/e)

NIP. 19630925 199003 1 003

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan RI;
2. Menteri Perhubungan RI;
3. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan;
4. Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan;
5. Kepala Biro Perencanaan, Setjen Kemenhub;
6. Kepala Biro Keuangan, Setjen Kemenhub;
7. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Kemenkeu setempat;
8. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara setempat;
9. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN

Jl. Medan Merdeka Timur No. 5
Jakarta 10110

Telp. : (021) 345 6585
386 5064

384 7403
384 7519

384 7404
384 7539

Fax. : (021) 384 7480
Website : www.dephub.go.id

SURAT PERINTAH PELAKSANA TUGAS

Nomor : KP.004/1/10 Set - BPSDMP - 2021

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 38 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 98 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Penunjukan dan Pengangkatan Pelaksana Harian dan Pelaksana Tugas di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
 2. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor SK.1313 Tahun 2020 tanggal 28 Agustus 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Perhubungan;

MEMERINTAHKAN :

Kepada :

Nama : SUKARWOTO, S.Si.T., S.T., M.M.
NIP : 19690818 199501 1 001
Pangkat/Gol Ruang : Pembina Tk.I (IV/b)
Jabatan : Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

- Untuk :
1. Terhitung mulai tanggal 4 Januari 2021 sampai dengan 4 April 2021 disamping jabatannya sebagai Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug juga sebagai Pelaksana Tugas Direktur Politeknik Penerbangan Indonesia Curug;
 2. Melaksanakan perintah ini dengan seksama dan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : J A K A R T A
Pada Tanggal : 13. Januari 2021

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN

SUGIHARDJO
Pembina Utama (IV/e)
NIP. 19610224 199203 1 001

Tembusan :

1. Sekretaris Jenderal Kemenhub;
2. Kepala Biro Kepegawaian dan Organisasi Kemenhub.;
3. Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara;
4. Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan, PPIC.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

JL. RAYA PLP CURUG
TANGERANG 15820

Telp. (021) 598-2203/04/05
Fax. (021) 598-2234

email : ppi@ppicurug.ac.id
website : http://www.ppicurug.ac.id

KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN
DIREKTUR POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
NOMOR. : *Sk. 1423 Tahun 2021*

TENTANG

PENETAPAN PEJABAT PENGELOLA ANGGARAN
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
TAHUN ANGGARAN 2022

DIREKTUR POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2022 Politeknik Penerbangan Indonesia Curug perlu melaksanakan Penetapan Pejabat Pengelola Anggaran Politeknik Penerbangan Indonesia Curug;
- b. bahwa para pejabat/pegawai yang namanya sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini, dipandang cakap serta memenuhi syarat untuk memangku jabatan tersebut huruf a.
- Mengingat
1. Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
 2. Peraturan Presiden Nomor 42 tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 53 tahun 2010;
 3. Peraturan Presiden Nomor 54 tahun 2010 tentang Pengadaan Barang /Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 70 tahun 2012;
 4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 5. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423);
9. Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
10. Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 5);
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 1191);
12. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 47 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug;
13. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 75 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Penerbangan Indonesia Curug;

Memperhatikan : Instruksi Menteri Perhubungan Nomor IM.20 Tahun 2017 Tanggal 11 Desember 2017 tentang Pelaksanaan Penetapan Pengelola Anggaran dilingkungan Kementerian Perhubungan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN DIREKTUR POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG TENTANG PENETAPAN PEJABAT PENGELOLA ANGGARAN POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG TAHUN ANGGARAN 2022.

- PERTAMA : Menunjuk/mengangkat Pejabat Pengelola Anggaran, sebagaimana tercantum pada lampiran I Surat keputusan kuasa pengguna anggaran Politeknik Penerbangan Indonesia Curug tahun anggaran 2022 dengan uraian tugas sebagaimana tercantum pada lampiran II Surat Keputusan ini.
- KEDUA : Dalam menetapkan Pejabat Pengelola Anggaran pada Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun Anggaran 2022, memenuhi prinsip-prinsip tata Kelola pemerintahan yang baik (*good governance* dan *good corporate governance*), menghindari konflik kepentingan (*conflict of interest*), serta dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curug-Tangerang
Pada tanggal : 12 NOV 2021



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan;
3. Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan;
4. Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara;
5. Kepala KPPN Tangerang.

Lampiran II Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran PPI Curug
Nomor : SK. 1423 Tahun 2021
Tanggal : 12 NOV 2021

URAIAN TUGAS PEJABAT PENGELOLA ANGGARAN
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
TAHUN ANGGARAN 2022

1. Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar melakukan pengujian atas tagihan dan menerbitkan Surat Perintah Membayar dan memiliki tugas :
 - a. Menguji kebenaran surat permintaan pembayaran (SPP) atau dokumen lain yang dipersamakan dengan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) beserta dokumen pendukung;
 - b. Menolak dan mengembalikan surat permintaan pembayaran (SPP), apabila surat tersebut tidak memenuhi persyaratan untuk dibayarkan;
 - c. Membebaskan tagihan pada mata anggaran yang telah disediakan;
 - d. Menerbitkan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) atau dokumen lain yang dipersamakan dengan Surat Perintah Membayar (SPM);
 - e. Menyimpan dan menjaga keutuhan seluruh dokumen hak tagih;
 - f. Melaporkan pelaksanaan pengujian dan perintah pembayaran kepada Kuasa Pengguna Anggaran;
 - g. Melaksanakan tugas dan wewenang lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pengujian dan perintah pembayaran.

2. Pejabat Pembuat Komitmen memiliki tugas dan wewenang :
 - a. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan dan rencana pencairan dana;
 - b. Menerbitkan Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa;
 - c. Membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian dengan Penyedia Barang/Jasa;
 - d. Melaksanakan kegiatan swakelola;
 - e. Memberitahukan kepada Kuasa BUN atas perjanjian yang dilakukannya;
 - f. Mengendalikan pelaksanaan perikatan;
 - g. Menguji dan menandatangani surat bukti mengenai hak tagih kepada negara;
 - h. Membuat dan menandatangani SPP atau dokumen lain yang dipersamakan SPP;
 - i. Melaporkan pelaksanaan/penyelesaian kegiatan kepada KPA dengan Berita Acara Penyerahan;
 - j. Menyimpan dan menjaga keutuhan seluruh dokumen pelaksanaan kegiatan; dan
 - k. Melaksanakan tugas dan wewenang lainnya yang berkaitan dengan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja negara.

3. Bendahara Pengeluaran dalam pelaksanaan tugas kebhendaharaan atas uang persediaan meliputi :
 - a. Menerima dan menyimpan uang persediaan;
 - b. Melakukan pengujian tagihan yang akan dibayarkan melalui uang persediaan;
 - c. Melakukan pembayaran yang dananya berasal dari uang persediaan berdasarkan perintah KPA;
 - d. Menolak perintah pembayaran apabila tagihan tidak memenuhi persyaratan untuk dibayarkan;

- e. Melakukan pemotongan/pemungutan dari pembayaran yang dilakukannya atas kewajiban kepada negara;
 - f. Menyetorkan pemotongan/pemungutan kewajiban kepada negara ke rekening kas umum negara;
 - g. Menatausahakan transaksi uang persediaan;
 - h. Menyelenggarakan pembukuan transaksi uang persediaan;
 - i. Mengelola rekening tempat penyimpanan uang persediaan;
 - j. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban bendahara kepada Badan Pemeriksa Keuangan dan Kuasa BUN;
 - k. Menjalankan tugas kebhendaharaan lainnya.
4. Bendahara Penerimaan bertugas :
- a. Menerima dan menyimpan uang pendapatan negara;
 - b. Menyetorkan uang pendapatan negara ke rekening kas negara secara periodik sesuai ketentuan perundang-undangan;
 - c. Menatausahakan transaksi uang pendapatan negara di lingkungan kementerian/lembaga/satker;
 - d. Menyelenggarakan pembukuan transaksi uang pendapatan negara;
 - e. Mengelola rekening tempat penyimpanan uang pendapatan negara;
 - f. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban bendahara kepada Badan Pemeriksa Keuangan dan Kuasa BUN.

Kuasa Pengguna Anggaran
Ditjen Perhubungan Udara
Departemen Perhubungan Indonesia Curug



Sri Santosa, S.SiT., MT
19710101001199301 1 001

Lampiran Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran PPI Curug
Nomor : SK 1423 Tahun 2021
Tanggal : 12 November 2021

PEJABAT PENGELOLA ANGGARAN
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
TAHUN ANGGARAN 2022

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL	JABATAN
1.	ASRI SANTOSA, ST.,S.SiT.,MT NIP.19710706 199301 1 001	Pembina Utama Muda (IV/c)	Kuasa Pengguna Anggaran
2.	WAHYU KURNIAWAN, SE.,MM NIP. 19761011 199903 1 001	Penata Tk. I (III/d)	Pejabat Pembuat Komitmen
3.	ICHYU MACHMIYANA, S.ST.,MS.SMA NIP. 19880110 200912 1 003	Penata (III/c)	Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar
4.	ABAS, SE., MA NIP.19680822 198903 1 003	Pembina (IV/a)	Bendahara Penerimaan
5.	DIAN ANGGRAINI P, SE., MT NIP. 19850304 201012 2 001	Penata (III/c)	Bendahara Pengeluaran

Kuasa Pengguna Anggaran
Politeknik Penerbangan Indonesia Curug



Asri Santosa, S.SiT.,MT
19710706 199301 1 001